

**PENGUNAAN *PICKER WHEEL* DALAM
MENINGKATKAN PENGUASAAN MATERI
AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS III DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI BARRU**



Tesis Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Magister Agama Islam (M.Pd.) pada
Pascasarjana IAIN Parepare

TESIS

Oleh:

MARWAH

NIM: 2320203886108028

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

TAHUN 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marwah
 NIM : 2320203886108028
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Tesis : Penggunaan *Picker Wheel* dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Al-Qur'an Peserta Didik Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dengan penuh kesadaran, tesis ini benar adalah hasil karya penyusunan sendiri. Tesis ini, sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Jika ternyata di dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka gelar akademik yang saya peroleh batal demi hukum.

Parepare, 21 Juli 2025

Mahasiswa,



Marwah

NIM. 2320203886108028

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Penguji penulisan Tesis saudari Marwah, NIM: 2320203886108028, mahasiswa Pascasarjana IAIN Parepare, Program Studi Pendidikan Agama Islam berbasis IT, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Tesis yang bersangkutan dengan judul: Penggunaan *Picker Wheel* dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Al-Qur'an Peserta Didik Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru, memandang bahwa Tesis tersebut memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Ketua : Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag.

(.....)

Sekretaris : Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag.

(.....)

Penguji I : Prof. Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag. (.....)

(.....)

Penguji II : Dr. Muzakkir, M.A

(.....)

Parepare, 21 Juli 2025

Diketahui oleh

Direktur Pascasarjana
IAIN Parepare

(.....)

Dr. H. Islamul Haq, Lc., M.A.
NIP. 19840312 201303 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ الْحَقِّ، لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Swt., atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “Penggunaan *Picker Wheel* dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Al-Qur’an Peserta Didik Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan agung umat manusia, yang ajarannya menjadi cahaya di setiap langkah kehidupan. Peneliti menyampaikan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta, H. Muhanis dan Hj. Rosmini, serta saudara-saudaraku: Rustang, Ruswandi, Rudi, Nur Hikma, dan Hasbi, atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada henti. Semoga segala kebaikan dibalas dengan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan oleh Allah SWT. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral, spiritual, serta akademik selama proses penulisan hingga tesis ini terselesaikan. Ucapan terimakasih juga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag., selaku Rektor IAIN Parepare, Bapak Dr. H. Saepuddin, S.Ag., M.Pd., Bapak Dr. Firman, M.Pd., dan Bapak Dr. M. Ali Rusdi, S.Th.I., M.H.I., masing-masing sebagai Wakil Rektor dalam lingkup IAIN Parepare, yang telah memberi kesempatan menempuh studi Program Magister pada Pascasarjana IAIN Parepare.

2. Bapak Dr. H. Islamul Haq, Lc., M.A., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Parepare yang telah memberikan layanan akademik kepada peneliti dalam proses dan penyelesaian studi.
3. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIN Parepare yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti untuk melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare.
4. Ibu Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag, dan Bapak Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag., masing-masing selaku pembimbing I dan II, yang dengan tulus membimbing dan mengarahkan peneliti dalam melakukan proses penelitian hingga dapat rampung dalam bentuk Tesis.
5. Ibu Prof. Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag dan Bapak Dr. Muzakkir, M.A., masing-masing sebagai penguji I dan II, yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
6. Bapak Basman T., S.Pd.I., M.Pd. sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Pimpinan dan Pustakawan IAIN Parepare yang telah memberikan layanan prima kepada peneliti dalam pencarian referensi dan bahan bacaan yang dibutuhkan dalam penelitian Tesis ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana IAIN Parepare yang telah memberikan ilmu dan tuntunan kepada peneliti.
9. Staf administratif di lingkungan Pascasarjana IAIN Parepare yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam kelancaran urusan administrasi sejak masa perkuliahan hingga penyusunan tesis ini.
10. Kepada rekan kerja, bapak dan ibu guru serta tenaga kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru yang telah memberikan dukungan,

masuk, semangat, serta pengertiannya ketika harus membagi waktu antara mengajar dan melaksanakan tugas perkuliahan.

11. Kepada teman-teman seperjuangan peneliti pada program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2023, terima kasih atas motivasi dan pengalaman yang tak terlupakan selama masa perkuliahan berlangsung.

Semoga Allah swt. Senantiasa memberikan balasan terbaik bagi orang-orang yang terhormat dan penuh ketulusan membantu peneliti dalam penyelesaian studi Magister pada Pascasarjana IAIN Parepare, semoga naskah Tesis ini bermanfaat.

Parepare, 21 Juli 2025

Penyusun,



Marwah

NIM. 2320203886108028



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
F. Garis Besar Isi Tesis.....	14
BAB II LANDASAN TEORITIS	16
A. Penelitian yang Relevan	16
B. Analisis Teoritis Variabel	21
1. Teori Kognitivisme	21
C. Tinjauan Konseptual	29
1. Penggunaan <i>Picker Wheel</i>	29
2. Penguasaan Materi	34

3. Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah	39
D. Bagan Kerangka Pikir	44
E. Hipotesis	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Jenis dan Desain Eksperimen	46
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	47
C. Populasi, Sampel, dan Sampling	48
D. Metode Pengumpulan Data	49
E. Definisi Operasional Variabel	51
F. Instrumen Penelitian	52
G. Teknik Analisis Data	62
H. Prosedur Eksperimen	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Deskripsi Hasil Penelitian	69
B. Pengujian Hipotesis	82
C. Pembahasan Hasil Penelitian	87
BAB V PENUTUP	102
A. Simpulan	102
B. Rekomendasi	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
BIODATA PENULIS	XLV

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Ruang Lingkup Penelitian	12
Tabel 2.1 : Penelitian yang Relevan	18
Tabel 2.2 : Materi Pembelajaran Al-Qur'an MI Kelas III	43
Tabel 3.1 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian	47
Tabel 3.2 : Rincian Jumlah Populasi	49
Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Pokok Bahasan	53
Tabel 3.4 : Kriteria Penilaian Instrumen Tes Lisan	55
Tabel 3.5 : Data Anates – Korelasi Skor Butir dengan Skor Total	57
Tabel 3.6 : Data Anates – Reliabilitas Tes	60
Tabel 3.7 : Kisi-Kisi Instrumen Observasi Penggunaan <i>Picker Wheel</i>	61
Tabel 4.1 : Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	70
Tabel 4.2 : Frekuensi Statistik Data <i>Pretest</i>	72
Tabel 4.3 : Frekuensi Statistik Data <i>Pretest</i> Tes Tertulis	73
Tabel 4.4 : Frekuensi Statistik Data <i>Pretest</i> Tes Lisan	74
Tabel 4.5 : Frekuensi Statistik Data <i>Posttest</i>	75
Tabel 4.6 : Frekuensi Statistik Data <i>Posttest</i> Tes Tertulis	75
Tabel 4.7 : Frekuensi Statistik Data <i>Posttest</i> Tes Lisan	75
Tabel 4.8 : Observasi Penggunaan <i>Picker Wheel</i>	77
Tabel 4.9 : Statistik Deskriptif Data Observasi	79
Tabel 4.10 : Interpretasi Data Obsevasi	82
Tabel 4.11 : Uji Normalitas	83
Tabel 4.12 : Uji <i>Paired Sample T Test</i>	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Pikir	45
Gambar 3.1 : Bagan Prosedur Eksperimen	66
Gambar 4.1 : Grafik Perbandingan Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	78
Gambar 4.2 : Grafik Data Observasi	80



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	I
Lampiran 2 : Surat Keterangan Selesai Penelitian	III
Lampiran 3 : Surat Keterangan UPT Bahasa	IV
Lampiran 4 : Surat Pernyataan LP2M	V
Lampiran 5 : Letter Of Acceptance Journal	VI
Lampiran 6 : Surat Pencatatan Ciptaan	VII
Lampiran 7 : Materi Pembelajaran	VIII
Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	X
Lampiran 9 : Desain Pembelajaran	XIII
Lampiran 10 : Tampilan Aplikasi <i>Picker Wheel</i>	XVIII
Lampiran 11 : Dokumentasi Kegiatan	XX
Lampiran 12 : Instrumen Tes (<i>Pretest/Posttest</i>)	XXIII
Lampiran 13 : Instrumen Penilaian Tes Lisan	XXVII
Lampiran 14 : Instrumen Observasi	XXIX
Lampiran 15 : Daftar Nama Sampel Uji Coba Instrumen Tes	XXXIII
Lampiran 16 : Daftar Nama Sampel Penelitian	XXXIV
Lampiran 17 : Daftar Hadir Peserta Didik	XXXV
Lampiran 18 : Jawaban Peserta Didik Pada Instrumen Tes yang Di Uji Coba	XXXVIII
Lampiran 19 : Jawaban Soal <i>Pretest</i> (Tes Tertulis)	XXXIX
Lampiran 20 : Jawaban Soal <i>Posttest</i> (Tes Tertulis)	XLI
Lampiran 21 : Hasil <i>Pretest</i> (Tes Lisan)	XLIII
Lampiran 22 : Hasil <i>Posttest</i> (Tes Lisan)	XLIV

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	Te
ث	ṡ	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	ḏal	Ḑ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef

ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dgn tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fatdah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	ḍammah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	fatḥahdanyā'	ai	a dani
اَوَّ	fatḥahdanwau	au	a danu

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ... اِ... اُ...	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ... يِ...	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أُ... وِ...	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتَ : yamūtu

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua, yaitu: tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathāh, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudāh al-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ: al-madīnah al-fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-ḥikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا: rabbanā

نَجَّيْنَا: najjainā

الْحَقُّ: al-ḥaqq

نُعِمُّ: nu‘ima

عَدُوُّ: ‘aduwwun

Jika huruf ي ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ: ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ: ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis men-datar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ: al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ: al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ: al-falsafah

الْبِلَادُ: al-biladu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arabia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ: *ta'murūna*

النَّوْعُ: *al-nau'*

شَيْءٌ: *syai'un*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an, Alhamdulillah, dan Munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Lafz al-jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ بِاللَّهِ *dīnullāh billāh*

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illārasūl

Innaawwalabaitinwuḍi' alinnāsi lallaẓī bi Bakkatamubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓīunzila fih al-Qurān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari Abū) dan (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Abūal-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

NaṣrḤāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, NaṣrḤāmid (bukan: Zaīd, NaṣrḤāmid Abū)

11. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subḥānahū wa ta'ālā

saw. = ṣallallāhu 'alaihi wa sallam

a.s. = 'alaihi al-salām

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = wafat tahun

QS .../ ...:4= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4

HR = Hadis Riwayat

ABSTRAK

Nama : Marwah
NIM : 2320203886108028
Judul Tesis : Penggunaan *Picker Wheel* dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Al-Qur'an Peserta Didik Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru

Penelitian ini membahas tentang penggunaan *picker wheel* dalam meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru. Tesis ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan tingkat penguasaan materi al-Qur'an sebelum dan sesudah penggunaan *picker wheel*, serta mengukur apakah penggunaan media tersebut dapat secara efektif meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an peserta didik. Permasalahan utama yang dikaji difokuskan pada perbedaan tingkat penguasaan materi sebelum dan sesudah penerapan *picker wheel*, serta keefektifan media ini dalam mendukung peningkatan hasil belajar al-Qur'an pada peserta didik kelas III.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, serta *pre-experimental design* tipe *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian adalah seluruh peserta didik kelas III yang berjumlah 30 orang, ditentukan melalui teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data meliputi tes (*pretest* dan *posttest*), observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa soal tes tulis dan lisan, lembar observasi keterlibatan peserta didik selama pembelajaran, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui uji *paired sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*, dengan peningkatan nilai rata-rata tes tertulis dari 48,80 menjadi 82,53 dan tes lisan dari 67,87 menjadi 82,67. (2) Penggunaan *picker wheel* terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an, dibuktikan melalui uji *paired sample t-test* dengan nilai signifikansi (sig.) yang menunjukkan angka $< 0,001$, jauh lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata kunci: Picker Wheel, Penguasaan Materi, Pembelajaran al-Qur'an

ABSTRACT

Name : Marwah
NIM : 2320203886108028
Title : The Use of Picker Wheel to Improve Qur'anic Material Mastery Among Third Grade Students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru

This study explores the use of the Picker Wheel as a digital learning tool to enhance students' mastery of Qur'anic material among third-grade students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru. The purpose of this thesis is to analyze the differences in students' mastery levels before and after the use of Picker Wheel and to determine whether the medium effectively improves their learning outcomes in Qur'anic studies. The primary focus is on measuring the difference in mastery levels pre- and post-intervention and assessing the effectiveness of the Picker Wheel in supporting Qur'anic learning.

This research employs a quantitative method using a pre-experimental design of the one-group pretest-posttest type. The sample consisted of all 30 third-grade students selected through total sampling. Data collection techniques included tests (pretest and posttest), observation, and documentation. Research instruments comprised written and oral test questions, observation sheets of student engagement during the learning process, and learning documentation. The data were analyzed using both descriptive and inferential statistics through the paired sample t-test.

The results of the study revealed that: (1) There was a significant difference between the pretest and posttest scores, with an increase in the average written test score from 48.80 to 82.53 and in the oral test score from 67.87 to 82.67. (2) The use of Picker Wheel proved effective in enhancing students' mastery of Qur'anic material, as evidenced by the paired sample t-test results showing a significance value ($p < 0.001$), which is well below the 0.05 threshold. Therefore, the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_1) is accepted.

Keywords: Picker Wheel, Material Mastery, Qur'anic Learning

تجريد البحث

الإسم : مروة :
 رقم التسجيل : 2320203886108028 :
 موضوع الرسالة : استخدام عجلة الاختيار في تحسين إتقان مادة القرآن الكريم
 لدى طلاب الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية في برو

تتناول هذه الدراسة استخدام picker wheel في تحسين إتقان طلاب الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية في برو لمادة القرآن. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل الفرق في مستوى إتقان مادة القرآن قبل وبعد استخدام picker wheel، وقياس مدى فعالية استخدام هذه الوسيلة في تحسين إتقان طلاب الصف الثالث لمادة القرآن. المشكلة الرئيسية التي تمت دراستها تركزت على الفرق في مستوى إتقان مادة القرآن قبل وبعد تطبيق picker wheel، وكذلك فعالية هذه الوسيلة في دعم تحسين نتائج تعلم القرآن لدى طلاب الصف الثالث.

تستخدم هذه الدراسة طريقة كمية من نوع التجربة، وهي تصميم ما قبل التجربة من نوع تصميم ما قبل الاختبار وما بعد الاختبار لمجموعة واحدة. عينة البحث هي جميع طلاب الصف الثالث البالغ عددهم 30 طالباً، وتم تحديدهم من خلال تقنية العينة الكلية. وتشمل تقنيات جمع البيانات الاختبارات (الاختبار المسبق والاختبار اللاحق) والملاحظة والتوثيق. وتتمثل أدوات البحث في أسئلة الاختبار الكتابية والشفوية، وورقة ملاحظة مشاركة الطلاب أثناء التعلم، وتوثيق أنشطة التعلم. تم تحليل البيانات باستخدام الإحصاء الوصفي والاستدلالي من خلال اختبار t-test للعينات المزدوجة.

أظهرت نتائج الدراسة ما يلي: (1) هناك فرق كبير بين درجات الاختبار المسبق والاختبار اللاحق، مع ارتفاع متوسط درجات الاختبار الكتابي من 48,80 إلى 82,53 والاختبار الشفوي من 67,87 إلى 82,67. (2) استخدام picker wheel أثبت فعاليته في تحسين إتقان مادة القرآن، كما أثبت ذلك اختبار t-test للعينات المقترنة بقيمة دلالة (sig.) تقل عن 0,001، وهي أقل بكثير من 0,05. لذلك، تم رفض H_0 وقبول H_1 .

الكلمات الرئيسية: picker wheel، إتقان المادة، تعلم القرآن

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter dan kemampuan peserta didik. Penyampaian materi oleh guru membutuhkan metode dan media pembelajaran yang efektif agar peserta didik mudah memahami dan mengaplikasikan pengetahuan. Oleh karena itu, metode dan media pembelajaran yang inovatif terus dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran. Salah satunya melalui media interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran dengan penggunaan *picker wheel*, sebuah aplikasi digital yang digunakan untuk memilih secara acak dari daftar pilihan yang telah dimasukkan. Alat ini dirancang untuk memberikan keputusan secara cepat dan tidak bias dengan mengandalkan prinsip keacakan. Keunikan *picker wheel* terletak pada desainnya yang interaktif dan memunculkan unsur kejutan, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Penggunaan *picker wheel* dalam pembelajaran didasarkan pada kemampuannya menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Alat ini memiliki berbagai keunggulan, seperti kemudahan dalam penggunaannya, fleksibilitas dalam menyesuaikan konten yang dimasukkan, serta daya tarik visual yang mendorong peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Sebagai alat berbasis permainan, *picker wheel* menghadirkan pengalaman belajar yang variatif dan tidak monoton, sehingga dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan peserta didik.¹

¹ Ni Ketut Desia Trisiantari and Pande Made Dwi Suci Wulandari, *Media Pembelajaran Spinner* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2024), h. 7.

Pada rentang tahun 2020 hingga 2024, tren pemanfaatan media roda putar dan sejenisnya sebagai sarana pembelajaran interaktif mengalami peningkatan yang cukup pesat. Hal ini terutama terlihat pada penggunaan di platform digital dan pembelajaran jarak jauh, yang tumbuh karena tuntutan akan metode pengajaran yang lebih inovatif. Hingga kini, media ini masih banyak diminati oleh para praktisi pendidikan untuk terus dikembangkan. Inovasi yang mendominasi pengembangannya mencakup integrasi teknologi digital, penyesuaian materi secara personal, serta penambahan elemen interaktif dan gamifikasi.² Peningkatan tren ini menunjukkan adanya pergeseran paradigma dalam praktik pembelajaran, dari metode konvensional menuju pendekatan yang lebih partisipatif dan berbasis teknologi. Media roda putar dan sejenisnya dinilai mampu menjawab tantangan keterlibatan peserta didik yang seringkali menurun pada model belajar satu arah. Selain itu, adaptasi teknologi digital memungkinkan media roda putar dikembangkan secara lebih fleksibel dan mudah diakses, baik melalui laptop, gawai, maupun perangkat berbasis internet lainnya. Hal ini mendukung terciptanya pengalaman belajar yang lebih adaptif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital.

Penggunaan *picker wheel* pada pembelajaran al-Qur'an dipandang sebagai langkah inovatif yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik. Seiring dengan perkembangan teknologi, inovasi dalam metode pembelajaran semakin penting untuk menjawab tantangan dalam dunia pendidikan, terutama dalam pembelajaran agama seperti al-Qur'an. Pembelajaran yang tradisional, meskipun tetap relevan, sering kali menghadapi tantangan berupa kebosanan dan kurangnya partisipasi aktif dari peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih interaktif dan menyenangkan agar peserta didik tetap

² Rini Yusnita et al., "Trand Pengembangan Media Spinning Wheel Pada Rentang 2020-2024," *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 12 (2024), h. 13520–25.

antusias dan terlibat secara aktif dalam mempelajari al-Qur'an. Sebagaimana dalam hadis Nabi SAW yang mendorong untuk mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an, yang berbunyi:

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya:

“Dari Utsmān radiyallahu ‘anhu dari Nabi shalla lahu ‘alaihi wasallam bersabda: Sebaik-baik kalian adalah yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya” (H.R. al-Bukhari).³

Hadis di atas menggambarkan dua aspek penting yang dapat memuliakan seseorang di tengah masyarakat, yaitu mempelajari isi al-Qur'an dan kemudian mengajarkannya. Pada intinya, hadis tersebut memberikan dorongan bagi umat Islam untuk terus menghidupkan pendidikan al-Qur'an yang merupakan petunjuk bagi kehidupan.⁴ Pesan tersebut sejalan dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Sad ayat 29, yang berbunyi:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Terjemahnya:

“(Al-Qur'an ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu (Nabi Muhammad) yang penuh berkah supaya mereka menghayati ayat-ayatnya dan orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran”.⁵

M. Quraish Shihab dalam kitab tafsir Al-Misbah menafsirkan ayat tersebut bahwa al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad adalah kitab yang agung yang penuh dengan berkah (manfaat), agar mereka (umat manusia seluruhnya) memperhatikan ayat-ayatnya secara mendalam, dan agar orang-orang yang berakal sehat dan memiliki pikiran yang jernih dapat mengambil pelajaran.⁶

³ Abū Abdullah Muhammad ibn Ismā'il ibn Ibrāhīm ibn al Mughīrah ibn Bardizbah al-Bukharī, *Shahīh al-Bukharī*, kitab fadhail Al-Qur'an bab *khairukum man ta'alam al-Qur'an*, hadis ke 4639.

⁴ Muzakkir Muzakkir, “Keutamaan Belajar Dan Mengajarkan Al-Qur'an: Metode Maudhu'i Dalam Perspektif Hadis,” *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 18, no. 1 (2015), h. 115.

⁵ Al-Qur'an dan Terjemah, *add-Ins Microsoft Word* (Qur'an in Word Indonesia Versi 3.0)

⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Jilid 12*, (Jakarta: Lentera Hati, 2021), h. 137.

Ayat di atas menegaskan bahwa al-Qur'an adalah sumber ilmu yang agung dan penuh manfaat, sehingga pembelajaran di madrasah harus mampu menunjukkan relevansi dan manfaat al-Qur'an dalam kehidupan nyata. Selain itu, ayat tersebut juga menekankan pentingnya merenungkan ayat-ayat secara mendalam yang berarti guru harus mendorong peserta didik untuk menganalisis, memahami, dan menginternalisasi makna al-Qur'an, bukan sekedar menghafal. Pelajaran tersebut hanya dapat diambil oleh orang-orang berakal sehat dan berpikiran jernih, sehingga hal ini menekankan bahwa pendidikan di madrasah harus berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kebijaksanaan peserta didik, agar mereka tidak hanya fasih membaca, tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai al-Qur'an dalam setiap aspek kehidupan.

Pembelajaran al-Qur'an di madrasah menjadi sangat penting dalam membantu peserta didik memahami ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, madrasah perlu mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik agar peserta didik tidak hanya sekedar belajar melafalkan atau menghafal al-Qur'an, tetapi juga memahami isi kandungan surah-surah al-Qur'an dan relevansinya dengan kehidupan mereka. Harapannya, melalui pendekatan tersebut, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan dalam melafalkan, menghafal, dan memahami isi kandungan al-Qur'an secara lebih mendalam dan aplikatif. Namun kenyataannya, penerapan metode tersebut perlu diperhatikan dengan seksama untuk memastikan bahwa peserta didik benar-benar menguasai materi dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

Pembelajaran al-Qur'an di madrasah perlu difokuskan pada peningkatan penguasaan materi yang lebih komprehensif, mulai dari kemampuan membaca dengan baik hingga pemahaman makna ayat-ayat al-Qur'an. Situasi di Madrasah

Ibtidaiyah Negeri Barru menunjukkan adanya tantangan dalam penguasaan materi al-Qur'an oleh peserta didik. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru merupakan satu-satunya madrasah ibtidaiyah berstatus negeri di Kabupaten Barru yang diharapkan menjadi representasi lembaga pendidikan Islam dengan fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran al-Qur'an secara optimal. Dukungan sarana, seperti perangkat teknologi pembelajaran, semestinya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik sehingga proses pembelajaran al-Qur'an berlangsung lebih interaktif dan menyenangkan. Selain itu, madrasah ini didukung oleh tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi yang memadai serta kemampuan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan belajar-mengajar. Namun demikian, berdasarkan hasil pengamatan awal, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai tujuan pembelajaran al-Qur'an secara maksimal.

Observasi awal di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru menunjukkan bahwa penguasaan materi Al-Qur'an peserta didik masih perlu ditingkatkan. Beberapa peserta didik belum lancar membaca ayat-ayat pendek, kurang percaya diri untuk tampil membaca di depan teman-teman, dan partisipasi belajar belum merata. Ketika materi baru disampaikan, sebagian peserta didik juga tampak kesulitan menyampaikan ulang isi materi, termasuk saat diberikan penugasan. Kondisi ini menandakan rendahnya retensi dan penguasaan materi. Variasi aktivitas pembelajaran yang terbatas membuat suasana kelas cenderung monoton, sehingga peserta didik kurang fokus dan mudah kehilangan minat belajar. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan di lapangan, sehingga diperlukan strategi pembelajaran alternatif yang mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menantang, dan mendorong peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses memahami dan menguasai materi al-Qur'an.

Salah satu pendekatan yang dapat mendukung upaya tersebut adalah penggunaan media pembelajaran yang dirancang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran.⁷ Pemanfaatan teknologi yang relevan berpotensi membantu menciptakan proses belajar yang interaktif dan mendorong peran aktif peserta didik di kelas. Media *picker wheel* dipilih sebagai alternatif pembelajaran interaktif yang diharapkan mampu menarik perhatian, membangkitkan rasa ingin tahu, serta mempermudah peserta didik mengingat dan memahami materi al-Qur'an dengan cara yang lebih menyenangkan dan partisipatif.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat diidentifikasi beberapa kesenjangan (research GAP) di antaranya:

1. Kurangnya Variasi Metode Pembelajaran

Pembelajaran al-Qur'an diharapkan berlangsung menarik dengan metode yang bervariasi agar dapat merangsang perhatian dan aktivitas berpikir peserta didik sesuai prinsip teori kognitif, yang menekankan pentingnya stimulus beragam untuk memaksimalkan pemahaman. Namun observasi awal menunjukkan aktivitas pembelajaran masih monoton dan kurang variasi, sehingga peserta didik mudah bosan, sulit fokus, dan proses kognitif tidak terfasilitasi secara optimal.

2. Kurangnya Keterlibatan Peserta Didik

Peserta didik diharapkan aktif terlibat, percaya diri membaca ayat-ayat al-Qur'an di depan teman, serta mampu menyampaikan ulang materi sebagai tanda proses berpikir dan retensi berjalan baik. Akan tetapi, sebagian peserta didik masih pasif, kurang percaya diri tampil, dan kesulitan mengulang materi

⁷ Bambang Suhartawan et al., *Konsep Dasar Media Pembelajaran* (CV Rey Media Grafika, 2024), h. 67.

meskipun baru disampaikan. Hal ini menunjukkan keterlibatan aktif yang rendah, yang menghambat terbentuknya pemahaman mendalam.

3. Kurangnya Pemanfaatan Media Interaktif

Pemanfaatan teknologi sederhana seperti *picker wheel* diharapkan dapat mendukung pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga mampu menstimulasi daya ingat dan meningkatkan partisipasi belajar. Namun, di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru, media interaktif seperti *picker wheel* belum dimanfaatkan sama sekali. Akibatnya, suasana belajar masih terkesan kaku dan belum sepenuhnya mendukung proses kognitif peserta didik secara optimal.

Penelitian ini berangkat dari adanya kesenjangan antara teori belajar kognitif dengan praktik pembelajaran di lapangan. Teori kognitif menekankan pentingnya peran proses mental peserta didik, seperti memahami, mengingat, dan mengolah informasi secara aktif, agar pengetahuan dapat terbentuk secara bermakna.⁸ Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik sering kali lupa atau belum mampu menjelaskan kembali materi yang baru dipelajari, menandakan aktivitas berpikir dan retensi belum berjalan optimal. Minimnya penggunaan media interaktif juga membuat perhatian, pemahaman, dan retensi materi tidak terfasilitasi secara optimal. Untuk menjembatani kesenjangan tersebut, penelitian ini menerapkan *picker wheel* sebagai media pembelajaran untuk merangsang aktivitas berpikir, meningkatkan keterlibatan, dan membantu peserta didik memahami materi al-Qur'an dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan.

⁸ Intan Dwi Safitri, Rizkika Qurroti A'yunina, and M Yunus Abu Bakar, "Menggali Teori Kognitivistik Dalam Dunia Pembelajaran," *JURNAL ILMIAH NUSANTARA* 2, no. 3 (2025), h. 752–64.

Penelitian terkait efektivitas *picker wheel* untuk meningkatkan materi al-Qur'an, khususnya di madrasah Ibtidaiyah, masih sangat terbatas. Penelitian yang ada umumnya digunakan pada mata pelajaran umum seperti Matematika, IPA dan Bahasa. Seperti penelitian Nur Haliza, yang meneliti tentang penggunaan media roda putar untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika peserta didik kelas V UPT SPF SD Inpres Jongaya yang sebelumnya rendah karena pembelajaran monoton.⁹ Selain itu, dalam konteks pembelajaran Agama Islam, penggunaan *picker wheel* dan semacamnya cenderung berfokus pada aspek tertentu, seperti tajwid atau kosakata Arab. Salah satunya penelitian Baiq Istinawati, yang meneliti tentang penggunaan media roda putar dalam meningkatkan kemampuan mufrodat Bahasa Arab, yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media roda putar dapat digunakan sebagai alternatif media dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan mufrodat peserta didik.¹⁰

Picker wheel atau roda putar yang sering digunakan di kelas, umumnya berfungsi sebagai alat penentuan giliran atau alat evaluasi, serta untuk meningkatkan minat dan hasil belajar, seperti penelitian Syukro Zul Ramdan, yang meneliti tentang penggunaan media roda putar dalam mendorong minat belajar peserta didik. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik ketika menggunakan media roda putar, yang ditunjukkan dengan adanya sikap antusias peserta didik selama proses pembelajaran.¹¹ Penggunaan media dalam mendukung penguasaan materi al-Qur'an belum banyak dilakukan dan

⁹ Nur Haliza Irham and Andi Mulawakkan Firdaus, "Penggunaan Media Roda Putar Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa," *Jurnal Penalaran Dan Riset Matematika* 3, no. 1 (2024), h.17–23.

¹⁰ Baik Istinawati et al., "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Roda Putar Dalam Meningkatkan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Arab Di Mts Nurul Karim NW Kebon Ayu," *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education* 3, no. 2 (2023), h. 85–97.

¹¹ Syukron Zul Ramdan, "Penggunaan Media Roda Berputar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 31 Cakranegara," *Al-Mujahidah* 5, no. 2 (2024), h. 51–56.

dimanfaatkan secara terarah sebagai media pembelajaran. Padahal, media interaktif seperti *picker wheel* berpotensi memecah suasana belajar yang monoton, menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, serta memfasilitasi kegiatan belajar yang berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mendalami terkait penggunaan *picker wheel* sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini berupaya untuk mengisi kekosongan (*research GAP*) yang ada dengan memperluas fokus kajian, yaitu mencakup penguasaan materi al-Qur'an, bukan hanya terbatas pada pemahaman tajwid. Penelitian ini akan mengeksplorasi penggunaan *picker wheel* untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Penggunaan *picker wheel* diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik serta memperbaiki penguasaan materi al-Qur'an. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penggunaan *picker wheel* efektif dalam meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an peserta didik, khususnya di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru, serta untuk memberikan rekomendasi agar pembelajaran berbasis teknologi dapat dioptimalkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, masalah utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Penguasaan materi al-Qur'an peserta didik, khususnya di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru, masih belum optimal, yang ditunjukkan dengan kemampuan membaca ayat yang belum lancar, keberanian tampil yang rendah, serta partisipasi belajar yang belum merata.

2. Variasi metode dan aktivitas pembelajaran al-Qur'an yang diterapkan masih terbatas sehingga suasana belajar cenderung monoton dan kurang mampu menarik perhatian serta keterlibatan aktif peserta didik.
3. Fasilitas pendukung dan kompetensi guru sebenarnya sudah memadai, namun pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi interaktif untuk mendukung penguasaan materi al-Qur'an secara komprehensif belum dioptimalkan.
4. Penggunaan *picker wheel* atau media roda putar serupa di kelas umumnya hanya dimanfaatkan sebagai alat penentuan giliran, *ice breaking*, atau evaluasi sederhana, belum diarahkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang terintegrasi dengan materi pembelajaran al-Qur'an.
5. Penelitian sebelumnya lebih banyak memfokuskan penggunaan *picker wheel* pada mata pelajaran umum seperti Matematika dan Bahasa, atau hanya aspek tertentu dalam pembelajaran agama seperti tajwid, hafalan, kosa kata Arab, sementara penelitian yang membahas penggunaannya untuk mendukung penguasaan materi al-Qur'an secara menyeluruh masih sangat terbatas.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat penguasaan materi al-Qur'an sebelum dan sesudah penggunaan *picker wheel* pada peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru?
2. Apakah penggunaan *picker wheel* dapat meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru?

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang disusun oleh peneliti untuk memberikan penjelasan jelas tentang istilah-istilah yang digunakan dalam judul

penelitian.¹² Tujuannya adalah agar peneliti dan semua pihak yang terkait dengan penelitian memiliki pemahaman yang seragam mengenai istilah tersebut, sehingga meminimalkan kesalahpahaman atau interpretasi yang berbeda selama proses penelitian.

a. Variabel independen

Variabel independen/bebas adalah variabel yang nilainya berdampak pada variabel lain, yaitu variabel terikat.¹³ Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan *picker wheel*. Media tersebut berfungsi sebagai media pembelajaran yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar al-Qur'an yang lebih menarik dan interaktif, sehingga diharapkan penguasaan materi al-Qur'an peserta didik dapat meningkat. Variabel ini tidak diukur secara langsung, melainkan diberikan perlakuan (*treatment*) untuk mengamati pengaruhnya terhadap variabel Y. Untuk mengukur "perlakuan" tersebut, peneliti menggunakan metode observasi untuk mencatat frekuensi dan durasi penggunaan *picker wheel*, serta mengamati interaksi dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Data observasi tersebut kemudian akan menjadi dasar untuk menganalisis pengaruh variabel terikat, yaitu peningkatan penguasaan materi al-Qur'an.

b. Variabel dependen

Variabel dependen/terikat adalah variabel yang nilainya bergantung pada perubahan nilai dari variabel lain.¹⁴ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penguasaan materi al-Qur'an, yang mengacu pada tingkat

¹² H Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Kencana, 2015), h. 287.

¹³ Nasrudin Juhana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Panca Terra Firma, 2019), h. 19.

¹⁴ Nasruddin Juhana, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, h. 19.

pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam membaca, menulis, menghafal, memahami, serta mengamalkan ajaran al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan materi akan diukur sebelum dan sesudah penerapan *picker wheel* melalui *pretest* dan *posttest* yang mencakup beberapa aspek kognitif yang relevan, seperti aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penggunaan *picker wheel* sebagai intervensi pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an, dengan fokus materi yaitu Q.S. al-Fil. Adapun subjek penelitiannya yaitu peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru. Penelitian dilakukan menggunakan jenis penelitian eksperimen, yang merupakan rancangan penelitian yang dengan sengaja dilakukan untuk memberikan perlakuan kepada subjek penelitian untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap objek penelitian.

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian

No	Variabel	Indikator	Deskripsi
1	Variabel Bebas (X): Penggunaan <i>Picker Wheel</i>	a. Penggunaan <i>picker wheel</i> sebagai media pembelajaran b. Keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran c. Respons dan antusiasme peserta didik menggunakan <i>picker wheel</i> selama pembelajaran	Perlakuan yang diberikan peserta didik dengan memanfaatkan <i>picker wheel</i> sebagai media interaktif dalam pembelajaran
2	Variabel Terikat (Y): Penguasaan Materi Al-Qur'an	a. Hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> b. Peningkatan nilai dari <i>pretest</i> ke <i>posttest</i>	Tingkat penguasaan materi peserta didik terhadap pelajaran al-Qur'an yang diajarkan, diukur melalui perbandingan hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menganalisis perbedaan tingkat penguasaan materi al-Qur'an pada peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru sebelum dan sesudah penggunaan *picker wheel*.
- 2) Untuk menganalisis penggunaan *picker wheel* dalam meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, antara lain:

1) Kegunaan Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi bidang akademis, dengan menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam, yang berkaitan erat dengan penggunaan *picker wheel* untuk meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an pada peserta didik.

2) Kegunaan Praktis

- a. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas guru Pendidikan Agama Islam, terutama guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, agar mampu menyampaikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta didik. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan meningkatkan penguasaan

materi al-Qur'an sehingga menghasilkan capaian belajar yang lebih optimal.

- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta pengalaman yang bermanfaat dalam bidang pendidikan.

F. Garis Besar Isi Tesis

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk laporan yang terdiri dari lima bab, masing-masing bab memuat beberapa subbab. Adapun garis besar isinya adalah sebagai berikut:

Tesis ini diawali dengan Bab I Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang mengenai alasan diangkatnya penelitian ini, diikuti oleh Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, serta Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian yang bertujuan untuk membatasi pemaknaan istilah-istilah yang digunakan agar lebih terarah. Selanjutnya, dalam bab ini juga dipaparkan Tujuan dan Kegunaan Penelitian, serta diakhiri dengan Garis Besar Isi Tesis sebagai gambaran umum isi penelitian ini.

Bab II Landasan Teoritis, peneliti menguraikan berbagai konsep dan teori yang mendukung penelitian ini. Dimulai dari Penelitian yang Relevan, kemudian dilanjutkan dengan Analisis Teoritis Variabel, dengan teori kognitivisme. Kemudian Tinjauan Konseptual, meliputi penggunaan *picker wheel*, penguasaan materi, dan pembelajaran al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah. Setelah itu, peneliti menyajikan Bagan Kerangka Pikir yang mengilustrasikan alur penelitian dan diakhiri dengan Hipotesis penelitian yang akan diuji.

Bab III Metodologi Penelitian menjelaskan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bagian Jenis dan Desain Eksperimen, peneliti menjelaskan bahwa penelitian ini merupakan eksperimen dengan desain *One Group*

Pretest-Posttest. Selanjutnya, bab ini juga menguraikan Waktu dan Lokasi Penelitian, Populasi, Sampel, dan Sampling, serta Metode Pengumpulan Data yang digunakan. Peneliti juga menjelaskan Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, serta Prosedur Eksperimen yang menjabarkan langkah-langkah pelaksanaan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, peneliti memaparkan Deskripsi Hasil Penelitian, yang mencakup hasil yang diperoleh dari eksperimen dalam bentuk statistik dan tabel. Kemudian Pengujian Hipotesis, yang menampilkan analisis data untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Dan diakhiri dengan Pembahasan Hasil Penelitian, yang menjelaskan keterkaitan hasil penelitian dengan teori yang telah dikaji sebelumnya.

Terakhir, Bab V Penutup berisi Simpulan, yang merangkum temuan utama penelitian ini serta jawaban atas rumusan masalah. Bab ini juga memuat Rekomendasi, yaitu saran yang diberikan kepada pihak-pihak terkait agar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dengan optimal dalam pengembangan pembelajaran al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Penelitian yang Relevan

Peneliti telah melakukan penelaahan terhadap berbagai sumber yang relevan dengan topik yang diteliti. Penulisan difokuskan pada penggunaan *picker wheel* sebagai roda putar digital atau media sejenis dalam meningkatkan pemahaman atau penguasaan materi al-Qur'an. Namun demikian, berdasarkan uraian di bab sebelumnya, penelitian terkait penggunaan *picker wheel* atau aplikasi semacamnya, secara khusus pada pembelajaran al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah, terutama yang menekankan penguasaan materi secara menyeluruh, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian yang ada dianggap relevan sebagai pijakan, sekaligus menunjukkan adanya celah kajian yang berusaha diisi melalui penelitian ini.

Penelitian Hanum dkk, dengan judul “Efektivitas Media *Spinning Wheel* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Tajwid” yang bertujuan untuk mengidentifikasi peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik sekaligus mendorong kolaborasi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik pada materi tajwid dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MIS Al Khair Padang Panjang setelah penerapan media *spinning wheel*.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Zuha Prisma, dkk dengan judul “Penggunaan Media Roda Putar untuk Meningkatkan Pemahaman Tajwid Peserta

¹⁵ Hanum Hestina, Syarifatul Hayati, and Laili Ramadani, “Efektivitas Media *Spinning Wheel* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tajwid,” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 3, no. 1 (2025), h. 221–29.

Didik” yang bertujuan untuk mengukur pemahaman tajwid peserta didik melalui penerapan media roda putar dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman tajwid peserta didik. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi-experiment* jenis *time-series design*.¹⁶

Penelitian Alfa Maulidiina Auliya, dkk, yang berjudul “*Development of Spin Game Learning Media in Islamic Religious Education Subjects in Elementary Schools*” yang mengembangkan media pembelajaran *spin game* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 196 Ammassangan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan pendekatan ADDIE. Hasil penelitiannya menekankan pentingnya pengembangan media pembelajaran *spin game* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap Pendidikan Agama Islam di sekolah.¹⁷

Penelitian Muhammad Syaifullah, dkk, yang berjudul “*The Implementation of the Science of Tajwid in Learning of the Al-Qur’an with the Tajwid Wheel Method to Develop the Reading of the Qur’an in Ibtidaiyah Madrasah*” yang mengembangkan keterampilan peserta didik dalam membaca al-Qur’an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid melalui metode roda tajwid. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan roda tajwid mampu

¹⁶ Zuha Prisma, Uswatun Chasanah, and Zumrotul Mukaffa, “Penggunaan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Pemahaman Tajwid Peserta Didik,” *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 10, no. 1 (2023), h. 45–55.

¹⁷ Alfa Maulidiina Auliya, et al., “Development of Spin Game Learning Media in Islamic Religious Education Subjects in Elementary Schools,” *Educational Journal of Learning Technology*, 2(1), (2024), h. 32-39.

membantu peserta didik lebih memahami ilmu tajwid dan menerapkannya dengan baik saat membaca al-Qur'an.¹⁸

Penelitian Imam Mars Miasya Ibnu Ivan, dkk, yang berjudul “*The Effect of Spin Wheel on Students Cognitive Ability in Tajweed Learning*”, yang bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan *spin wheel* terhadap kemampuan kognitif peserta didik dalam memahami materi tajwid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan desain *quasi-experiment* melalui perhitungan *time series design*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif penggunaan *spin wheel* dalam pembelajaran tajwid, yang dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata *posttest* yang diuji kepada peserta didik.¹⁹

Penjelasan terkait tinjauan penelitian yang relevan di atas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Penelitian yang relevan

Penelitian 1: Jurnal	
Nama Peneliti	Hanum Hestina, Syarifatul Hayati, Laili Ramadani
Judul Penelitian	Efektivitas Media <i>Spinning Wheel</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Tajwid
Tujuan Penelitian	Mengidentifikasi peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik sekaligus mendorong kolaborasi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
Metode Penelitian	Pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen
Hasil Penelitian dan Kesimpulan	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada rata-rata hasil belajar siswa dalam materi tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MIS Al Khair Padang Panjang. Setelah menggunakan media <i>spinning wheel</i> , nilai rata-ratanya meningkat dari 45,83 menjadi 81,80.

¹⁸ Muhammad Syaifullah et al., “The Implementation Of The Science Of Tajwid In Learning Of The Al-Qur’an With The Tajwid Wheel Method To Develop The Reading Of The Qur’an In Ibtidaiyah Madrasah,” *Widyagodik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 9, no. 2 (2022), h. 271–80.

¹⁹ Imam Mars Miasya Ibnu Ivan, Deti Novianti, and Hendy Pratama, “The Effect of Spin Wheel on Students Cognitive Ability in Tajweed Learning,” *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 17, no. 2 (2023), h. 299–310.

Perbedaan	Fokus materi pembelajaran: Penelitian Hanum berfokus pada materi tajwid, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mencakup materi al-Qur'an secara lebih menyeluruh khususnya pada materi surah al-Fil. Tingkat kelas dan lokasi: Penelitian Hanum dilakukan pada peserta didik kelas IV di MIS Al Khair Padang Panjang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan difokuskan pada peserta didik kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru Tujuan penelitian: Penelitian Hanum bertujuan untuk mengidentifikasi peningkatan rata-rata hasil belajar pada materi tajwid, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengukur penguasaan materi al-Qur'an peserta didik.
Penelitian 2: Jurnal	
Nama Peneliti	Zuha Prisma Salsabila, Uswatun Chasanah, dan Zumrotul Mukaffa
Judul Penelitian	Penggunaan Media Roda Putar untuk Meningkatkan Pemahaman Tajwid Peserta Didik
Tujuan Penelitian	Mengukur pemahaman tajwid peserta didik melalui penerapan media roda putar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
Metode Penelitian	Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitiannya yaitu penelitian eksperimen, dengan desain <i>quasi experiment</i> dan jenis <i>time-series design</i> . Pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> . Pengumpulan data melalui tes dan rubrik penilaian. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan uji-t.
Hasil Penelitian dan Kesimpulan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada ranah kognitif dan keterampilan, rata-rata nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> peserta didik berada pada kategori baik, dengan adanya peningkatan setelah penerapan media roda putar. Hasil uji t (t-test) menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, penggunaan media roda putar terbukti memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan pemahaman tajwid peserta didik.
Perbedaan	Fokus penelitian: Penelitian Zuha Prisma berfokus pada pemahaman tajwid, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada penguasaan materi al-Qur'an yang secara spesifik pada materi surah al-Fil. Desain penelitian: Penelitian Zuha Prisma menggunakan desain <i>quasi-experiment</i> jenis <i>time-series design</i>, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan <i>pre-experimental designs</i> dengan jenis <i>one group pretest -posttest</i>.
Penelitian 3: Jurnal	
Nama Peneliti	Alfa Maulidiina Auliya, Mardi Takwim, Mawardi, dan Indra Kusdianto
Judul Penelitian	Penerapan Media <i>Round Wheels</i> dalam Meningkatkan Minat Belajar Baca Al-Qur'an Siswa
Tujuan Penelitian	Mengetahui pengembangan dan kelayakan media pembelajaran spin game pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 196 Ammassangan.
Metode Penelitian	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan pendekatan ADDIE. Subjek penelitian adalah 20 peserta didik kelas V. Teknik pengumpulan

	data meliputi wawancara, observasi, lembar validasi media, dan dokumentasi.
Hasil Penelitian dan Kesimpulan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran spin game telah divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, serta dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran. Pengembangan media ini dinilai penting untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam di sekolah.
Perbedaan	Fokus penelitian: Penelitian Alfa Maulidiina berfokus pada pengembangan media pembelajaran spin game untuk meningkatkan pemahaman umum terhadap Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada penguasaan materi al-Qur'an surah al-Fil. Desain penelitian: Penelitian Alfa menggunakan pendekatan ADDIE dalam model R&D, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan desain <i>pre-eksperimen jenis one group pretest-posttest</i>.
Penelitian 4: Jurnal	
Nama Peneliti	Muhammad Syaifullah, Miftahul Jannah, Noveria Fradila, Putri Pramestia Ningrum, Susanti Santi, dan Wirdania Nasution
Judul Penelitian	<i>The Implementation of the Science of Tajwid in Learning of the Al-Qur'an with the Tajwid Wheel Method to Develop the Reading of the Qur'an in Ibtidaiyah Madrasah</i>
Tujuan Penelitian	Mengembangkan keterampilan peserta didik dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid melalui metode roda tajwid.
Metode Penelitian	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau <i>Research and Development (R&D)</i> .
Hasil Penelitian dan Kesimpulan	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan roda tajwid mampu membantu peserta didik lebih memahami ilmu tajwid dan menerapkannya dengan baik saat membaca al-Qur'an.
Perbedaan	Fokus penelitian: Penelitian Syaifullah berfokus pada pengembangan keterampilan membaca al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada penguasaan materi al-Qur'an. Jenis penelitian: Penelitian Syaifullah menggunakan jenis penelitian <i>Research and Development (R&D)</i>, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian eksperimen.
Penelitian 5: Jurnal	
Nama Peneliti	Unik Hanifah Salsabila, Imam Mars Miasya Ibnu Ivan, Deti Novianti, Hendy Pratama, dan Etik Listiani Utami
Judul Penelitian	<i>The Effect of Spin Wheel on Students Cognitive Ability in Tajweed Learning</i>
Tujuan Penelitian	Menguji pengaruh penggunaan <i>spin wheel</i> terhadap kemampuan kognitif peserta didik dalam memahami materi tajwid
Metode Penelitian	Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif, dan desain <i>quasi-experiment</i> melalui perhitungan <i>time series design</i>

Hasil Penelitian dan Kesimpulan	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif penggunaan <i>spin wheel</i> dalam pembelajaran tajwid, yang dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata <i>posttest</i> yang diuji kepada peserta didik.
Perbedaan	Fokus penelitian: Penelitian Hanifah berfokus pada kemampuan kognitif peserta didik dalam pembelajaran tajwid, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada penguasaan materi al-Qur'an. Desain penelitian: Penelitian Hanifah menggunakan desain penelitian <i>quasi-experiment</i> dengan <i>time series design</i> , sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan desain <i>Pre-Experimental Designs</i> dengan <i>one group pretest -posttest</i> .

Berdasarkan beberapa tinjauan penelitian di atas, meskipun terdapat kesamaan dalam penggunaan media interaktif untuk pembelajaran al-Qur'an, akan tetapi terdapat beberapa perbedaan, yaitu: *Pertama*, adanya perbedaan fokus materi, penelitian yang akan dilakukan mencakup penguasaan materi al-Qur'an secara menyeluruh, sementara sebagian besar penelitian sebelumnya lebih terfokus pada materi tajwid. *Kedua*, jenis media yang digunakan juga berbeda, di mana penelitian yang akan dilakukan menggunakan *picker wheel*, sedangkan beberapa penelitian sebelumnya menggunakan *spinning wheel* atau roda tajwid. *Ketiga*, terdapat perbedaan desain penelitian, di mana penelitian yang akan dilakukan menggunakan desain eksperimen *one group pretest -posttest*, yang lebih sederhana dan tanpa kelompok kontrol, sedangkan beberapa penelitian lain menggunakan desain *quasi-experiment* atau *Research and Development* yang lebih kompleks. *Keempat*, ada perbedaan dalam lokasi dan jenjang kelas, dengan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah, sementara sebagian besar penelitian sebelumnya diterapkan pada jenjang yang lebih tinggi atau dengan konteks yang berbeda.

B. Analisis Teoritis Variabel

1. Teori Kognitivisme

Teori kognitivisme berakar dari aliran psikologi Gestalt yang berkembang di Jerman pada awal abad ke-20. Tokoh-tokoh Gestalt seperti Max

Wertheimer, Wolfgang Köhler, dan Kurt Koffka berpendapat bahwa proses persepsi dan berpikir manusia tidak sekadar reaksi otomatis terhadap rangsangan eksternal. Mereka menekankan pentingnya pola, struktur, dan keteraturan dalam cara manusia memahami sesuatu serta memecahkan masalah. Teori ini berkembang sebagai salah satu pendekatan utama yang menandai lahirnya kembali minat terhadap perspektif kognitif dalam ranah pendidikan dan psikologi. Aliran ini sering disebut sebagai gelombang “revolusi kognitif” karena berupaya menggantikan pandangan sebelumnya yang terlalu menitikberatkan pada respons perilaku semata.²⁰

Teori kognitivisme adalah pendekatan yang menitikberatkan pada proses mental berperan dalam pembelajaran. Kognisi mengacu pada kemampuan mental atau psikis manusia, seperti mengamati, memahami, menganalisis, menilai, dan memperhatikan.²¹ Teori belajar kognitif memandang bahwa pemahaman terhadap pembelajaran dapat dicapai dengan terlebih dahulu menganalisis proses mental. Dengan berfungsinya proses kognitif secara optimal, kegiatan belajar akan berlangsung lebih mudah, dan informasi baru dapat tersimpan dalam ingatan jangka panjang.²² Kognisi erat kaitannya dengan kemampuan mengenali dan memahami pengetahuan. Teori ini berasumsi bahwa pembelajaran muncul karena adanya tantangan atau hambatan dalam aspek kognitif individu. Fokus utamanya terletak pada bagaimana proses belajar berlangsung, bukan sekadar menilai hasil akhirnya. Oleh sebab itu, teori kognitif memandang pembelajaran bukan hanya sekadar

²⁰ Desak Gede Chandra Widayanthi et al., *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

²¹ Eran Wandani et al., “Teori Kognitif Dan Implikasinya Dalam Proses Pembelajaran Individu,” *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 5 (2023), h. 869.

²² Usman Noer, “Buku Ragam Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi” (Nusantara Press, 2019).

hubungan stimulus dan respons, melainkan melibatkan proses berpikir yang aktif, mendalam, dan terstruktur.²³

Kognitivisme berasumsi bahwa setiap peserta didik sudah memiliki pengalaman dan pengetahuan yang tersimpan dalam bentuk struktur kognitif. Proses pembelajaran akan berlangsung efektif jika materi baru dapat menyesuaikan atau selaras dengan struktur kognitif yang telah dimiliki peserta didik sebelumnya.²⁴ Jika materi tersebut sesuai dengan pemahaman peserta didik sebelumnya, maka ia akan lebih mudah memproses dan menyerap informasi baru. Struktur kognitif ini berfungsi sebagai kerangka acuan untuk memahami dan mengorganisasi pengetahuan.

Teori belajar kognitif memiliki hubungan erat dengan penguasaan materi peserta didik, karena masing-masing teori memberikan kerangka bagaimana peserta didik memahami dan menguasai informasi baru berdasarkan struktur kognitif mereka. Penguasaan materi peserta didik tidak hanya bergantung pada materi itu sendiri, tetapi juga pada bagaimana materi tersebut disusun, disajikan, dan dihubungkan dengan kemampuan kognitif peserta didik.

Terdapat tiga teori belajar yang berakar pada pendekatan kognitivisme meliputi teori perkembangan kognitif Bruner, teori kognitif Piaget, dan teori pembelajaran bermakna Ausubel. Bruner mengembangkan konsep perkembangan kognisi peserta didik melalui tiga bentuk representasi, yaitu *enactive*, *iconic*, dan *symbolic*. Ketiga representasi tersebut menggambarkan tahapan belajar yang bersifat hierarkis, yang harus dilalui oleh peserta didik. Tahapan tersebut meliputi pemahaman terhadap hal-hal yang bersifat konkret,

²³Edward Harefa et al., *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), h. 95.

²⁴ Nurfadilah Nurlina and Aliem Bahri, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Makassar: CV. Berkah Utami, 2021), h. 15.

pemahaman melalui visualisasi atau gambar, hingga kemampuan memahami gagasan yang bersifat abstrak. Menurut Bruner, proses belajar peserta didik lebih bergantung pada cara guru menyusun dan menyajikan materi ajar, bukan pada usia peserta didik. Bruner juga menekankan empat aspek penting dalam proses belajar, yaitu pengalaman dalam menyusun struktur pengetahuan, kesiapan untuk mempelajari sesuatu, intuisi, serta strategi untuk membangkitkan motivasi belajar.²⁵

Teori kognitif menurut Piaget menyatakan bahwa perkembangan kognitif adalah proses yang bersifat genetis, yaitu proses yang dipengaruhi oleh mekanisme biologis dalam perkembangan sistem saraf. Seiring bertambahnya usia, struktur sel-sel saraf menjadi semakin kompleks, sehingga kemampuan kognitif seseorang juga meningkat. Piaget membagi proses belajar ke dalam tiga tahapan, yaitu asimilasi, akomodasi, dan equilibrasi.²⁶ Ketiga tahap tersebut menggambarkan cara seseorang menyerap, menyesuaikan, dan mengintegrasikan informasi baru dalam proses belajar.

Adapun Ausubel dengan teori belajar bermakna (*meaningful learning*), menekankan pentingnya peran guru dalam mengembangkan potensi kognitif peserta didik melalui pembelajaran yang memiliki makna. Proses belajar bermakna terjadi ketika informasi baru dikaitkan dengan konsep-konsep yang relevan yang sudah ada dalam struktur kognitif peserta didik. Inti dari teori ini adalah bahwa pembelajaran akan efektif dan memberikan hasil yang bermakna jika guru mampu menyajikan materi baru dengan menghubungkannya pada konsep-konsep yang telah dikenal peserta didik sebelumnya.²⁷ Dari ketiga teori

²⁵ Dimas Assyakurrohim et al., "Implikasi Teori Belajar Kognitivistik Jerome S Bruner Dalam Pembelajaran PAI," *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 9 (2023), h. 7299–7306.

²⁶ Nurhayani & Dewi Salistina, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2022), h. 91-92.

²⁷ Elin Herlina et al., *Strategi Pembelajaran* (Tohar Media, 2022).

tersebut, teori kognitif Bruner dan Piaget sangat relevan mendasari penelitian ini karena sama-sama menekankan pentingnya peran aktif peserta didik dalam memahami, menyesuaikan, dan membangun pengetahuan. Bruner menjelaskan bahwa peserta didik belajar melalui tahapan representasi konkret, visual, hingga abstrak, sedangkan Piaget menekankan proses asimilasi, akomodasi, dan equilibrasi dalam menyerap informasi baru. Penggunaan *picker wheel* mendukung kedua teori tersebut karena membantu peserta didik mempelajari materi al-Qur'an secara bertahap, menarik, dan mempermudah pengaitan pengetahuan baru dengan yang sudah dikuasai.

Teori belajar kognitif didasarkan pada empat prinsip utama. *Pertama*, pembelajar secara aktif berupaya untuk memahami pengalaman yang mereka hadapi. *Kedua*, perkembangan pemahaman mereka bergantung pada pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. *Ketiga*, proses belajar melibatkan upaya membangun pemahaman, bukan sekadar mencatat informasi. *Keempat*, belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam struktur mental seseorang, yang mencerminkan peningkatan kemampuan berpikir dan memahami.²⁸

Penguasaan materi peserta didik tercermin melalui kemampuan berpikir yang diukur menggunakan aspek kognitif. Kemampuan ini menunjukkan sejauh mana peserta didik dapat mengingat, memahami, menerapkan, hingga menganalisis materi, sebagaimana dijelaskan dalam Taksonomi Bloom. Aspek kognitif mencerminkan tingkat penguasaan peserta didik dalam aspek-aspek kognitif tersebut.²⁹ Aspek kognitif terbagi ke dalam beberapa dimensi yang lebih spesifik, yaitu:

²⁸ Nurhayani & Dewi Salistina, *Teori Belajar dan Pembelajaran...*, h. 86.

²⁹ Eko Nursanty, *Pedagodi Dalam Praktik: Memahami Dan Memanfaatkan Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Arsitektur* (UNTAG PRESS, 2023).

- 1) Pengetahuan, yaitu meliputi ingatan terhadap hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya, termasuk fakta, prinsip, dan metode yang diketahui. Pengetahuan yang tersimpan dalam ingatan ini akan diakses ketika diperlukan untuk digunakan kembali.³⁰ Penguasaan materi peserta didik sangat bergantung pada seberapa baik mereka dapat mengingat dan mengaplikasikan informasi yang telah dipelajari. Merujuk pada kemampuan peserta didik dalam mengingat kembali bacaan ayat-ayat pendek, urutan ayat, lafaz, dan hukum bacaan sederhana. Pengetahuan dasar ini menjadi fondasi dalam membaca dan menghafal surah-surah pendek yang diajarkan di tingkat dasar.
- 2) Pemahaman, yaitu meliputi kemampuan peserta didik untuk menangkap dan mengerti makna serta inti dari materi yang telah dipelajari. Penguasaan Peserta didik yang memiliki pemahaman yang kuat terhadap materi dapat menjelaskan konsep dengan jelas, memecahkan masalah yang terkait, dan menghubungkan pengetahuan yang dipelajari dengan situasi baru.
- 3) Penerapan, yaitu mengacu pada proses kognitif yang memanfaatkan suatu langkah atau metode untuk melakukan eksperimen atau memecahkan masalah. Penerapan ini mencakup aktivitas menjalankan prosedur (*executing*) dan mengimplementasikan. Penerapan memungkinkan peserta didik untuk menguji dan mengonfirmasi pemahaman mereka dengan cara yang lebih praktis, menghubungkan teori dengan praktik. Peserta didik yang dapat menerapkan pengetahuan dengan baik menunjukkan tingkat penguasaan materi yang tinggi,

³⁰ Muannif Ridwan, Ahmad Syukri, and Badarussyamsi Badarussyamsi, "Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya," *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin* 4, no. 1 (2021), h. 31–54.

karena mereka tidak hanya mengingat informasi, tetapi juga mampu menggunakan pengetahuan tersebut untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan baru dalam kehidupan sehari-hari.

- 4) Analisis, yaitu proses memecahkan masalah dengan memisahkan setiap bagian dari masalah tersebut, kemudian mencari hubungan antarbagian dan memahami bagaimana hubungan tersebut dapat menyebabkan terjadinya masalah. Analisis memungkinkan peserta didik untuk memahami komponen-komponen yang membentuk suatu konsep atau topik, serta cara elemen-elemen tersebut saling berinteraksi.
- 5) Sintesis, yaitu merujuk pada kemampuan peserta didik untuk menggabungkan informasi atau konsep yang telah dipelajari menjadi suatu pemahaman yang utuh dan menyeluruh.³¹ Sintesis dapat membantu peserta didik mengasah keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta memperkaya kemampuan mereka dalam memecahkan masalah yang melibatkan konsep-konsep yang saling terkait.
- 6) Evaluasi, yaitu tingkat yang paling tinggi, merujuk pada kemampuan peserta didik untuk menilai dan membuat keputusan mengenai kualitas atau nilai suatu ide, konsep, atau gagasan yang telah dipelajari. Kemampuan untuk melakukan evaluasi memungkinkan peserta didik untuk berpikir kritis dan reflektif, serta membuat keputusan yang tepat berdasarkan pemahaman mereka terhadap materi. Dengan demikian, evaluasi membantu peserta didik menguasai materi secara menyeluruh, menghubungkan pengetahuan dengan konteks praktis, dan meningkatkan keterampilan analitis serta pengambilan keputusan.

³¹ Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* (IRCiSoD, 2017), h. 194.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi bergantung pada seberapa baik peserta didik dapat mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi yang telah dipelajari, sebagai indikator penguasaan materi yang semuanya dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran yang aktif, interaktif, dan berkelanjutan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik tingkat dasar. Penelitian ini menitikberatkan pada penerapan keempat prinsip tersebut dan aspek-aspek kognitifnya melalui penggunaan *picker wheel* untuk mendukung peserta didik dalam memahami dan menguasai materi al-Qur'an dengan lebih aktif dan bermakna.

Teori kognitif digunakan karena berfokus pada proses mental peserta didik dalam memahami, mengolah, dan membangun pengetahuan. Penguasaan materi al-Qur'an tidak hanya menekankan pada hafalan, tetapi juga pada kemampuan memahami makna, menganalisis kandungan ayat, dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari. Teori ini menekankan aktivitas kognitif seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi, yang sejalan dengan tujuan penelitian untuk meningkatkan penguasaan materi melalui pembelajaran yang merangsang aktivitas berpikir. Penggunaan teori kognitif mendukung upaya merancang strategi pembelajaran yang mampu memfasilitasi peserta didik agar lebih aktif dalam memproses informasi, sehingga penguasaan materi dapat meningkat secara optimal sesuai tingkatan berpikirnya.

C. Tinjauan Konseptual

1. Penggunaan *Picker Wheel*

a. Pengertian *picker wheel*

Picker wheel berasal dari dua kata, yaitu "picker" yang berarti pemilih, pemetik, pemungut, dan "wheel" yang berarti roda. Jadi, secara keseluruhan *picker wheel* dapat diartikan sebagai roda pemilih. *Picker wheel* adalah alat interaktif berbentuk roda yang digunakan untuk membuat keputusan secara acak dengan cara memutar roda yang berisi berbagai pilihan.³² Alat ini sering digunakan dalam kegiatan belajar, permainan, atau pengundian ketika ada beberapa opsi dan keputusan perlu dibuat secara acak.

Permainan semacam *picker wheel* merupakan sebuah permainan yang memiliki keunggulan dalam memberikan tantangan, yang dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan yang muncul dari roda yang diputar. Dengan menghadirkan masalah atau soal melalui mekanisme yang interaktif seperti roda yang diputar, peserta didik diajak untuk berpartisipasi secara aktif, bukan hanya sebagai penerima materi pasif. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan penguasaan materi, karena pendekatan yang lebih dinamis dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan media semacam ini juga berpotensi melatih keterampilan pemecahan masalah peserta didik secara praktis. Jhon Dabell juga mengungkapkan pandangan serupa bahwa *picker wheel* adalah alat yang berfokus pada aktivitas yang merangsang peserta didik untuk memanfaatkan kemampuan visualisasi mereka dalam

³² Abdul Rahman Rahim and M Agus, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Picker Wheel Terhadap Hasil Belajar Membaca Dongeng Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Inpres Sarite'ne Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 11, no. 02 (2025), h. 122–29.

menjawab pertanyaan. *Picker wheel* ini dapat digunakan baik oleh individu maupun oleh kelompok dalam jumlah besar.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *picker wheel* sebagai suatu permainan untuk pembelajaran interaktif dan menantang, dirancang untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. *Picker wheel* dalam penelitian ini sebagai media pembelajaran yang berperan untuk meningkatkan penguasaan materi peserta didik melalui cara yang interaktif, menantang, dan mendorong keterlibatan aktif. *Picker wheel* digunakan dengan mengedepankan prinsip media pembelajaran yang menyenangkan dan menarik.³³ Alat tersebut digunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran serta mengajak peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Permainan ini menggabungkan elemen permainan dengan aktivitas visualisasi, yang memungkinkan peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan. Selain itu, *picker wheel* dapat digunakan secara fleksibel, baik secara individu maupun kelompok, sehingga cocok untuk diterapkan dalam berbagai skenario pembelajaran.

b. Tujuan dan Manfaat Penggunaan *Picker wheel*

Penggunaan *picker wheel* dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan interaktivitas dan penguasaan materi al-Qur'an peserta didik selama proses belajar. Dengan memanfaatkan elemen permainan, *picker wheel* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik lebih terlibat dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, *picker wheel* digunakan untuk menjelaskan materi, mengulang materi,

³³Ria Novianti, "Pengembangan Permainan Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Angka Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial* 4, no. 1 (2015), h. 56-63.

memberikan kuis, atau menentukan kelompok diskusi. Melalui mekanisme acak yang ditawarkan oleh media tersebut, peserta didik juga diajak untuk beradaptasi dan berpikir cepat, sehingga meningkatkan keterampilan kognitif mereka. Dengan demikian, *picker wheel* tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran yang inovatif, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kepercayaan diri dan kemampuan sosial peserta didik dalam berkolaborasi dan berkompetisi secara sehat.

Picker wheel bermanfaat sebagai alat atau media yang kreatif dan inovatif, yang mudah dibuat dan digunakan. Selain itu, peserta didik cenderung lebih tertarik menggunakan permainan tersebut karena desainnya yang menggunakan berbagai variasi warna. Manfaat penggunaan *picker wheel* meliputi beberapa aspek, antara lain:

- 1) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran untuk mendorong partisipasi mereka, sehingga lebih berkontribusi dalam proses belajar.
- 2) Meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan selama kegiatan pembelajaran.
- 3) Membuka peluang bagi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mendorong peningkatan motivasi dan keterlibatan mereka.
- 4) Menyederhanakan pemahaman materi pelajaran dengan memanfaatkan media visual yang menarik perhatian.
- 5) Menumbuhkan rasa penasaran peserta didik lainnya untuk mencocokkan gambar dengan deskripsi yang ada, sehingga mendorong mereka untuk menggali informasi lebih dalam tentang materi yang dipelajari.

6) Mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap pokok bahasan tertentu.

7) Membuat peserta didik lebih antusias dan responsif dalam belajar³⁴

c. Kelebihan dan Kekurangan *Picker Wheel*

Picker wheel memiliki beberapa kelebihan yang signifikan dalam proses pembelajaran. Pertama, mendorong peserta didik agar terlibat secara aktif, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar. Kedua, menawarkan tantangan yang menarik, yang mampu mendorong menumbuhkan semangat dan motivasi peserta didik untuk belajar dengan lebih tekun. Ketiga, membantu melatih kecepatan berpikir peserta didik, karena mereka diharuskan untuk segera merespons pertanyaan atau tantangan yang diajukan. Keempat, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan, karena mereka didorong untuk berpikir secara kritis dan kreatif dalam menemukan solusi. Dengan demikian, *picker wheel* tidak hanya menjadikan proses belajar lebih menyenangkan, tetapi juga membantu mengembangkan berbagai keterampilan kognitif dan sosial yang penting bagi keberhasilan peserta didik di masa depan.

Adapun kekurangan dari *picker wheel* adalah peserta didik mungkin lebih teralihkan oleh aspek hiburan dari alat tersebut daripada memahami materi yang diajarkan. sehingga, penggunaan *picker wheel* yang terlalu sering atau tidak terintegrasi dengan strategi pembelajaran lainnya dapat membuat pembelajaran terasa repetitif dan kurang mendalam, sehingga materi sulit untuk dipahami secara konseptual. Selain itu, penerapan *picker*

³⁴ Naili Inayah and Muhammad Suwignyo Prayogo, "Penerapan Media Permainan Spin Roda Berputar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di MI Al-Islamiah Pasuruan Tahun 2022/2023," *Indonesian Journal of Science Learning (IJS�)* 4, no. 1 (2023), h. 17.

wheel memerlukan pengaturan waktu yang tepat agar dapat berjalan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Jika waktu tidak dikelola dengan baik, permainan bisa menjadi kacau atau tidak mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.³⁵

Picker wheel juga memerlukan perencanaan yang matang sebelum diterapkan. Hal ini mencakup penyusunan materi, pengaturan waktu, dan pemilihan jenis pertanyaan yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik. Tanpa perencanaan yang baik, peserta didik dapat kehilangan fokus dan kegiatan pembelajaran tidak berjalan efektif, bahkan dapat menyebabkan kebingungan di kalangan peserta didik. Perencanaan yang kurang baik dapat mengakibatkan pemborosan waktu dan mengurangi tujuan pembelajaran, karena peserta didik mungkin tidak mendapatkan pengalaman belajar yang optimal. Oleh karena itu, guru harus memastikan bahwa semua aspek permainan telah dipikirkan dan disiapkan dengan cermat agar *picker wheel* dapat mencapai hasil yang diinginkan dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik.

d. Langkah-Langkah Penggunaan *Picker wheel*

Penggunaan *picker wheel* dalam pembelajaran melibatkan beberapa langkah yang harus disiapkan secara terstruktur agar prosesnya berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Berikut adalah tahapan yang akan dilakukan:

- 1) Masukkan input teks atau gambar, ataupun keduanya.
 - Masukkan input teks satu per satu dengan mengklik tombol + atau menggunakan tombol *Return* pada perangkat pengguna.

³⁵Nisa Fahmi Huda, "Penggunaan Media Spinning Wheel Dalam Pembelajaran Qawaid Nahwu," *Studi Arab* 11, no. 2 (2020), h. 93.

- Masukkan input gambar dengan mengklik tombol input gambar.
- 2) Daftar input ditampilkan. Pengguna masih bisa mengubah nilai input, mengubah posisi entri, menduplikasi, menyembunyikan, atau menghapusnya. Pengguna juga dapat menambahkan teks dan gambar pada setiap entri. Semua perubahan akan langsung terlihat pada roda pemutar.
- 3) Klik tombol Spin pada roda pemutar atau tekan kombinasi tombol Ctrl + Enter untuk memulai memutar roda.
- 4) *Picker wheel* akan mengumumkan pilihan yang terpilih berdasarkan posisi penunjuk pada akhir putaran.
- 5) Pilih salah satu mode tindakan untuk pilihan yang dipilih. Atau gunakan tombol keyboard Tab / Enter / Esc untuk beralih, memilih, atau menutup tindakan.³⁶

2. Penguasaan Materi

a. Pengertian Penguasaan Materi

Kata "penguasaan" berasal dari "kuasa," yang mengandung arti proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasai.³⁷ Oleh karenanya, penguasaan dapat didefinisikan sebagai kecakapan atau kemampuan untuk memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan. Penguasaan menekankan pada aspek kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan secara praktis. Berdasarkan pengertian tersebut, penguasaan bukan hanya sekadar memahami atau mengetahui, tetapi juga menunjukkan kapasitas

³⁶ Picker Wheel, *Cara Penggunaan Picker Wheel*, <https://pickerwheel.com/> diakses pada tanggal 02 Desember 2024.

³⁷ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, "Penguasaan", *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penguasaan> diakses pada tanggal 09 November 2024.

untuk memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam situasi nyata atau kehidupan sehari-hari.

Adapun “materi” diartikan sebagai sesuatu yang menjadi bahan untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, atau dikarangkan.³⁸ Materi dalam konteks merujuk pada konten atau isi pelajaran yang menjadi fokus utama proses belajar-mengajar. Materi adalah informasi, konsep, atau keterampilan yang disampaikan oleh guru dan dipelajari oleh peserta didik, yang kemudian dapat menjadi bahan untuk di evaluasi, didalami lebih lanjut, dibahas dalam diskusi, atau diolah dalam tugas. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi adalah kemampuan peserta didik untuk memahami, menerapkan, dan memanfaatkan isi pembelajaran (konsep, informasi, atau keterampilan) yang telah dipelajari, sehingga mereka mampu menggunakannya dalam berbagai konteks.

Penguasaan konsep atau materi adalah kecakapan peserta didik untuk memahami makna secara ilmiah, mencakup pemahaman teori dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.³⁹ Penguasaan materi merupakan kemampuan atau hasil yang dicapai peserta didik dalam berbagai mata pelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, maka penguasaan materi dalam pembelajaran seharusnya mencakup dua aspek penting, yaitu

³⁸ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, “Materi”, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/materi> diakses pada tanggal 09 November 2024.

³⁹ Wa Ode Lidya Arisanti, Wahyu Sopandi, and Ari Widodo, “Analisis Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SD Melalui Project Based Learning,” *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 8, no. 1 (2016), h. 82–95.

pemahaman yang mendalam terhadap konsep dan kemampuan untuk menerapkannya dalam konteks kehidupan nyata.

Penguasaan materi pembelajaran merupakan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan kembali setiap materi yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran, baik melalui menjawab pertanyaan secara lisan maupun mengerjakan soal ujian dengan tepat.⁴⁰ Penguasaan materi tidak hanya terbatas pada pengetahuan teoretis, tetapi juga pada keterampilan peserta didik untuk menggunakan pengetahuan tersebut secara praktis. Selain itu, penguasaan materi juga dapat dilihat sebagai hasil dari proses pembelajaran yang berfokus pada pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, penguasaan materi tidak hanya diukur dari sejauh mana peserta didik memahami konsep secara ilmiah, tetapi juga dari kemampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi yang relevan, mencerminkan keberhasilan pembelajaran.

Penguasaan materi mencerminkan sejauh mana peserta didik memahami, menguasai, dan mampu menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang telah diajarkan selama proses pembelajaran. Ketika peserta didik menguasai materi dengan baik, mereka mampu menjelaskan konsep, menyelesaikan masalah, dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks yang relevan, yang menjadi indikator bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai. Pencapaian tujuan tersebut dapat diukur melalui penilaian pada aspek kognitif.

⁴⁰ Umi Choiriyati, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Penguasaan Materi Pembelajaran Persamaan Dasar Akuntansi Dengan Metode Optimalisasi Pembelajaran Berjenjang Pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMAN 1 Pringgasela Semester Ganjil TP 2017-2018," *Journal Ilmiah Rinjani_ Universitas Gunung Rinjani* 6, no. 2 (2018), h. 192.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penguasaan Materi

Penguasaan materi oleh peserta didik dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut berkontribusi untuk menciptakan proses pembelajaran yang optimal dan mendukung penguasaan materi dengan baik oleh peserta didik. Beberapa faktor yang mempengaruhi penguasaan materi antara lain adalah:

- 1) Kemampuan kognitif, mencerminkan aktivitas mental atau otak seseorang yang melibatkan berbagai keterampilan seperti perencanaan, berpikir abstrak, belajar dengan cepat, dan pemecahan masalah.⁴¹ Ketika peserta didik memiliki kemampuan kognitif yang baik, mereka lebih mudah memahami dan menguasai materi pembelajaran. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk merencanakan strategi belajar yang efektif, menghubungkan konsep-konsep abstrak, serta menyelesaikan masalah yang terkait dengan materi secara efisien.
- 2) Motivasi belajar, yaitu kondisi psikologis yang mendorong individu untuk terlibat dalam proses belajar.⁴² Motivasi belajar menjadi dorongan internal yang dapat membuat peserta didik lebih antusias dalam menyerap dan memahami materi pelajaran. Motivasi yang kuat akan meningkatkan upaya dan fokus belajar, sehingga mempercepat penguasaan materi secara mendalam dan efektif.
- 3) Kualitas pembelajaran, menggambarkan sejauh mana tujuan pembelajaran berhasil dicapai. Pencapaian ini mencakup peningkatan

⁴¹Ahmad Izzuddin, "Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Sains," *Edisi 3*, no. 3 (2021), h. 545.

⁴² Novi Mayasari & Juhar Alimuddin, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar*, (Banyumas: Rizquna, 2020), h. 55.

pengetahuan, keterampilan, dan perkembangan sikap melalui proses belajar.⁴³ Pembelajaran yang berkualitas akan membantu peserta didik mencapai pemahaman yang lebih baik dan kemampuan yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari.

- 4) Metode dan media pembelajaran, sebagai faktor yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran.⁴⁴ Penggunaan metode dan media yang tepat dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, mempermudah proses penyampaian informasi, dan mempercepat pencapaian hasil belajar yang diharapkan.

Menurut Moh. Fuad, sebagaimana yang dikutip oleh Choiriyati menjelaskan bahwa penguasaan materi pembelajaran oleh peserta didik pada dasarnya dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor internal (Peserta didik) dan faktor eksternal (guru, teman sebaya, dan lingkungan). Faktor internal mempengaruhi kemampuan mereka dalam menguasai materi pembelajaran meliputi tekad dan fokus dalam belajar, kualitas penguasaan materi sebelumnya, serta kesadaran yang tinggi akan pentingnya belajar. Sedangkan faktor eksternal mempengaruhi penguasaan materi pembelajaran pada aspek hubungan peserta didik dengan guru, pemilihan metode pembelajaran yang tepat, dukungan teman sekelas, kualitas lingkungan belajar, dan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran.⁴⁵

⁴³Ahmadi Ahmadi and Sofyan Hadi, "Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Persiapan Mengajar Guru," *Jurnal Jendela Pendidikan* 3, no. 01 (2023), h. 55.

⁴⁴Muhammad Miftah, "Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa," *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 2 (2013), h. 100.

⁴⁵ Umi Choiriyati, "Upaya Meningkatkan Kemampuan...., h. 192.

3. Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah

a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an di MI

Pembelajaran al-Qur'an merupakan gabungan dari dua kata, yaitu "pembelajaran" dan "al-Qur'an". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembelajaran berakar dari kata "ajar," yang berarti petunjuk yang diberikan kepada seseorang agar dipahami atau diikuti. Sehingga pembelajaran adalah suatu proses, cara, atau tindakan yang bertujuan untuk membuat seseorang atau makhluk hidup belajar.⁴⁶ Secara istilah, pembelajaran (*instruction*) dapat diartikan sebagai upaya untuk mengajarkan individu atau kelompok melalui berbagai cara, strategi, metode, dan pendekatan yang dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Selain itu, pembelajaran juga dapat dipahami sebagai aktivitas yang direncanakan secara sistematis oleh guru dalam desain instruksional, bertujuan untuk mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar, termasuk dengan menyediakan sumber-sumber belajar yang diperlukan.⁴⁷

Pembelajaran secara sederhana dapat dimaknai sebagai upaya untuk memengaruhi aspek emosional, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kemauannya sendiri. Proses ini mendorong pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai pengalaman belajar yang beragam dan interaktif.⁴⁸ Pembelajaran dalam hal ini diartikan sebagai proses membimbing dan

⁴⁶ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, "Pembelajaran", *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembelajaran> diakses pada tanggal 9 Oktober 2024.

⁴⁷ Rusydi Ananda and Amiruddin Amiruddin, "Perencanaan Pembelajaran," 2019.

⁴⁸ Muhammad Fathurrohman, *Belajar Dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar, Inovasi Dan Teori Pembelajaran* (Garudhawaca, 2017), h. 37.

melatih peserta didik untuk membaca dan memahami al-Qur'an dengan baik dan benar serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun al-Qur'an, secara etimologi berasal dari kata **قَرَأَ يَفْرَأُ قِرَاءَةً** yang berarti sesuatu yang dibaca. Adapun bentuk masdarnya **الْقِرَاءَةُ** bermakna menghimpun atau mengumpulkan. Al-Qur'an secara harfiah menurut Quraish Shihab diartikan sebagai "bacaan yang sempurna."⁴⁹ Hal ini menunjukkan bahwa al-Qur'an adalah kitab yang harus dibaca dengan perhatian khusus, karena isinya adalah wahyu Allah yang lengkap, mendetail, dan menyeluruh dalam memberi petunjuk. Istilah ini menegaskan keistimewaan al-Qur'an sebagai bacaan yang memiliki struktur, bahasa, dan kandungan yang sempurna, baik dari segi pengajaran moral, hukum, maupun ajaran spiritual, sehingga membimbing manusia dalam segala aspek kehidupan.

Berdasarkan penjelasan di atas, pembelajaran al-Qur'an dapat diartikan sebagai proses mengajar dan belajar yang meliputi pemahaman, pembacaan, penghafalan, dan pengamalan isi kitab suci al-Qur'an. Hal ini mencakup memahami makna dan kandungan ayat-ayat, membaca dengan tajwid yang benar, serta mengimplementasikan ajaran al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran al-Qur'an merupakan proses interaksi antara peserta didik dan pendidik yang bertujuan untuk membentuk perubahan perilaku peserta didik melalui kegiatan belajar, mengajar, membimbing, serta melatih mereka agar mampu membaca al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Dengan proses ini, diharapkan peserta didik dapat terbiasa membaca al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

⁴⁹ Ali Geno Berutu, "Tafsir Al-Misbah Muhammad Quraish Shihab," 2019.

Pembelajaran al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah termuat dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam. Namun, dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus pada pembahasan al-Qur'an yang terdapat dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Adapun kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013, yang berfokus pada pengembangan karakter dan kompetensi harus disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik.⁵⁰ Kurikulum tersebut masih digunakan untuk kelas 3 dan 6, sedangkan di kelas lainnya sudah menerapkan kurikulum merdeka.

b. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an di MI

Pembelajaran al-Qur'an bertujuan untuk menumbuhkan minat peserta didik agar gemar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, memahami maknanya, meyakini kebenarannya, serta mengaplikasikan ajarannya sebagai panduan dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian, pembelajaran al-Qur'an memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik yang mampu menjadikan al-Qur'an sebagai acuan dan pedoman utama dalam menjalani kehidupan. Pembelajaran al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah (MI) menekankan penguasaan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap Muslim terhadap al-Qur'an. Kemampuan tersebut meliputi keterampilan membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan ajaran al-Qur'an. Agar tujuan pembelajaran tersebut tercapai, guru harus merancang pendekatan pembelajaran yang

⁵⁰Sri Hartati, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada MIN 1 Lebong," *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 2, no. 1 (2022), h. 311.

sesuai, serta menyediakan sumber belajar dan media pembelajaran yang efektif guna mendukung keberhasilan proses belajar mengajar.⁵¹

Adapun tujuan pembelajaran al-Qur'an berdasarkan KMA No 183 Tahun 2019, yaitu:

- 1) Membantu peserta didik menguasai keterampilan dasar dalam membaca dan menulis, sekaligus menanamkan kebiasaan serta kecintaan dalam membaca al-Qur'an.
- 2) Menanamkan pemahaman, pengetahuan, dan penghayatan terhadap isi ayat-ayat al-Qur'an melalui keteladanan dan pembiasaan.
- 3) Membimbing peserta didik untuk mengembangkan perilaku yang didaskan pada nilai-nilai dan ajaran yang terkandung dalam al-Qur'an.⁵²

Dengan menguasai al-Qur'an sejak dini, peserta didik diharapkan memiliki landasan moral dan etika yang kuat, yang sangat dibutuhkan dalam membangun bangsa. Harapannya, nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dapat menjadi fondasi kuat bagi moral, etika, dan spiritualitas individu, sehingga mendukung pelaksanaan pembangunan nasional secara berkelanjutan. Pembelajaran ini bukan hanya penting secara spiritual, tetapi juga strategis untuk membangun masyarakat yang berintegritas tinggi.

⁵¹Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat," *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 1 (2019), h. 15.

⁵² Direktorat KSKK Madrasah, Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, h. 22-23. Lihat di <https://dki.kemenag.go.id/informasi/keputusan-menteri-agama-republik-indonesia-nomor-183-tahun-2019-tentang-kurikulum-pai-dan-bahasa-arab-pada-madrasah> diakses pada tanggal 28 Oktober 2024.

c. Ruang Lingkup dan Materi Pembelajaran Al-Qur'an di MI

Ruang lingkup pembelajaran al-Qur'an dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di tingkat MI berdasarkan KMA No 183 Tahun 2019, meliputi:

- 1) Pengetahuan dasar mengenai membaca dan menulis al-Qur'an yang benar sesuai dengan aturan ilmu tajwid.
- 2) Hafalan surah-surah pendek dalam al-Qur'an. disertai pemahaman sederhana tentang makna dan isi kandungannya, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.⁵³

Terdapat beberapa materi dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits MI Kelas III. Namun dari beberapa materi tersebut, peneliti memilih materi Surah *al-Fīl* untuk digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 2.2. Materi Pembelajaran Al-Qur'an MI Kelas III⁵⁴

Semester Ganjil	BAB I: Surah <i>al-Fātihah</i> BAB II: Surah <i>an-Nās</i> BAB III: Surah <i>Al-Falaq</i> BAB IV: Surah <i>al-Ikhlās</i> BAB V: Hukum Bacaan Qalqalah
Semester Genap	BAB VII: Surah <i>al-Kāfirūn</i> BAB IX: Surah <i>an-Nashr</i> BAB X: Surah <i>al-Lahab</i> BAB XI: Surah <i>al-Fīl</i> BAB XII: Hukum <i>Mad Thabi'ī</i>

⁵³ Direktorat KSKK Madrasah, Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019. Lihat di <https://dki.kemenag.go.id/informasi/keputusan-menteri-agama-republik-indonesia-nomor-183-tahun-2019-tentang-kurikulum-pai-dan-bahasa-arab-pada-madrasah> diakses pada tanggal 28 Oktober 2024.

⁵⁴ Yusuf Wahyudi, *Al-Qur'an Hadits MI Kelas III*, (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2020).

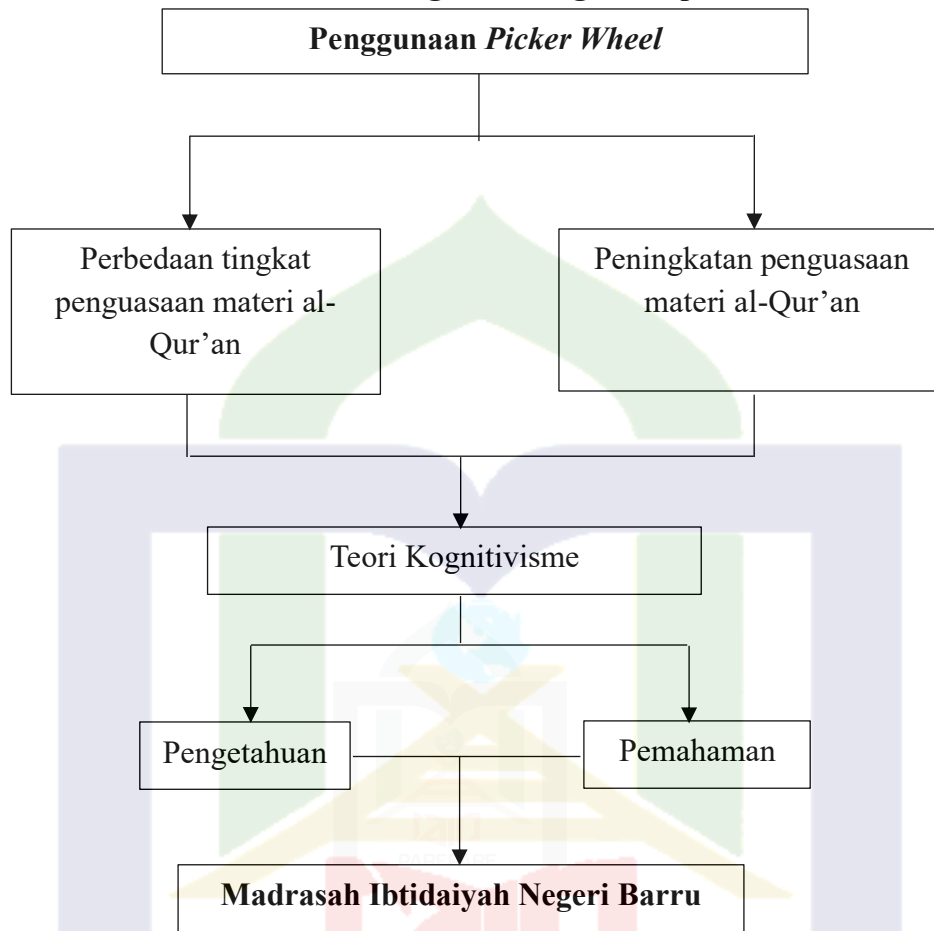
C. Bagan Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah bagian dari penelitian yang menjelaskan alur pemikiran peneliti dalam menyampaikan alasan-alasan mengapa ia memiliki asumsi seperti yang dinyatakan dalam hipotesis. Melalui kerangka berpikir ini, peneliti memberikan pemahaman kepada orang lain mengenai dasar logis dan teoritis yang mendukung pandangan atau dugaan yang diajukan.⁵⁵ Kerangka berpikir juga berfungsi sebagai jembatan antara teori, hasil penelitian terdahulu, dan masalah penelitian yang dihadapi. Peneliti tidak hanya mengandalkan teori secara teoritis, tetapi juga perlu memperkuat argumentasinya dengan data empiris dari penelitian terdahulu untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki dasar yang kuat. Dengan pendekatan ini, peneliti membangun landasan ilmiah yang kokoh dan memandu pembaca untuk memahami bagaimana dan mengapa masalah tersebut layak dikaji serta bagaimana pendekatan yang diambil mampu menjawab pertanyaan penelitian secara logis dan sistematis.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini merujuk pada alur pemikiran yang digunakan sebagai dasar atau panduan dalam memahami permasalahan yang diteliti. Kerangka ini merupakan gabungan dari berbagai teori yang telah dijelaskan, yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Dengan menganalisis teori-teori tersebut secara sistematis, akan diperoleh sintesis yang menjelaskan keterkaitan antar variabel. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang arah penelitian ini, maka penjelasannya sebagai berikut:

⁵⁵Annita Sari et al., “Dasar-Dasar Metodologi Penelitian” (CV Angkasa Pelangi, 2023)., h. 71.

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga adanya peningkatan penguasaan materi al-Qur'an yang signifikan dalam penggunaan *picker wheel* pada peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru. Dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

H_a = Terdapat peningkatan penguasaan materi yang signifikan dalam penggunaan *picker wheel* dalam meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an pada peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru.

H_0 = Tidak terdapat peningkatan penguasaan materi yang signifikan dalam penggunaan *picker wheel* untuk meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an pada peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Eksperimen

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah salah satu penelitian yang memiliki karakteristik spesifik, di mana prosesnya berlangsung secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak tahap awal hingga penyusunan desain penelitian.⁵⁶ Tujuannya untuk menguji teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan antara variabel-variabel yang terlibat. Penelitian ini berfokus pada upaya memahami pengaruh variabel perlakuan yang dimanipulasi terhadap variabel terikat. Melalui jenis penelitian ini, peneliti akan mengukur seberapa besar keefektifitasan penggunaan *picker wheel* pada pembelajaran al-Qur'an dalam meningkatkan penguasaan materi peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru.

Desain penelitian eksperimen yang diterapkan dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis *Pre-Experimental Designs* (bukan desain sesungguhnya) karena variabel terikat masih dapat dipengaruhi oleh faktor luar. Hasil dari variabel terikat tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh variabel bebas, karena adanya variabel lain yang tidak dikontrol dan pemilihan subjek penelitian yang dilakukan secara acak.⁵⁷ Adapun bentuknya menggunakan *one-group pretest -posttest design* dengan satu kelas eksperimen saja. Desain ini digunakan karena jumlah populasi yang sedikit sehingga kurang sesuai jika harus menggunakan kelas kontrol.

⁵⁶ Sugiyono, *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta: 2015), h. 13.

⁵⁷ Bambang Sigit Widodo, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Eiga Media, 2021), h. 203-204.

Perbandingan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian.⁵⁸ Desain ini dapat digambarkan melalui rumus berikut:⁵⁹

$$O_1 X O_2$$

Keterangan:

O_1 = Nilai Pretest sebelum diberi perlakuan

O_2 = Nilai Posttest setelah diberi perlakuan

X = Perlakuan dengan penggunaan picker wheel

Penelitian ini dilakukan pada satu kelompok atau satu kelas, di mana kelompok tersebut terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) sebelum penerapan perlakuan. Selanjutnya, kelompok tersebut diberi perlakuan menggunakan *picker wheel*. Setelah perlakuan selesai, dilakukan tes akhir (*posttest*) untuk membandingkan hasilnya dengan kondisi sebelum perlakuan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal tesis diseminarkan, dengan jadwal berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Rabu, 05/02/2025	08.40-10.20	Pengenalan <i>Pretest</i>
2	Sabtu, 15/02/2025	08.40-09.50	Tretment pertemuan ke-1
3	Rabu, 19/02/2025	08.40-09.50	Treatment pertemuan ke-2
4	Rabu, 26//02/2025	08.40-09.50	Tretmen pertemuan ke-3
5	Rabu, 26/02/2025	09.50-10.30	<i>Posttest</i>
6	01/03/2025-01/06/2025		Analisis Data Penelitian

⁵⁸ Dewa Putu Yudhi Ardiana, dkk, *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*, (Denpasar: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 94.

⁵⁹ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), h. 148.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru. Letak strategis madrasah tersebut berada di dusun Polejiwa No. 63, Desa Tellumpanua, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru merupakan satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah berstatus negeri di Kabupaten Barru, yang menjadikannya pusat perhatian dalam pengembangan pendidikan dasar berbasis agama di wilayah tersebut. Selain itu, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru memiliki program unggulan di bidang tahfidz al-Qur'an. Hal tersebut menunjukkan komitmen madrasah terhadap penguatan nilai-nilai keislaman sekaligus menjadi daya tarik utama bagi orang tua dan peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik memilih tempat tersebut sebagai lokasi penelitian.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

a. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu dan berkualitas, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan dari hasil penelitian. Populasi ini menjadi subjek yang ingin dipelajari oleh peneliti untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil pengumpulan data. Secara sederhana, populasi mencakup semua elemen yang memiliki satu atau lebih sifat atau ciri yang sama yang menjadi fokus penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang berada di kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru yang berjumlah sebanyak 30 peserta didik. Mereka menjadi target populasi karena penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an. Adapun rincian jumlah populasinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Rincian Jumlah Populasi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Peserta Didik
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	III.A	7	9	16
2.	III.B	5	9	14
Jumlah		12	18	30

Sumber Data: Dokumentasi, Operator Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru

b. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang memiliki ciri atau karakteristik yang sama dengan populasi secara keseluruhan.⁶⁰ Sampel dipilih untuk mewakili populasi sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dan menarik kesimpulan tanpa harus melibatkan seluruh populasi. Dengan kata lain, sampel merupakan representasi populasi yang lebih kecil dan memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena atau variabel yang sedang diteliti secara lebih praktis dan efisien. Sampel dalam penelitian ini diambil dari keseluruhan total populasi, yaitu peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru yang berjumlah sebanyak 30 orang.

c. Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian karena jumlah populasi yang sedikit. Dengan kata lain, setiap individu dalam populasi yang menjadi objek penelitian akan diikutsertakan dalam pengumpulan data.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Ketiganya berperan penting dalam memperoleh data yang akurat dan komprehensif, serta dapat memberikan gambaran

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 118.

yang lebih komprehensif mengenai penggunaan *picker wheel* dalam meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru.

4. Tes

Tes adalah salah satu metode atau prosedur yang digunakan untuk melakukan pengukuran, dengan memuat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau tugas-tugas tertentu yang harus diselesaikan atau dijawab oleh peserta didik.⁶¹ Tes dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat evaluasi utama yang memungkinkan peneliti untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman peserta didik. Tes ini dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu melalui *pretest* dan *posttest*.

Pelaksanaan *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan *picker wheel* dalam meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik. Setelah pembelajaran dengan menggunakan *picker wheel*, *posttest* dilaksanakan untuk menilai sejauh mana pemahaman peserta didik meningkat. Hasil dari kedua tes tersebut dibandingkan untuk melihat perubahan yang terjadi. Dengan demikian, *pretest* dan *posttest* berperan penting dalam mengevaluasi keberhasilan *picker wheel* sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan penguasaan peserta didik.

5. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data di mana informasi dan bahan dikumpulkan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang menjadi objek penelitian.⁶² Observasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap objek

⁶¹ Muhammad Rapii and Muh Fahrurrozi, "Evaluasi Hasil Belajar," 2017.

⁶² Abigail Soesana, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yayasan Kita Menulis, 2023), h. 55.

penelitian. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, mencatat keaktifan, keterlibatan, serta antusiasme peserta didik dalam memahami materi, khususnya ketika *picker wheel* digunakan.

6. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder melalui pengumpulan informasi yang sudah ada atau terdokumentasi sebelumnya. Menganalisis dokumen juga penting dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Meskipun data yang diperoleh dari analisis dokumen tergolong data sekunder, bukan data primer, namun tetap memiliki peran yang signifikan.⁶³ Dokumentasi dapat berupa foto atau video yang merekam aktivitas pembelajaran al-Qur'an menggunakan *picker wheel*, catatan guru mengenai proses pembelajaran, laporan akademik berupa hasil tes, dan dokumen program pembelajaran berupa silabus dan RPP (Rencana Pelaksana Pembelajaran).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang variabel yang diteliti agar diukur dengan jelas. Penjelasan ini penting supaya tidak terjadi salah paham dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Dengan menyusun definisi operasional, peneliti menjelaskan secara rinci makna setiap variabel agar pembaca dan peneliti memiliki pemahaman yang sama. Selain itu, definisi ini juga membantu dalam proses pengumpulan data, karena menunjukkan secara tepat apa yang harus diukur.

⁶³ Tamaulina, dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik*, (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024), h. 104.

1. Penggunaan *picker wheel* adalah penerapan media permainan berbentuk roda putar digital yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran al-Qur'an. *Picker wheel* digunakan sebagai media pembelajaran yang berisi materi, tugas, atau pertanyaan yang diputar secara acak. Aktivitas ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran serta memperkuat penguasaan materi.
2. Penguasaan materi al-Qur'an
Penguasaan materi al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik mencapai Kompetensi Dasar surah al-Fil yaitu memahami arti dan isi kandungan, mendemonstrasikan hafalan, dan mengomunikasikan kandungan surah al-Fil. Penguasaan ini diukur melalui hasil evaluasi berupa tes tertulis dan lisan.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Tes

Jenis instrumen yang digunakan adalah tes objektif berupa penguasaan materi al-Qur'an. Tes objektif merupakan suatu alat evaluasi yang setiap butir soalnya mengharuskan peserta memilih jawaban yang tersedia. Tes ini mencakup berbagai bentuk soal, seperti jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, serta pilihan ganda dengan berbagai variasinya.⁶⁴ Adapun model tesnya menggunakan pilihan ganda sebanyak 25 butir soal, dengan 4 pilihan jawaban yang memiliki 1 jawaban banar dan 3 jawaban pengecoh. di mana skor

⁶⁴ Khaerudin, "Teknik Penskoran Tes Obyektif Model Pilihan Ganda", *Jurnal Madaniyah*, Vol. 2, 2016, h. 190.

hanya dihitung berdasarkan jumlah jawaban yang benar tanpa mengurangi nilai akibat jawaban yang salah. Rumus dasarnya yaitu:⁶⁵

$$Skor = B$$

Keterangan:

Skor = Nilai yang diperoleh peserta tes

B = Jumlah Jawaban Benar

Namun, karena dalam penelitian ini setiap jawaban benar diberikan 4 poin, maka rumus penskoran disesuaikan menjadi:

$$Skor\ Akhir = \frac{Jumlah\ Jawaban\ Benar \times 4}{Jumlah\ Soal} \times 100$$

Dengan rumus tersebut, peserta hanya memperoleh nilai berdasarkan jawaban yang benar, tanpa penalti untuk jawaban yang salah atau tidak dijawab. Hal ini memastikan bahwa penilaian tetap objektif dan murni mencerminkan tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diuji.

Instrumen tes yang digunakan disusun melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Menyusun kisi-kisi berdasarkan materi yang dipelajari saat perlakuan sebagai panduan dalam penyusunan butir soal agar sesuai dengan tujuan tes.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pokok Bahasan

No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Tujuan Pengujian	Nomor Soal
1	Memahami arti dan isi kandungan Q.S. <i>al-Fil</i> (105)	Mengetahui arti dan makna ayat-ayat Surah <i>al-Fil</i>	Mengukur pemahaman peserta didik mengenai arti dan makna dari setiap ayat dalam Surah <i>al-Fil</i>	1, 4, 6, 10, 15, 16, 21
		Menjelaskan isi kandungan Surah <i>al-Fil</i> dan hubungannya dengan peristiwa sejarah	Menilai kemampuan peserta didik dalam menjelaskan secara singkat kandungan	9, 17

⁶⁵ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2018), h. 117.

			dan konteks sejarah Surah <i>al-Fīl</i>	
2	Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Fīl</i> (105)	Menghafal dan melafalkan Surah <i>al-Fīl</i> dengan benar	Menilai kemampuan peserta didik dalam menghafal dan melafalkan Surah <i>al-Fīl</i> dengan tepat.	14
		Menghafal atau melafalkan beberapa ayat dalam Surah <i>al-Fīl</i> dengan tepat	Mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam menghafal dan melafalkan ayat-ayat dari Surah <i>al-Fīl</i> secara benar dan lancar.	
3	Mengomunikasikan kandungan Q.S. <i>al-Fīl</i> (105)	Menjelaskan kandungan dan tujuan Surah <i>al-Fīl</i> secara lisan atau tertulis	Mengukur kemampuan peserta didik untuk mengomunikasikan pesan dan kandungan Surah <i>al-Fīl</i> dalam bentuk yang jelas.	18, 19, 20
		Menyampaikan pesan moral yang terkandung dalam Surah <i>al-Fīl</i> dan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari	Menilai seberapa baik peserta didik dapat mengomunikasikan pelajaran moral yang terkandung dalam Surah <i>al-Fīl</i>	

- b. Menyusun butir soal berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun. Memastikan setiap soal jelas, tidak ambigu, dan sesuai dengan kompetensi yang diukur.
- c. Soal yang telah disusun diuji coba pada peserta didik di kelas lain yang terdapat dalam lokasi penelitian. Setelah itu, dilakukan analisis terhadap butir soal untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitasnya.
- d. Melakukan revisi soal yang kurang jelas atau tidak sesuai berdasarkan hasil uji coba, agar instrumen tes menjadi lebih baik dan akurat dalam mengukur penguasaan materi peserta didik.

- e. Setelah semua tahapan dilakukan, tes siap digunakan untuk mengukur penguasaan materi peserta didik.

Selain instrumen tes tertulis, peneliti juga menggunakan instrumen tes lisan untuk mengevaluasi secara verbal dalam mengukur kemampuan menghafal peserta didik terhadap materi pokok yang yang dipelajari saat perlakuan. Sesuai dengan Kompetensi dasar, yaitu mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Fil. Tes tersebut mencakup beberapa komponen penilaian, yaitu kelancaran hafalan, tajwid (*makharijul huruf* dan hukum bacaan), dan tartil (keindahan bacaan dan irama). Adapun penilaian instrumen tes lisan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Instrumen Tes Lisan

Kriteria Penilaian	Skor 10	Skor 8-9	Skor 6-7	Skor 4-5	Skor 0-3
Kelancaran Hafalan	Menghafal semua ayat dengan lancar, tanpa jeda atau kesalahan.	Menghafal dengan lancar, terdapat 1-2 kesalahan kecil.	Hafalan cukup lancar, terdapat 3-4 kesalahan.	Hafalan kurang lancar, sering berhenti dan kesalahan >4 kali.	Tidak mampu menyelesaikan hafalan.
Tajwid	Seluruh hukum tajwid diterapkan dengan benar.	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penerapan hukum tajwid.	Terdapat 3-4 kesalahan dalam penerapan hukum tajwid.	Banyak kesalahan dalam penerapan hukum tajwid (>4).	Tidak memahami hukum tajwid.
Tartil	Bacaan tartil dengan makhraj yang jelas, panjang-pendek sesuai, dan irama indah.	Bacaan tartil dengan 1-2 kesalahan kecil pada makhraj / panjang-pendek.	Bacaan cukup tartil, terdapat 3-4 kesalahan.	Bacaan kurang tartil, banyak kesalahan makhraj / panjang-pendek (>4).	Bacaan tidak tartil.

Kategori Total Skor

<i>Total Skor</i>	<i>Keterangan</i>
27-30	Sangat Baik
22-26	Baik
18-21	Cukup
<18	Perlu Bimbingan

Sebelum instrumen tersebut digunakan, penting untuk memastikan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai. Pengujian validitas dilakukan untuk menegaskan bahwa instrumen benar-benar mampu mengukur sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, yakni penguasaan materi. Adapun uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen mampu memberikan data yang konsisten ketika digunakan dalam situasi yang sama atau pada waktu yang berbeda.

a. Uji Validitas Tes

Validitas instrumen pada intinya berhubungan dengan tingkat ketepatan dan kesesuaian antara instrumen sebagai alat ukur dan objek yang diukur. Instrumen yang valid adalah instrumen yang memiliki kekuatan atau ketepatan dalam mengukur konsep atau variabel yang ingin diungkap, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipercaya dan mewakili realitas yang sesungguhnya. Peneliti melakukan uji validitas terhadap soal yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dengan terlebih dahulu diuji cobakan pada peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru. Kelas tersebut dipilih untuk uji coba instrumen tes berdasarkan beberapa pertimbangan.

Pertama, untuk memastikan bahwa peserta didik di kelas eksperimen tidak terpengaruh oleh pengalaman uji coba. Kedua, peserta didik kelas V sudah pernah mempelajari materi yang akan diujikan, sehingga hasil uji coba dapat menggambarkan sejauh mana soal tersebut relevan dan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik di kelas eksperimen. Hasil dari uji coba ini

digunakan sebagai dasar dalam melakukan uji validitas butir soal. Uji validitas dilakukan untuk memastikan apakah soal-soal tersebut benar-benar akurat dalam mengukur penguasaan materi al-Qur'an peserta didik. Adapun alat yang digunakan untuk melakukan uji validitas soal, yaitu dengan menggunakan aplikasi AnatesV4, dengan rumus Korelasi Pearson Product Moment.⁶⁶

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi Pearson (antara -1 sampai +1)

n : Jumlah pasangan data (banyaknya subjek)

X: Skor pada variabel pertama (misalnya skor ganjil)

Y: Skor pada variabel kedua (misalnya skor genap)

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara *X* dan *Y*

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai *X*

$\sum Y$: Jumlah seluruh nilai *Y*

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dari nilai *X*

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dari nilai *Y*

Berikut data Anates korelasi skor butir dengan skor total untuk uji validitasnya.

Tabel 3.5 Data Anates – Korelasi Skor Butir dengan Skor Total

Jumlah Subyek = 17, Butir Soal = 25

No. Butir	Korelasi	Signifikasi
1	0.446	Signifikan
2	0.555	Sangat Signifikan
3	0.517	Sangat Signifikan
4	0.484	Signifikan
5	0.477	Signifikan
6	0.422	Signifikan
7	0.672	Sangat Signifikan
8	0.707	Sangat Signifikan
9	0.446	Signifikan
10	0.522	Sangat Signifikan
11	0.577	Sangat Signifikan

⁶⁶ Rahmi Ramadhani, and Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2021), h. 331.

12	0.498	Sangat Signifikan
13	0.642	Sangat Signifikan
14	0.540	Sangat Signifikan
15	0.558	Sangat Signifikan
16	0.626	Sangat Signifikan
17	0.462	Signifikan
18	0.385	Signifikan
19	0.460	Signifikan
20	0.744	Sangat Signifikan
21	0.683	Sangat Signifikan
22	0.403	Signifikan
23	0.744	Sangat Signifikan
24	0.514	Sangat Signifikan
25	0.734	Sangat Signifikan

Sumber Data: Uji Validitas menggunakan AnatesV4

Berdasarkan analisis korelasi antara skor butir dengan skor total pada 25 soal, diperoleh bahwa 11 butir soal (No. 2, 3, 7, 8, 13, 15, 16, 20, 21, 23, 25) memiliki korelasi sangat signifikan (di atas 0.6), menunjukkan kualitas soal yang sangat baik. Sebanyak 10 butir soal (No. 1, 4, 5, 6, 9, 17, 18, 19, 22, 24) berkorelasi signifikan (antara 0.3–0.599) dan masih cukup baik. Sisanya, 4 butir soal (No. 10, 11, 12, 14) berada pada batas bawah kategori sangat signifikan. Tidak ditemukan butir dengan korelasi rendah atau negatif, sehingga seluruh soal dinyatakan valid dan layak digunakan. Disarankan untuk mempertahankan soal dengan korelasi tinggi serta meninjau redaksi butir yang berkorelasi sedang guna meningkatkan kualitas instrumen.

b. Uji Reliabilitas Tes

Reliabilitas adalah indikator yang menunjukkan seberapa dapat dipercaya atau diandalkannya suatu alat ukur.⁶⁷ Ini menggambarkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika pengukuran dilakukan dua kali

⁶⁷ Hermina Disnawati et al., *Esensi Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan: Teori Dan Praktik* (CV. Ruang Tentor, 2024).

atau lebih pada fenomena yang sama, menggunakan instrumen yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian menghasilkan data yang konsisten dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, instrumen tersebut dapat diandalkan untuk memberikan hasil yang benar-benar relevan. Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas terhadap instrumen soal dilakukan. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan skor yang stabil meskipun diujikan berulang kali pada kelompok yang sama. Pada konteks *pretest* dan *posttest*, reliabilitas memastikan bahwa soal memiliki tingkat kepercayaan tinggi untuk digunakan dalam penelitian. Adapun aplikasi yang digunakan dalam melakukan uji reliabilitas dalam penelitian ini masih menggunakan aplikasi AnatesV4, seperti yang digunakan dalam melakukan uji validitas.

Reliabilitas tes dihitung menggunakan metode belah dua (*split-half method*) yang kemudian dikoreksi menggunakan rumus Spearman-Brown.⁶⁸

$$r_{11} = \frac{2r_{xy}}{1+r_{xy}}$$

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas keseluruhan tes setelah dikoreksi, yaitu koefisien reliabilitas instrumen secara menyeluruh (bukan hanya setengah tes).

r_{xy} : Korelasi antara dua bagian tes (misalnya skor item nomor ganjil dan genap), dihitung menggunakan korelasi Pearson Product Moment.

$2r_{xy}$: Menggandakan korelasi karena awalnya hanya berdasarkan setengah dari item tes.

$1 + r_{xy}$: Penyesuaian pada penyebut untuk memperbaiki reliabilitas dari hanya setengah tes menjadi seluruh tes.

Berikut data reliabilitas tes melalui pengujian pada aplikasi Anates.

Tabel 3.6 Data Anates – Reliabilitas tes

Rata2= 15.00

Simpang Baku= 6.62

KorelasiXY= 0.88

Reliabilitas Tes= 0.94

⁶⁸ Muslich Anshori Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h. 86.

No. Urut	Kode Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	Ulfaira Nur Afifa	7	9	16
2	Rezky Saputra	6	8	14
3	Nur Asiza	5	7	12
4	Ahmad Zikri Setiawan	6	7	13
5	Muhammad Alnando S	7	7	14
6	Virzah Ramadhan Makbul	1	0	1
7	Nur Fazilah	12	9	21
8	Farah Diva Nur	10	10	20
9	Muh. Faisal	2	0	2
10	Nabilah Rafifah	10	10	20
11	M. Rayyan Ashraf	10	10	20
12	Annisa Nurul Jannah	9	6	15
13	Ramadhana Al-Fadar	5	5	10
14	Muh Fir Aidil Pratama	8	7	15
15	Ahmad Ibrahim Akbar	9	10	19
16	M. Zakyla. S	5	6	11
17	Humayra	12	12	24

Sumber Data: Uji Validitas menggunakan AnatesV4

Berdasarkan data reliabilitas tes, diperoleh nilai reliabilitas tes sebesar 0,94, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa instrumen tes memiliki konsistensi yang sangat baik dalam mengukur kemampuan peserta didik secara menyeluruh. Nilai korelasi antara skor ganjil dan genap (Korelasi XY) sebesar 0,88 juga memperkuat bukti bahwa hasil tes stabil dan dapat dipercaya. Rata-rata skor peserta adalah 15,00 dengan simpangan baku 6,62, menunjukkan adanya variasi skor yang cukup seimbang di antara peserta tes.

Dengan demikian, tes ini layak digunakan sebagai alat evaluasi karena telah memenuhi kriteria reliabilitas yang sangat baik. Disarankan untuk mempertahankan struktur soal dan metode penyusunan yang telah digunakan,

karena terbukti menghasilkan instrumen yang konsisten dan dapat diandalkan.

2. Instrumen Observasi

Penelitian ini menggunakan instrumen observasi untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dan respons peserta didik dalam penggunaan *picker wheel* untuk meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an. Observasi yang dilakukan menggunakan jenis observasi non-partisipatif, di mana peneliti hanya mengamati tanpa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Observasi ini bersifat terstruktur, menggunakan lembar observasi yang telah dirancang sebelumnya. Instrumen observasi membantu calon peneliti untuk mencatat perubahan penguasaan materi al-Qur'an peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan *picker wheel* dalam pembelajaran. Adapun instrumen observasi yang digunakan berbentuk skala penilaian yang memungkinkan calon peneliti dapat mengamati dan mencatat secara objektif. Kisi-kisi instrumen observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Kisi-kisi instrumen observasi penggunaan *picker wheel*

Dimensi	Indikator
Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran	Menilai keaktifan peserta didik selama penggunaan <i>picker wheel</i>
Antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	Menilai sejauh mana peserta didik menunjukkan minat dan semangat selama pembelajaran dengan <i>picker wheel</i>
Kemampuan peserta didik menjawab soal atau tugas	Mengamati apakah peserta didik dapat memahami dan menjawab soal atau tugas yang diberikan setelah penggunaan <i>picker wheel</i>
Kemandirian belajar	Mengamati apakah peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran secara mandiri
Respons terhadap penggunaan <i>picker wheel</i>	Menilai seberapa cepat dan tepat peserta didik memberikan respons terhadap

	pertanyaan yang dihasilkan oleh <i>picker wheel</i>
Penguasaan materi setelah pembelajaran	Mengamati seberapa jauh peningkatan pemahaman materi peserta didik setelah pembelajaran menggunakan <i>picker wheel</i>
Pemahaman fungsi media	Menilai apakah peserta didik memahami bahwa <i>picker wheel</i> merupakan media edukatif, bukan semata hiburan
Efektivitas teknis media	Menilai apakah media berjalan baik dan tidak mengganggu pembelajaran

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tambahan yang mendukung hasil observasi dan tes terkait penggunaan *picker wheel* dalam meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barro, silabus dan RPP pembelajaran al-Qur'an, foto kegiatan pembelajaran, hasil tugas dan evaluasi peserta didik, serta dokumen kehadiran dan partisipasi mereka dalam pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) sebagai perangkat untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. SPSS merupakan perangkat lunak statistik yang memungkinkan peneliti untuk melakukan berbagai analisis statistik dengan cepat dan efisien, serta dapat menghasilkan analisis yang valid dan reliabel.

Berbagai teknik analisis data digunakan untuk mengolah dan menginterpretasikan hasil dari data yang telah dikumpulkan. Data yang diperoleh melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis secara menyeluruh untuk menjawab tujuan penelitian.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau menyajikan informasi tentang karakteristik variabel dalam penelitian serta mendukung variabel yang sedang dikaji.⁶⁹ statistik deskriptif sangat penting pada tahap awal analisis data. Statistik deskriptif memberikan gambaran umum mengenai hasil penelitian sebelum melanjutkan ke analisis inferensial. Melalui statistik deskriptif, peneliti dapat menyajikan ringkasan atau gambaran umum dari suatu data, seperti rata-rata (mean), standar deviasi, varians, nilai tertinggi, nilai terendah, dan informasi sejenis lainnya.⁷⁰ Hal ini untuk memudahkan pembaca memahami distribusi hasil penelitian, serta dapat meringkas data hasil penelitian dari angket, observasi atau dokumentasi yang telah dikumpulkan. Statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS 29.0.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial dilakukan setelah tahapan statistik deskriptif. Statistik inferensial adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk menarik kesimpulan atau membuat generalisasi mengenai populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.⁷¹ Analisis statistik inferensial mencakup dua tahapan, yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis.

⁶⁹ Molli Wahyuni, "Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Oleh Data Manual Dan SPSS Versi 25" (Bintang Pustaka Madani, 2020).

⁷⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 208.

⁷¹ Rini Yanti, Ilis Suryani, and Ilyananda Putri, *Buku Ajar Statistik dan Probabilitas Dasar*, (Serasi Media Teknologi, 2024), h. 10

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji prasyarat analisis data, atau yang sering disebut asumsi klasik, yang bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati pola distribusi normal.⁷² Distribusi normal ditandai dengan bentuk kurva yang simetris dan menyerupai lonceng, di mana sebagian besar nilai berada di sekitar rata-rata. Pengujian ini diperlukan karena berbagai teknik analisis statistik, seperti uji-t, mengharuskan data memiliki distribusi normal. Apabila data tidak memenuhi asumsi tersebut, maka hasil analisis berisiko kurang tepat atau bahkan menimbulkan kesimpulan yang keliru. Oleh karena itu, sebelum melanjutkan ke tahap analisis statistik inferensial, peneliti perlu memastikan bahwa data telah memenuhi syarat normalitas, misalnya dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk yang tersedia dalam perangkat lunak statistik SPSS.

b. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah penggunaan *picker wheel* dapat meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an, sehingga hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H_a = Terdapat peningkatan penguasaan materi yang signifikan terhadap penggunaan *picker wheel* dalam meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an pada peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru.

H_0 = Tidak terdapat peningkatan penguasaan materi yang signifikan terhadap penggunaan *picker wheel* untuk meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an pada peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru

⁷² Siti Nurhasanah, *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, dan Kasus, Edisi 2*, (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba, 2023), h. 127-128.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Paired Sample T-Test* melalui program SPSS. Metode *Paired Sample T-Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata skor *pretest* dan *posttest* yang signifikan setelah penggunaan *picker wheel*. Jika hasil *T-Test* menunjukkan perbedaan signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*, maka dapat disimpulkan bahwa *picker wheel* efektif dalam meningkatkan penguasaan materi.

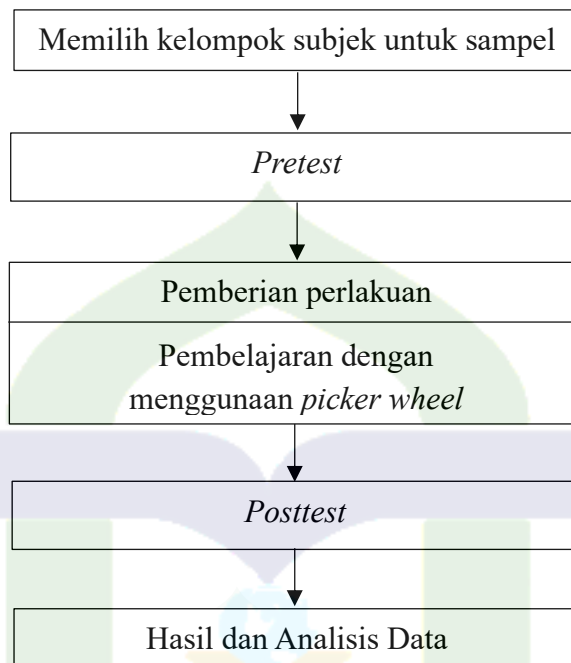
Keputusan diambil berdasarkan nilai t_{tabel} dan t_{hitung} . Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Selain itu, pengambilan keputusan pada *paired sample t-test* juga mempertimbangkan nilai signifikansi (sig). Jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Namun, jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

H. Prosedur Eksperimen

Prosedur penelitian eksperimen adalah langkah-langkah sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan eksperimen dengan tujuan untuk menguji hipotesis dan mendapatkan hasil yang valid. Prosedur penelitian eksperimen melibatkan beberapa langkah utama, yaitu: *pertama*, memilih kelompok subjek yang akan menjadi sampel penelitian. *Kedua*, mengadakan *pretest* untuk mengukur skor awal sebelum perlakuan diberikan. *Ketiga*, memberikan perlakuan atau intervensi sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah itu, dilakukan *posttest* untuk mengukur perubahan yang terjadi setelah perlakuan. Selanjutnya, dihitung rata-rata skor serta simpangan baku dari hasil *pretest* dan *posttest* untuk dibandingkan. Terakhir, dilakukan uji perbedaan rata-rata menggunakan uji t untuk melihat apakah terdapat perubahan yang signifikan antara kedua skor tersebut.⁷³

⁷³ Rukminingsih, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), h. 47.

Gambar 3.1. Bagan Prosedur Eksperimen



1. *Pretest* (tes awal)

Tes awal bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan awal peserta didik terhadap materi sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), sehingga peneliti dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik sebelum menggunakan *picker wheel*. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

- a. Menyusun instrumen *pretest* berupa soal-soal yang relevan dengan materi yang akan diajarkan.
- b. Memberikan tes tertulis kepada peserta didik.
- c. Mengumpulkan dan mencatat hasil *pretest* sebagai data dasar untuk analisis perbandingan dengan hasil *posttest*.

2. Pemberian Perlakuan (*Treatment*)

Prosedur eksperimen ini dilakukan dengan pemberian perlakuan sebanyak tiga kali percobaan untuk meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap Q.S. al-Fil menggunakan media *picker wheel*. Percobaan pertama, bertujuan untuk mengenalkan peserta didik pada penggunaan *picker wheel*

sebagai media pembelajaran. Pada tahap ini, fokus utama adalah adaptasi peserta didik terhadap format pembelajaran yang baru, di mana mereka mulai terbiasa dengan cara kerja *picker wheel*. Pada percobaan kedua, peserta didik mulai berlatih meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran melalui tantangan yang lebih terstruktur. Uji coba ini juga bertujuan untuk memperbaiki kesalahan yang ditemukan pada percobaan pertama dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara bertahap. Dan percobaan ketiga, sebagai evaluasi akhir, dimana peserta didik diharapkan dapat menunjukkan konsistensi dalam menguasai materi pembelajaran, yaitu Q.S. al-Fil. Dengan tiga kali percobaan, data yang diperoleh menjadi lebih valid dan dapat menggambarkan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan materi setelah menggunakan *picker wheel*.

Setiap percobaan melibatkan langkah-langkah persiapan dan pelaksanaan pembelajaran. Langkah-langkat tersebut terdiri dari:

- a. Persiapan, yaitu menyusun desain pembelajaran yang melibatkan *picker wheel* untuk berbagai aktivitas. Pada tahap ini, guru merancang materi pembelajaran dengan memanfaatkan *picker wheel* sebafei media yang interaktif, yang membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran secara lebih menyenangkan dan efektif.
- b. Pelaksanaan pembelajaran, penyampaian materi yang terdiri dari berbagai aspek (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, dan mengomunikasikan) materi pembelajaran dengan melibatkan penggunaan *picker wheel* untuk memilih dan mengikuti aktivitas pembelajaran. Melalui *picker wheel*, setiap peserta mendapatkan pengalaman belajar yang variatif, membantu mereka mengasah

pemahaman secara aktif dan mandiri, dengan bimbingan guru selama proses berlangsung.

3. *Posttest* (Tes Akhir)

Tes ini bertujuan untuk menilai perubahan penguasaan materi al-Qur'an setelah peserta didik mendapatkan perlakuan. Tes akhir yang diberikan menggunakan instrumen yang sama atau setara dengan instrumen yang digunakan saat *pretest*, agar hasilnya dapat dibandingkan secara valid, kemudian dapat dianalisis lebih lanjut.

4. Analisis Data

Setelah melakukan berbagai tahapan dan mendapatkan data dari hasil *pretest* dan *posttest*, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk mengetahui efektivitas penggunaan *picker wheel*, apakah terdapat peningkatan yang signifikan dari penggunaan media tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan *picker wheel* dalam meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an

Penelitian ini fokus pada upaya meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif yaitu *picker wheel*. Materi yang digunakan adalah surah al-Fil. Penelitian *pre-eksperimen* ini, data dikumpulkan melalui tes tertulis dan lisan yang dirancang untuk mengukur tingkat penguasaan materi surah al-Fil peserta didik, yang mencakup pemahaman arti, hafalan, dan kemampuan mengomunikasikan isi kandungan. Penelitian ini menerapkan desain eksperimen (*one group pretest-posttest design*) dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada kelompok peserta didik yang sama.

Sebelum penggunaan *picker wheel*, pembelajaran masih berjalan secara konvensional. Banyak peserta didik terlihat kurang antusias dan kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Hasil belajar pun menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka belum menguasai materi dengan baik, terutama dalam hal menghafal, serta memahami isi surah. Hal ini tercermin dari skor *pretest* yang relatif rendah.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini berupa data mengenai perbedaan tingkat penguasaan materi al-Qur'an pada peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru sebelum dan sesudah penggunaan *picker wheel*. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, tujuan utama dari penelitian

ini adalah untuk menganalisis perbedaan tingkat penguasaan materi al-Qur'an sebelum dan sesudah penggunaan *picker wheel*, serta untuk menganalisis bagaimana penggunaan *picker wheel* dapat meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an peserta didik.

Sebelum proses pemberian perlakuan terhadap kelas eksperimen, dilakukan sesi pengenalan tentang rencana penelitian yang melibatkan peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits, khususnya pada materi al-Qur'an (Surah al-Fil) dengan menggunakan *picker wheel*, kemudian memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai cara menggunakan *picker wheel* dalam pembelajaran. Peneliti menjelaskan langkah-langkah penggunaan, serta tujuan dari penerapannya. Selanjutnya, peserta didik mengerjakan soal *pretest* (tes tertulis dan tes lisan) untuk mengukur penguasaan awal mereka terhadap materi surah al-Fil. Pada pertemuan berikutnya, pembelajaran dilakukan dengan perlakuan menggunakan *picker wheel* sebagai media pembelajaran. Perlakuan dilakukan sebanyak 3 kali dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal *posttest* untuk mengevaluasi dan melihat perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan.

Adapun data peserta didik dan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Peserta Didik	Tes Tertulis		Tes Lisan	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	A. Rafa Azka Putra	20	80	60	80
2	Ahmad Fiqri	48	88	70	83
3	Ahmad Jibran	64	80	67	77
4	Aidyn Aqilah Pranaja B	64	84	80	90
5	Alifa Hibatillah	64	92	83	93
6	Alifka Idrus	52	84	60	83
7	Alifa Naila Putri	52	84	80	90
8	Alya Nur Inayah	72	92	90	100

9	Aqilah Ayudia Inara	60	88	83	97
10	Fitra	56	84	60	77
11	Hafisah	52	84	70	83
12	Muhammad Fahri	40	72	53	77
13	Muhammad Haikal	48	88	73	83
14	Muhammad Rafatar	32	72	43	63
15	Muhammad Rafi	64	88	60	80
16	Muhammad Zulfajar Isra	56	84	67	83
17	Nahdatul Syakilah	44	76	63	77
18	Naufal Afkar	20	80	63	77
19	Naura Zahira	36	84	70	83
20	Nur Qaila Azzahra	56	84	73	87
21	Putri Salsabila. S	36	76	57	73
22	Rahima Talita Shaliha	40	80	77	87
23	Rizky Ilahi	32	76	60	77
24	Salshabila	52	88	53	77
25	Sitti Aisyah Agus	76	96	87	97
26	Suci Mustainah	40	76	63	80
27	Syamriani Syaqla	24	64	57	73
28	Ufaira Ramadhani Ilyas	52	88	70	83
29	Wulan Nur Humaira	48	84	77	90
30	Zafirah Iskandar	64	80	67	80
Total		1.464	2.476	2.036	2.480
Rata-Rata		48,80	82,53	67,87	82,67

Sumber Data: Hasil Pretest dan Posttest (Tes Tertulis dan Lisan)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Jumlah keseluruhan nilai tes tertulis *pretest* adalah 1.464, sedangkan tes tertulis *posttest* berjumlah 2.476. Untuk tes lisan, nilai *pretest* berjumlah 2.036, dan nilai *posttest* berjumlah 2.480. Rata-rata hasil tes tertulis *pretest* sebesar 48,80, dan tes tertulis *posttest* sebesar 82,53. Sementara itu, rata-rata nilai tes lisan *pretest* sebesar 67,87, dan tes lisan *posttest* sebesar 82,67. Data ini diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan dalam proses pembelajaran.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis untuk memperoleh nilai rata-rata, median, modus, standar deviasi, varians, nilai maksimum, nilai

minimum, dan jumlah total. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel dan grafik, dengan tujuan mempermudah pemahaman serta memperjelas interpretasi terhadap data yang disajikan.

a. Analisis Data *Pretest*

Analisis deskriptif skor *pretest* berdasarkan data dari penyebaran tes pada 30 peserta didik menunjukkan bahwa pada *pretest* tes tertulis diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 49,30 dengan standar deviasi sebesar 14,608 dan variansi sebesar 213,407. Nilai minimum sebesar 20, nilai maksimum sebesar 76, serta *range* sebesar 56. Jumlah total skor (*sum*) pada tes tertulis adalah 1.479. Sementara itu, pada *pretest* tes lisan diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,40 dengan standar deviasi sebesar 11,026 dan variansi sebesar 121,568. Nilai minimum sebesar 43, nilai maksimum sebesar 90, serta *range* sebesar 47. Jumlah total skor (*sum*) pada tes lisan adalah 1.962. Nilai *standard error of mean* menunjukkan bahwa tes lisan memiliki tingkat kestabilan nilai rata-rata yang lebih tinggi (2,013) dibandingkan tes tertulis (2,667). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel statistik berikut:

Tabel 4.2 Frekuensi Statistik Data *Pretest*

<i>Statistics</i>			
		Pretest (Tes Tertulis)	Pretest (Tes Lisan)
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Std. Error of Mean		2.66713	2.01302
Std. Deviation		14.60845	11.02578
Variance		213.407	121.568
Range		56.00	47.00
Minimum		20.00	43.00
Maximum		76.00	90.00

Sumber Data: Frekuensi Statistik menggunakan Aplikasi SPSS

Tabel 4.3 Frekuensi Statistik *Pretest* Tes Tertulis

		<i>Pretest</i> (Tes Tertulis)			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20.00	2	6.7	6.7	6.7
	24.00	1	3.3	3.3	10.0
	32.00	2	6.7	6.7	16.7
	36.00	2	6.7	6.7	23.3
	40.00	3	10.0	10.0	33.3
	44.00	1	3.3	3.3	36.7
	48.00	3	10.0	10.0	46.7
	52.00	5	16.7	16.7	63.3
	56.00	3	10.0	10.0	73.3
	60.00	1	3.3	3.3	76.7
	64.00	5	16.7	16.7	93.3
	72.00	1	3.3	3.3	96.7
	76.00	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber Data: Frekuensi Statistik menggunakan Aplikasi SPSS

Berdasarkan distribusi frekuensi nilai *pretest* tes tertulis, dapat diketahui bahwa skor terbanyak diperoleh pada nilai 52 dan 64, masing-masing dicapai oleh 5 peserta didik (16,7%). Selain itu, nilai 40, 48, dan 56 juga cukup dominan, masing-masing dicapai oleh 3 peserta didik (10%). Nilai terendah sebesar 20 diperoleh oleh 2 peserta didik (6,7%) dan nilai tertinggi sebesar 76 hanya diperoleh oleh 1 peserta didik (3,3%). Sebanyak 63,3% peserta didik memperoleh nilai 52 ke bawah, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik masih berada pada kategori rendah hingga sedang dalam hal penguasaan materi sebelum perlakuan pembelajaran diberikan.

Sementara itu, pada *pretest* tes lisan, diperoleh nilai minimum sebesar 43 dan nilai maksimum sebesar 90 dengan rentang sebesar 47. *Standard deviation* sebesar 11,025 dan varians sebesar 121,568 mengindikasikan

bahwa persebaran nilai tes lisan lebih merata dibandingkan tes tertulis. Nilai *standard error of mean* yang lebih kecil, yaitu sebesar 2,013, juga menunjukkan bahwa rata-rata nilai pada tes lisan cenderung lebih stabil dan representatif terhadap peserta didik secara keseluruhan. Pada data distribusi frekuensi, nilai yang paling sering muncul adalah 60 (dicapai oleh 5 peserta didik atau 16,7%) dan 70 (dicapai oleh 4 peserta didik atau 13,3%). Nilai antara 60 hingga 83 mendominasi hasil tes ini, sedangkan nilai tertinggi (90) dan terendah (43) masing-masing hanya dicapai oleh satu peserta didik (3,3%).

Tabel 4.4 Frekuensi Statistik Pretest Tes Lisan

<i>Pretest (Tes Lisan)</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43.00	1	3.3	3.3	3.3
	53.00	2	6.7	6.7	10.0
	57.00	2	6.7	6.7	16.7
	60.00	5	16.7	16.7	33.3
	63.00	3	10.0	10.0	43.3
	67.00	3	10.0	10.0	53.3
	70.00	4	13.3	13.3	66.7
	73.00	2	6.7	6.7	73.3
	77.00	2	6.7	6.7	80.0
	80.00	2	6.7	6.7	86.7
	83.00	2	6.7	6.7	93.3
	87.00	1	3.3	3.3	96.7
	90.00	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber Data: Frekuensi Statistik menggunakan Aplikasi SPSS

Secara umum, hasil *pretest* tes lisan menunjukkan performa yang lebih baik dibandingkan tes tertulis. Peserta didik cenderung memperoleh nilai yang lebih tinggi dan merata pada tes lisan.

b. Analisis Data *Posttest*

Analisis deskriptif terhadap data *posttest* menunjukkan adanya peningkatan penguasaan materi setelah perlakuan pembelajaran diberikan kepada 30 peserta didik. Berdasarkan statistik deskriptif, pada *posttest* tes tertulis, nilai minimum yang diperoleh peserta adalah 64 dan nilai maksimum adalah 96, dengan rentang sebesar 32. Nilai *standard deviation* sebesar 6,765 menunjukkan bahwa variasi skor antar peserta relatif kecil dan mengelompok di sekitar nilai tengah. Varians yang tercatat sebesar 45,775 menunjukkan tingkat penyebaran data yang jauh lebih sempit dibandingkan saat *pretest*. *Standard error of mean* sebesar 1,235 mengindikasikan bahwa rata-rata skor cukup representatif terhadap populasi.

Tabel 4.5 Frekuensi Statistik Data *Posttest*

<i>Statistics</i>			
		Posttest (Tes Tertulis)	Posttest (Tes Lisan)
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Std. Error of Mean		1.23524	1.45613
Std. Deviation		6.76570	7.97554
Variance		45.775	63.609
Range		32.00	37.00
Minimum		64.00	63.00
Maximum		96.00	100.00

Sumber Data: Frekuensi Statistik menggunakan Aplikasi SPSS

Tabel 4.6 Frekuensi Statistik Data *Posttest* Tes Tertulis

<i>Posttest (Tes Tertulis)</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	64.00	1	3.3	3.3	3.3
	72.00	2	6.7	6.7	10.0
	76.00	4	13.3	13.3	23.3
	80.00	5	16.7	16.7	40.0
	84.00	9	30.0	30.0	70.0
	88.00	6	20.0	20.0	90.0

	92.00	2	6.7	6.7	96.7
	96.00	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber Data: Frekuensi Statistik menggunakan Aplikasi SPSS

Distribusi frekuensi nilai *posttest* tes tertulis menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memperoleh nilai tinggi. Nilai 84 menjadi nilai yang paling sering muncul, diperoleh oleh 9 peserta (30%), disusul oleh nilai 88 sebanyak 6 peserta (20%). Sebanyak 70% peserta memperoleh nilai minimal 84 ke atas, menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan. Sebaliknya, nilai-nilai rendah hanya diperoleh oleh segelintir peserta didik; misalnya nilai 64 hanya dicapai oleh 1 peserta didik (3,3%). Secara umum, skor pada *posttest* tes tertulis cenderung mengelompok pada kategori tinggi.

Pada tes lisan, hasil *posttest* juga menunjukkan tren serupa. Nilai minimum sebesar 63 dan maksimum sebesar 100 menghasilkan rentang 37, sedikit lebih besar dibandingkan tes tertulis. Nilai *standard deviation* sebesar 7,975 menunjukkan adanya sedikit variasi di antara skor peserta, namun tetap dalam batas yang terkendali. Varians sebesar 63,609 dan *standard error of mean* sebesar 1,456 menguatkan bahwa rata-rata nilai cukup akurat mewakili kelompok peserta.

Dari distribusi frekuensi *posttest* tes lisan, terlihat bahwa nilai-nilai tertinggi didominasi oleh rentang 77 hingga 87. Nilai 77 dan 83 masing-masing diperoleh oleh 7 peserta didik (23,3%), sedangkan nilai 80 dicapai oleh 4 peserta didik (13,3%). Sebanyak 70% peserta didik memperoleh nilai antara 77 sampai 90. Nilai tertinggi 100 hanya dicapai oleh 1 peserta didik, namun hal ini mencerminkan bahwa terdapat peserta dengan penguasaan materi yang sangat baik.

Tabel 4.7 Frekuensi Statistik Data *Posttest* Tes Lisan

<i>Posttest</i> (Tes Lisan)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63.00	1	3.3	3.3	3.3
	73.00	2	6.7	6.7	10.0
	77.00	7	23.3	23.3	33.3
	80.00	4	13.3	13.3	46.7
	83.00	7	23.3	23.3	70.0
	87.00	2	6.7	6.7	76.7
	90.00	3	10.0	10.0	86.7
	93.00	1	3.3	3.3	90.0
	97.00	2	6.7	6.7	96.7
	100.00	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

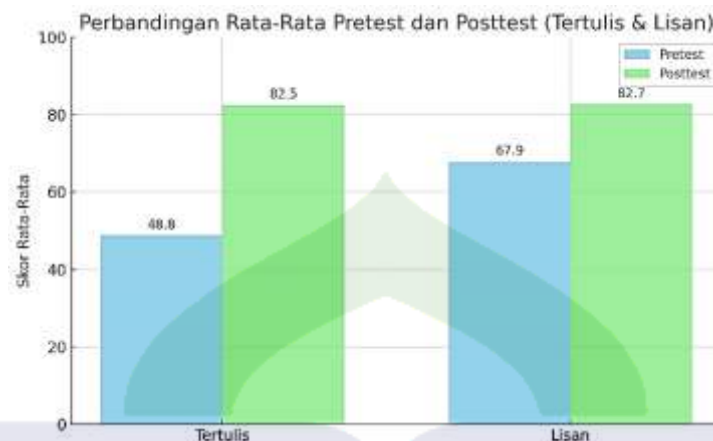
Sumber Data: Frekuensi Statistik menggunakan Aplikasi SPSS

Secara keseluruhan, hasil *posttest* baik tes tertulis maupun tes lisan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari hasil *pretest*. Rata-rata skor meningkat, sebaran nilai cenderung lebih mengelompok pada kategori tinggi, dan varians nilai menurun yang menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik menjadi lebih seragam setelah pembelajaran.

2. Penggunaan *picker wheel* dalam meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an

Setelah diketahui adanya perbedaan tingkat penguasaan materi al-Qur'an antara sebelum dan sesudah perlakuan, penggunaan *picker wheel* sebagai media pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan tersebut. Media interaktif ini membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendorong partisipasi aktif peserta didik. Melalui mekanisme pemilihan acak materi atau pertanyaan, peserta didik menjadi lebih antusias dan fokus dalam mengikuti pembelajaran. Peningkatan penguasaan materi ini dapat dilihat secara lebih jelas melalui grafik berikut, yang menampilkan perbandingan hasil sebelum dan sesudah penggunaan *picker wheel* dalam proses pembelajaran.

Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*



Untuk mendukung temuan hasil *pretest* dan *posttest*, peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran guna menilai sejauh mana media *picker wheel* diterapkan secara efektif dalam pembelajaran. Indikator observasi yang digunakan mencakup berbagai aspek keterlibatan peserta didik selama pembelajaran dengan *picker wheel*. Indikator tersebut meliputi pemahaman fungsi media, antusiasme dan fokus, keaktifan merespons, kemampuan menjelaskan materi, rasa percaya diri, respons positif terhadap media, kelancaran penggunaan media, inisiatif peserta didik, efektivitas waktu, daya ingat terhadap materi, dan penguasaan materi. Seluruh indikator ini dirancang untuk menilai sejauh mana *picker wheel* mendukung proses belajar al-Qur'an secara menyeluruh, baik dari segi kognitif, afektif, maupun partisipasi aktif peserta didik. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Observasi penggunaan *picker wheel*

Indikator	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
Memahami fungsi <i>picker wheel</i> sebagai media pembelajaran	2	3	4
Menunjukkan antusiasme dan fokus	3	4	4
Aktif merespons hasil <i>picker wheel</i>	2	3	4
Mampu menjelaskan kembali materi	2	3	3
Terlihat lebih percaya diri	2	3	4

Memberi respons positif terhadap media	3	4	3
<i>Picker wheel</i> berjalan lancar dan menarik	2	3	4
Ingin mencoba/memutar <i>picker wheel</i> secara mandiri	2	3	4
Waktu penggunaan efektif	3	3	3
Mengingat materi lebih lama	2	3	4
Peningkatan penguasaan materi	2	3	4
Total Skor	25	35	41
Rata-Rata	2.27	3.18	3.73
Persentase	57%	80%	93%

Berdasarkan tabel observasi yang terdiri dari 11 indikator, terlihat bahwa setiap aspek yang diamati mencakup komponen penting dalam proses pembelajaran, mulai dari pemahaman terhadap fungsi media hingga peningkatan penguasaan materi. Hasil skor dari ketiga pertemuan menunjukkan bahwa setiap indikator berkontribusi dalam mengukur efektivitas media ini secara sistematis, yang selanjutnya dianalisis secara kuantitatif menggunakan SPSS.

Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Data Observasi

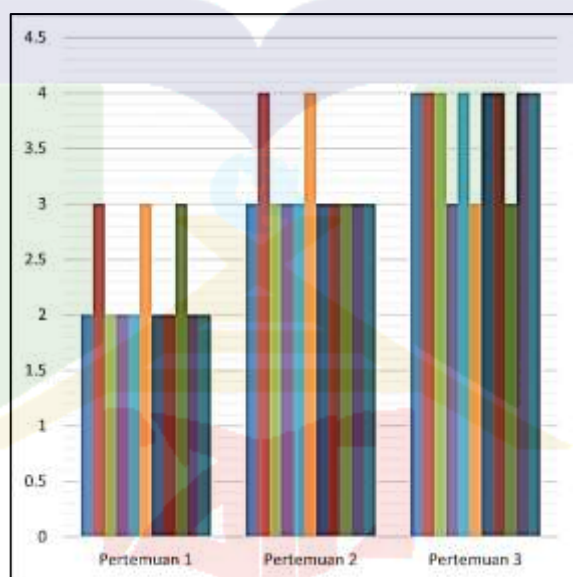
Descriptive Statistics								
	N	Range	Min	Max	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Per 1	11	1	2	3	2.27	.141	.467	.218
Per 2	11	1	3	4	3.18	.122	.405	.164
Per 3	11	1	3	4	3.73	.141	.467	.218
TotalSkor	11	3.00	8.00	11.00	9.1818	.22636	.75076	.564
RataRata	11	3.00	8.00	11.00	9.1818	.22636	.75076	.564
PersenP1	11	2.27	4.55	6.82	5.1653	.32008	1.06159	1.127
PersenP2	11	2.27	6.82	9.09	7.2314	.27720	.91936	.845
PersenP3	11	2.27	6.82	9.09	8.4711	.32008	1.06159	1.127
Valid N (listwise)	11							

Sumber Data: Statistik Deskriptif Data Observasi menggunakan Aplikasi SPSS

Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pada setiap pertemuan, dari 2,27 pada pertemuan pertama, menjadi 3,18 pada pertemuan kedua, dan 3,73 pada pertemuan ketiga. Persentase capaian juga

meningkat dari 57% ke 80%, lalu menjadi 93%, yang mencerminkan perubahan kategori dari “cukup” menjadi “baik”, lalu “sangat baik”. Data ini menunjukkan bahwa seluruh indikator observasi, seperti pemahaman fungsi media, antusiasme, keaktifan, hingga penguasaan materi mengalami perkembangan positif seiring berjalannya sesi pembelajaran menggunakan *picker wheel*. Untuk memperjelas perkembangan tersebut, hasil observasi divisualisasikan dalam bentuk grafik batang berikut.

Gambar 4.2 Grafik Data Observasi



Berdasarkan grafik observasi terhadap 11 indikator penggunaan *picker wheel* selama tiga pertemuan, tampak adanya perkembangan positif yang signifikan pada seluruh aspek yang diamati. Pada pertemuan pertama, sebagian besar indikator masih menunjukkan skor rendah, yaitu pada angka 2. Hal ini mengindikasikan bahwa peserta didik masih berada pada tahap awal adaptasi dengan media, dengan pemahaman yang terbatas dan tingkat keterlibatan yang masih minim. Hanya beberapa indikator seperti *menunjukkan antusiasme dan fokus, memberi respons positif terhadap media, dan aktif merespons hasil picker wheel* yang mencapai skor

3, menunjukkan bahwa sejak awal sebagian peserta didik mulai menunjukkan ketertarikan terhadap media pembelajaran ini.

Memasuki pertemuan kedua, terjadi peningkatan pada hampir semua indikator, rata-rata naik ke skor 3. Peningkatan paling mencolok terlihat pada indikator *menunjukkan antusiasme dan fokus* serta *memberi respons positif terhadap media*, yang melonjak hingga skor 4. Ini menunjukkan bahwa keterlibatan emosional peserta didik terhadap pembelajaran mulai tumbuh. Peserta didik juga mulai lebih percaya diri, terlihat dari peningkatan skor pada indikator *terlihat lebih percaya diri* dan *ingin mencoba/memutar picker wheel secara mandiri*.

Pada pertemuan ketiga, grafik menunjukkan puncak perkembangan, dengan hampir seluruh indikator mencapai skor maksimal, yaitu 4. Indikator yang menonjol dan secara konsisten meningkat dari awal hingga akhir adalah *menunjukkan antusiasme dan fokus*, *aktif merespons hasil picker wheel*, serta *memberi respons positif terhadap media*. Selain itu, *penguasaan materi*, *pemahaman fungsi media*, dan *percaya diri* juga mencapai skor tertinggi, menandakan bahwa pembelajaran menggunakan *picker wheel* tidak hanya menarik secara emosional, tetapi juga efektif dalam membantu peserta didik memahami dan mengingat materi. Secara keseluruhan, grafik ini memperlihatkan bahwa penggunaan *picker wheel* sebagai media pembelajaran dapat secara bertahap meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan penguasaan materi peserta didik dari satu pertemuan ke pertemuan berikutnya.

Untuk memahami tingkat efektivitas penggunaan *picker wheel* berdasarkan hasil observasi, maka dilakukan analisis menggunakan kriteria interpretasi berikut untuk menentukan tingkat keberhasilan media dalam meningkatkan partisipasi dan penguasaan materi peserta didik.

Tabel 4.10 Interpretasi Data Observasi

Persentase	Kategori	Interpretasi
85-100%	Sangat Baik	Penggunaan <i>picker wheel</i> sangat efektif meningkatkan partisipasi & penguasaan materi peserta didik
70-84%	Baik	<i>Picker wheel</i> digunakan secara efektif, dengan beberapa hal yang bisa ditingkatkan
55-69%	Cukup	Efektivitas cukup, namun masih perlu perbaikan strategi & pelaksanaan.
<55%	Kurang	Penggunaan media belum efektif, perlu evaluasi dan penyesuaian.

Sumber Data: Diolah sendiri

Berdasarkan hasil observasi, terdapat perkembangan efektivitas penggunaan *picker wheel*, yang awalnya tergolong cukup efektif di pertemuan pertama dengan persentase 57%, namun setelah perbaikan dan adaptasi dalam proses pembelajaran, efektivitas meningkat secara signifikan hingga mencapai kategori “sangat baik” dengan persentasi 93% pada pertemuan ketiga. Ini menunjukkan bahwa media tersebut mampu meningkatkan partisipasi aktif dan penguasaan materi peserta didik secara bertahap.

B. Uji Hipotesis

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis data lebih lanjut, peneliti terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas, untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi syarat analisis parametrik. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-

Smirnov dan Shapiro-Wilk yang disediakan dalam program SPSS. Rumus distribusi normal berdasarkan signifikansi uji statistik:

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Tabel 4.11 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest (Tes Tertulis)	.120	30	.200*	.967	30	.465
Pretest (Tes Lisan)	.104	30	.200*	.980	30	.829
Posttest (Tes Tertulis)	.186	30	.010	.953	30	.201
Posttest (Tes Lisan)	.183	30	.011	.952	30	.189
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber Data: Uji Normalitas menggunakan Aplikasi SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* baik untuk tes tertulis maupun tes lisan berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) pada uji Shapiro-Wilk masing-masing sebesar 0.465 dan 0.829, yang keduanya lebih besar dari 0.05. Sebaliknya, data *posttest* baik untuk tes tertulis maupun tes lisan menunjukkan hasil yang tidak berdistribusi normal, karena nilai signifikansi masing-masing sebesar 0.201 dan 0.189 pada uji Shapiro-Wilk, meskipun berada di atas 0.05. Akan tetapi, uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0.010 dan 0.011, yang lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, secara keseluruhan, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *pretest* berdistribusi normal, sedangkan data *posttest* menunjukkan

indikasi penyimpangan dari distribusi normal, khususnya jika mengacu pada hasil uji Kolmogorov-Smirnov. Namun, karena uji Shapiro-Wilk lebih direkomendasikan untuk jumlah sampel di bawah 50, maka dapat disimpulkan bahwa semua data masih memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Paired Samples Test

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal berdasarkan hasil uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan *Paired Samples Test* atau uji-t berpasangan. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik, baik pada tes tertulis maupun tes lisan, setelah penggunaan *picker wheel*.

Uji *paired sample t-test* yang dilakukan digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan media *picker wheel* dalam meningkatkan penguasaan materi Al-Qur'an bagi peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru. Hasil perhitungan uji *paired sample t-test* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Uji Paired Sample T Test

Paired Samples Test										
		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	<i>Pretest</i> (Tes Tertulis) - <i>Posttest</i> (Tes Tertulis)	-33.73333	10.84986	1.98091	-37.78474	-29.68193	-17.029	29	<.001	<.001
Pair 2	<i>Pretest</i> (Tes Lisan) - <i>Posttest</i> (Tes Lisan)	-14.80000	4.32634	.78988	-16.41548	-13.18452	-18.737	29	<.001	<.001

Sumber Data: Uji Paired Sample T Test menggunakan Aplikasi SPSS

Penjelasan komponen dari tabel:

Rumus Paired Sample T-Test:

$$t = \frac{d}{s_d/\sqrt{n}}$$

Untuk Pair 1 (Tes Tertulis):

$d = -33.73333 \rightarrow$ rata-rata selisih nilai *pretest-posttest*
 $s_d = 10.84986 \rightarrow$ simpangan baku selisih
 $SE = 1.98091 \rightarrow$ Standard Error, yaitu $s_d/\sqrt{n}$
 $n = 30$ (karena $df = 29$)

Untuk Pair 1 (Tes Lisan):

$d = -14.80000$
 $s_d = 4.32634$
 $SE = 0.78988$
 $t = -18.737$, nilai t hitung
 $df = 29$
 $p\text{-value} < .001$, artinya perbedaan signifikan secara statistik

Berdasarkan hasil output *Paired Samples Test* pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $< 0,001$ untuk kedua pasangan data, yaitu antara *pretest* dan *posttest* tes tertulis, serta antara *pretest* dan *posttest* tes lisan. Nilai ini jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik setelah dilakukan perlakuan.

Pada Pair 1 (*Pretest* dan *Posttest* Tes Tertulis), diperoleh rata-rata selisih sebesar -33,73 dengan nilai t sebesar -17,029 pada derajat kebebasan (df) 29, yang menunjukkan adanya peningkatan hasil tes tertulis setelah peserta didik mengikuti pembelajaran dengan metode penggunaan *picker wheel*. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media interaktif tersebut memberikan kontribusi positif terhadap penguasaan materi al-Qur'an secara tertulis. Sementara itu, pada Pair 2 (*Pretest* dan *Posttest* Tes Lisan), diperoleh rata-rata selisih sebesar -14,80 dengan nilai t sebesar -18,737, juga pada $df =$

29. Hasil ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan lisan peserta didik setelah *treatment* pembelajaran menggunakan *picker wheel*.

Secara keseluruhan, hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat dampak yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan materi al-Qur'an baik secara tertulis maupun lisan pada peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru setelah diterapkannya media pembelajaran menggunakan *picker wheel*.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *Paired Sample t-test* pada pembahasan sebelumnya, terhadap skor *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru, diperoleh temuan yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan setelah perlakuan dilakukan, yaitu penggunaan *picker wheel* dalam meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an.

Pada hasil analisis pasangan pertama, yaitu *Pretest* dan *Posttest* Tes Tertulis, diperoleh nilai rata-rata (mean) selisih sebesar -33,73333 dengan standar deviasi sebesar 10,84986 dan *standard error mean* sebesar 1,98091. Interval kepercayaan 95% terhadap perbedaan menunjukkan bahwa selisih nilai berkisar antara -37,78474 hingga -29,68193. Nilai *t hitung* sebesar -17,029 dan derajat kebebasan (df) = 29. Nilai signifikansi (p-value) baik pada pengujian satu sisi (*one-tailed*) maupun dua sisi (*two-tailed*) adalah sebesar 0,000, yang berarti jauh lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian, H_0 (tidak ada perbedaan signifikan antara *pretest* dan *posttest*) ditolak dan H_1 (ada perbedaan signifikan antara *pretest* dan *posttest*) diterima. Artinya, terjadi peningkatan yang signifikan pada

kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi al-Qur'an secara tertulis setelah penggunaan *picker wheel*.

Selanjutnya, pada data pasangan kedua, yaitu *Pretest* dan *Posttest* Tes Lisan, diperoleh nilai rata-rata selisih sebesar -14,80000 dengan standar deviasi sebesar 4,32634 dan *standard error mean* sebesar 0,78988. Interval kepercayaan 95% terhadap perbedaan menunjukkan kisaran antara -16,41548 hingga -13,18452. Nilai *t hitung* sebesar -18,737 dengan $df = 29$. Sama halnya dengan uji sebelumnya, nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,001 ($< 0,05$), yang juga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti terdapat peningkatan yang signifikan terhadap penguasaan materi al-Qur'an peserta didik secara lisan setelah penggunaan *picker wheel* dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan *picker wheel* secara signifikan mampu meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an peserta didik baik dalam bentuk tes tertulis maupun tes lisan. Hal ini disebabkan oleh karakteristik media tersebut yang interaktif, menarik, dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta kompetitif di dalam kelas. Melalui putaran acak, peserta didik lebih terlibat aktif dalam pembelajaran, memperhatikan materi yang diajarkan, dan mendorong peningkatan pemahaman dan penguasaan materi secara keseluruhan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan *picker wheel* dalam meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an

Penelitian ini diawali dengan pengamatan kondisi awal pembelajaran al-Qur'an pada peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru. Observasi awal mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang cenderung

yang kurang interaktif dan pasif. Peserta didik kurang diberi kesempatan untuk menyusun kesempatan untuk menyusun pengetahuannya sendiri dalam proses pembelajaran. Akibatnya penguasaan materi al-Qur'an belum optimal. Ditinjau dari sudut pandang kognitivisme, proses belajar yang pasif ini menunjukkan minimnya kesempatan bagi peserta didik untuk membangun pengetahuan secara mandiri, menghubungkan materi baru dengan struktur kognitif yang telah mereka miliki, serta memahami makna materi secara mendalam.

Data hasil *pretest* secara empiris mengkonfirmasi kondisi tersebut. Pada *pretest* tes tertulis, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 48,80, dengan rentang nilai antara 20 hingga 76. Sementara itu, pada tes lisan yang mengukur aspek kelancaran hafalan, tajwid, dan tartil, nilai rata-rata *pretest* tercatat sebesar 67,87, dengan rentang nilai dari 43 hingga 90. Data deskriptif ini secara konsisten menunjukkan bahwa tingkat penguasaan materi al-Qur'an peserta didik sebelum intervensi berada pada kategori yang relatif rendah, menandakan adanya kebutuhan mendesak untuk pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif.

Berdasarkan teori kognitivisme, hasil tersebut mencerminkan bahwa sebagian besar peserta didik masih berada pada tahap kemampuan berpikir tingkat rendah (*lower order thinking skills*), yaitu sekadar mengingat dan memahami secara terbatas. Teori kognitivisme menjelaskan bahwa penguasaan materi terjadi melalui proses mental aktif, yang mencakup pengolahan informasi, penyimpanan pengetahuan, hingga penarikan kembali informasi untuk digunakan. Rata-rata nilai *pretest* yang rendah ini menunjukkan bahwa stimulus pembelajaran sebelumnya belum cukup merangsang aktivitas mental peserta didik secara optimal. Keterbatasan ini berdampak pada lemahnya

kemampuan dalam memahami, mengingat, dan menerapkan materi al-Qur'an sesuai tingkatan kognitif.

Pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif diperlukan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik. Pendekatan tersebut menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, memungkinkan pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik, didukung dengan penggunaan metode dan media yang menarik, menyenangkan, dan memicu partisipasi.⁷⁴ Inovasi dalam pembelajaran tidak hanya mencakup perubahan metode mengajar, tetapi juga pemanfaatan teknologi sederhana yang mampu merangsang motivasi dan konsentrasi peserta didik. Dengan suasana belajar yang interaktif, peserta didik lebih terdorong untuk fokus, berani mencoba, serta mampu mengingat dan memahami materi secara lebih efektif.

Media interaktif yang digunakan dalam penelitian ini adalah *picker wheel* atau roda pemilih digital. Pemilihan *picker wheel* didasarkan pada potensi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik, dibandingkan dengan strategi pembelajaran statis. Secara teoretis, elemen gamifikasi dan aspek keacakan seperti pada penggunaan *picker wheel* dapat berfungsi sebagai stimulus eksternal yang efektif untuk membangkitkan rasa ingin tahu dan mendorong partisipasi aktif peserta didik.⁷⁵ Pendekatan ini selaras dengan prinsip-prinsip teori belajar kognitif, yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran dengan membentuk tindakan dan tujuan mereka sendiri. Secara

⁷⁴ Aisyah Ali, dkk, *Media Pembelajaran Interaktif*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), h. 24.

⁷⁵ Muh. Syilfa Nooviar, dkk, "Transformasi Pembelajaran: Menghidupkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Strategi Gamifikasi di Sekolah Dasar", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 3, 2024, h. 2865.

khusus, teori belajar kognitif yang dikemukakan oleh para ahli seperti Jean Piaget dan Jerome Bruner menyoroti pentingnya keterlibatan mental aktif, rasa ingin tahu, dan interaksi dengan lingkungan belajar untuk konstruksi pengetahuan yang efektif. Pada teori ini, perhatian utama diberikan pada proses perolehan, pengolahan, dan pengintegrasian informasi.⁷⁶ Ketika peserta didik merasakan kesenangan dan tantangan dari sebuah permainan seperti *picker wheel*, perhatian (*attention*) mereka akan meningkat, yang merupakan prasyarat penting dalam proses pengolahan informasi dan akuisisi pengetahuan baru dalam memori jangka panjang. Media ini diharapkan dapat memfasilitasi peningkatan komprehensif dalam pemahaman arti, kemampuan hafalan, dan mengomunikasikan isi kandungan al-Qur'an.

Penguasaan materi menggunakan *picker wheel* dapat dipahami melalui teori kognitif David Ausubel, yang menekankan pentingnya *meaningful learning* atau pembelajaran bermakna. Menurut Ausubel, sebagaimana yang dikutip oleh Simanjuntak menjelaskan bahwa pembelajaran efektif terjadi ketika peserta didik dapat mengaitkan informasi baru dengan struktur kognitif yang sudah mereka miliki sebelumnya.⁷⁷ Pada konteks pembelajaran al-Qur'an, *picker wheel* berfungsi sebagai alat bantu yang memfasilitasi proses pengorganisasian dan pengaitan materi baru secara aktif. Selain itu, juga berperan sebagai *advance organizer* yang efektif dalam pembelajaran, yakni sebagai alat penghubung yang membantu peserta didik membangun hubungan bermakna antara materi yang dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki, sehingga meningkatkan daya ingat dan penguasaan materi al-Qur'an secara optimal.

⁷⁶ Henny Sanulita, dkk, *Strategi Pembelajaran: Teori & Metode Pembelajaran Efektif*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), h. 18.

⁷⁷ Ramses Simanjuntak, "Mengenal Teori-Teori Belajar," *Sanctum Domine: Jurnal Teologi* 7, no. 1 (2018): 47–60.

Sejalan dengan pandangan Ausubel, teori belajar yang dikemukakan oleh Jerome Bruner juga memberikan landasan penting bagi penggunaan *picker wheel* dalam pembelajaran. Menurut Bruner, proses belajar peserta didik lebih bergantung pada cara guru menyusun dan menyajikan materi ajar sesuai dengan gaya belajar peserta didik.⁷⁸ Melalui *picker wheel*, guru dapat menyusun materi secara menarik dan interaktif, sehingga memungkinkan peserta didik terlibat aktif dalam menyusun struktur pengetahuan mereka sendiri. Penyajian materi yang acak namun terarah mendorong kesiapan mental dan mengaktifkan intuisi peserta didik, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Pembelajaran al-Qur'an dengan *picker wheel* digunakan untuk mengatur giliran membaca, memilih ayat yang harus dihafal atau dijelaskan, serta menguji pemahaman peserta didik. Keunggulan *picker wheel* terletak pada kemampuannya menciptakan suasana kompetitif yang sehat dan meningkatkan keterlibatan peserta didik secara menyeluruh. Selain itu, peserta didik juga menjadi lebih antusias, aktif, dan merasa tertantang untuk menunjukkan kemampuannya.

Melalui penggunaan *picker wheel*, hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang mencolok dalam penguasaan materi al-Qur'an antara sebelum dan sesudah perlakuan. Pada *pretest* tes tertulis, sebagian besar peserta didik masih berada pada kategori rendah, dengan 63,3% memperoleh nilai 52 ke bawah dan nilai tertinggi hanya mencapai 76. Sementara itu, *pretest* tes lisan menunjukkan nilai yang lebih merata, dengan skor berkisar antara 43 hingga 90 dan nilai terbanyak pada 60 dan 70. Setelah perlakuan dengan *picker wheel*, *posttest* tes tertulis menunjukkan peningkatan rata-rata menjadi 82,53, dengan sebagian besar nilai terkonsentrasi pada kategori tinggi. Nilai 84 diperoleh oleh

⁷⁸ Nurlina, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Makassar: LPP Unismuh Makassar, 2019), h. 19.

30% peserta dan 88 oleh 20%, dengan 70% peserta mendapat nilai di atas 84. *Posttest* tes lisan juga mengalami peningkatan dengan rata-rata 82,67, dan 70% peserta berada dalam rentang nilai 77–90. Nilai maksimum 100 pada tes lisan menunjukkan adanya peserta dengan penguasaan materi sangat baik. Secara keseluruhan, perbandingan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan menunjukkan bahwa baik peningkatan nilai rata-rata maupun pergeseran distribusi frekuensi secara jelas mencerminkan efektivitas penggunaan *picker wheel* dalam meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an peserta didik.

Dilihat dari perspektif teori kognitivisme, lonjakan nilai ini menunjukkan bahwa peserta didik berhasil berpindah dari tahapan kognitif dasar menuju kemampuan berpikir tingkat lebih tinggi (*higher order thinking skills*). Aktivitas interaktif dengan *picker wheel* telah merangsang proses mental peserta didik, yang lebih memperhatikan, mengingat dan memahami materi sehingga mereka lebih aktif terlibat dalam pembelajaran. Pengulangan materi melalui putaran roda, pemberian tantangan secara acak, dan suasana belajar yang menyenangkan juga berperan sebagai stimulus yang mendukung penguatan ingatan dan pemahaman.

Hasil perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan ini membuktikan bahwa media interaktif seperti *picker wheel* efektif memfasilitasi proses kognitif peserta didik. Keterlibatan aktif dalam proses berpikir membantu peserta didik menguasai materi secara lebih mendalam, sesuai dengan prinsip teori kognitivisme yang menekankan peran aktivitas mental sebagai kunci keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini secara spesifik mendukung teori kognitif Bruner yang menekankan pentingnya tahapan representasi, enaktif, ikonik, dan simbolik. Karena *picker wheel* mendorong peserta didik memulai dari aktivitas konkret (memutar roda secara nyata), memvisualkan pilihan materi

(ikonik), hingga memahami konsep hafalan atau bacaan (simbolik). Adapun dari sudut pandang Piaget, lonjakan nilai dan pergeseran distribusi skor ke kategori tinggi menandakan proses asimilasi pengetahuan baru berhasil, akomodasi skema belajar terjadi melalui pembelajaran interaktif, dan equilibrasi tercapai saat pemahaman baru menyeimbangkan pengetahuan sebelumnya.

2. Penggunaan *picker wheel* dalam meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an

Penggunaan media dalam proses pembelajaran memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan dan efektivitas penyampaian materi. Minimnya inovasi dalam strategi mengajar dapat menjadikan proses pembelajaran terasa monoton, kurang menarik, dan tidak mampu menciptakan suasana yang kondusif bagi keterlibatan peserta didik. Jika metode/media yang digunakan tidak disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, maka hal ini dapat menghambat pemahaman materi secara optimal dan menyebabkan waktu pembelajaran tidak dimanfaatkan secara maksimal. Pemilihan media yang sesuai sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengalaman belajar peserta didik, baik dalam hal pemahaman konsep, pengembangan keterampilan, maupun peningkatan kemampuan kognitif yang lebih kompleks.⁷⁹ Oleh karena itu, penggunaan media interaktif seperti *picker wheel* menjadi salah satu solusi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup dan dinamis, sehingga memudahkan mereka dalam memahami, mengingat, dan menguasai materi secara lebih optimal. Dengan cara ini, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya memperkuat daya ingat dan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.

⁷⁹ Saeful Anam, dkk, *Gamifikasi dalam Pembelajaran*, (Academia Publication, 2024), h. 3.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru yang sebelumnya masih menunjukkan tingkat penguasaan materi yang masih rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan media *picker wheel* sebagai strategi inovatif dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi surah al-Fil. *Picker wheel* dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif yang digunakan secara langsung dalam proses penyampaian materi al-Qur'an dan dalam berbagai bentuk kegiatan pendukung pembelajaran, seperti memilih ayat, membaca ayat, menjelaskan terjemah, atau mengaitkan pesan ayat dengan kehidupan sehari-hari. Pada pertemuan pertama, *picker wheel* digunakan untuk pengenalan ayat dan latihan membaca dengan tajwid. Roda putar diisi dengan potongan-potongan ayat surah al-Fil dan nama peserta didik secara bergiliran dipilih untuk membaca ayat yang berhenti di roda tersebut, sekaligus menerapkan tajwid yang tepat. Metode ini membantu peserta didik lebih fokus dan aktif dalam melafalkan ayat, sekaligus memperkuat pemahaman teknis bacaan. Namun, pada sesi ini terdapat kendala yaitu kurangnya kepercayaan diri sebagian peserta didik sehingga mereka merasa gugup saat harus membaca di depan kelas. Selain itu, beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan tajwid dengan benar, sehingga membutuhkan bimbingan tambahan.

Pada pertemuan kedua, *picker wheel* digunakan untuk pengulangan materi dan pendalaman terjemah surah serta pemahaman umum mengenai surah al-Fil. Media ini membantu memilih pertanyaan atau bagian ayat yang akan dibahas secara acak, sehingga suasana belajar menjadi lebih hidup dan interaktif. Adapun kendala yang muncul pada sesi ini adalah yaitu peserta didik masih kesulitan memahami terjemah secara mendalam karena keterbatasan kosakata.

Selain itu, waktu yang terbatas juga menjadi tantangan dalam menggali pemahaman yang lebih luas pada seluruh peserta. Pada pertemuan terakhir, fokus pembelajaran beralih pada kandungan isi al-Qur'an dalam surah al-Fil, yaitu nilai-nilai dan hikmah yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. *Picker wheel* digunakan untuk memilih topik diskusi secara acak, seperti aspek-aspek moral dan sejarah yang terkandung dalam surah tersebut.

Meskipun terdapat beberapa kendala pada masing-masing sesi, secara keseluruhan penggunaan *picker wheel* berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Media ini membantu meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran al-Qur'an surah al-Fil dan berkontribusi positif terhadap peningkatan penguasaan materi secara bertahap. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang menunjukkan *picker wheel* digunakan dengan tepat dan disusun sedemikian rupa sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga fungsinya lebih dari sekadar hiburan. Peserta didik memahami bahwa media tersebut adalah alat bantu belajar yang memacu rasa ingin tahu dan antusiasme mereka.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-test*, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *picker wheel* efektif dalam meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru. Hasil uji terhadap nilai *pretest* dan *posttest*, baik untuk tes tertulis maupun lisan, menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,001, yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Efektivitas media ini dalam mendukung proses belajar sangat bergantung pada kemampuannya menarik perhatian peserta didik,

membangkitkan rasa ingin tahu, serta mendorong keterlibatan aktif selama pembelajaran berlangsung.

Secara teoretis, keberhasilan menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1) menegaskan bahwa pembelajaran menggunakan *picker wheel* benar-benar memfasilitasi tahapan representasi Bruner, dari tindakan konkret memutar roda, visualisasi pilihan materi, hingga pemahaman simbolik melalui hafalan dan bacaan. Pada saat yang sama, data signifikan ini menunjukkan bahwa peserta didik berhasil melakukan asimilasi materi baru, menyesuaikan skema berpikir melalui akomodasi, dan mencapai equilibrasi seperti dijelaskan Piaget.

Data *pretest* menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes tertulis peserta didik hanya 48,80 dengan rentang nilai 20–76, dan 63,3% peserta didik berada pada kategori nilai 52 ke bawah. Sementara itu, tes lisan yang mengukur kelancaran hafalan, tajwid, dan tartil menunjukkan rata-rata 67,87 dengan nilai terbanyak berada di kisaran 60–70. Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik masih berada pada tahap pengetahuan dasar, yaitu hanya mampu mengingat bacaan ayat-ayat pendek dengan pemahaman yang masih terbatas.

Hasil *posttest* menunjukkan adanya lonjakan rata-rata nilai tes tertulis menjadi 82,53, dengan 70% peserta didik berada di atas nilai 84, dan rata-rata tes lisan naik menjadi 82,67 dengan sebagian besar skor 77–90 serta nilai maksimum mencapai 100. Peningkatan ini memperlihatkan bahwa *picker wheel* mampu mendorong peserta didik melampaui sekadar pengetahuan. Peserta didik mulai menunjukkan pemahaman, ditandai dengan kemampuan menjelaskan isi ayat, mengartikan lafaz, dan bercerita ulang menggunakan bahasa sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian dan ditinjau dari keempat prinsip utama teori kognitivisme, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *picker wheel* dalam

pembelajaran materi al-Qur'an di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Barru berhasil mencakup seluruh prinsip tersebut secara nyata. *Prinsip pertama*, pembelajar secara aktif memahami pengalaman, tercermin dari keterlibatan peserta didik dalam memilih, membaca, dan menjawab melalui *picker wheel* yang berdampak pada peningkatan signifikan nilai tes tertulis dan lisan. *Prinsip kedua*, pemahaman berkembang dari pengetahuan sebelumnya, terlihat dari kemampuan peserta didik mengaitkan hafalan dasar dengan makna ayat secara lebih mendalam. *Prinsip ketiga*, pembangun pemahaman bukan sekadar mencatat, terbukti ketika peserta didik mampu menjelaskan isi ayat dan bercerita ulang dengan bahasa sendiri. *Prinsip keempat*, belajar sebagai perubahan struktur mental, tampak dari pergeseran distribusi nilai ke kategori tinggi dan munculnya pemahaman yang lebih kompleks.

Hasil uji hipotesis melalui *Paired Sample t-test* ($p\text{-value } 0,001 < 0,05$) secara statistik membuktikan bahwa *picker wheel* efektif mendukung aktivitas mental peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan *picker wheel* dalam pembelajaran surah al-Fil sangat tepat mendukung aspek pengetahuan dan pemahaman, dua ranah kognitif yang memang menjadi fokus utama pada peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah. Pada aspek pengetahuan, *picker wheel* membantu peserta didik mengingat lafaz ayat, urutan bacaan, dan hukum bacaan sederhana dengan cara yang lebih menyenangkan dan bervariasi. Aktivitas memutar roda secara langsung mendorong mereka terlibat aktif menghafal, sehingga hafalan tidak hanya diingat secara mekanis tetapi juga diulang dan diperkuat secara bertahap.

Selain itu, pada aspek pemahaman, peserta didik tidak hanya sekadar hafal tetapi juga mampu menjelaskan arti kata, memahami jalan cerita surah al-Fil, dan mengomunikasikan inti pesannya dengan kalimat sederhana. Dengan

demikian, *picker wheel* memfasilitasi mereka untuk menangkap makna dan menghubungkan bacaan dengan pesan moral, sesuai dengan tahap berpikir konkret anak usia MI kelas rendah. Sementara itu, empat aspek kognitif lainnya seperti penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi, belum menjadi fokus yang wajar pada tahap ini. Aspek penerapan belum dituntut secara kompleks karena praktik membaca ayat dengan tartil sudah termasuk bagian dari hafalan dan pemahaman dasar, bukan penerapan prosedur yang rumit. Aspek analisis, sintesis, dan evaluasi juga belum relevan karena keterampilan ini memerlukan kemampuan berpikir abstrak dan operasional formal, sedangkan peserta didik kelas III masih berada pada tahap operasional konkret menurut Piaget. Mereka masih mengandalkan bimbingan guru dalam membedakan bagian-bagian ayat, menggabungkan konsep, atau menilai hasil hafalan, sehingga kemampuan berpikir mandiri untuk menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi belum dapat berkembang optimal.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan aspek pengetahuan dan pemahaman melalui *picker wheel* sudah sangat tepat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan kognitif peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru, membantu mereka menguasai materi al-Qur'an secara bertahap dan menyenangkan.

Adapun indikator yang mencerminkan efektivitas penggunaan *picker wheel* selama proses pembelajaran, di antaranya:

- a. Meningkatnya ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran surah al-Fil karena bentuk kegiatan yang bersifat interaktif dan tidak monoton. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan antusiasme belajar pun meningkat secara alami.

- b. Rasa ingin tahu peserta didik terpicu karena *picker wheel* menampilkan berbagai materi secara acak, sehingga mereka penasaran terhadap pertanyaan atau tugas yang akan muncul berikutnya.
- c. Mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran, sebab aktivitas belajar tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah, tetapi dipadukan dengan permainan edukatif yang menyenangkan.
- d. Mudah digunakan dan dapat diakses secara praktis melalui perangkat digital, baik laptop maupun proyektor, tanpa memerlukan instalasi atau keterampilan khusus.
- e. Partisipasi aktif peserta didik meningkat secara signifikan. Mereka tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga aktif membaca, menjawab pertanyaan, menerjemahkan, bahkan menjelaskan isi ayat yang muncul.
- f. Membantu dalam pengelolaan kelas karena media ini mampu menciptakan suasana yang terarah namun tetap menyenangkan, sehingga bisa memudahkan dalam mengontrol alur kegiatan dan keterlibatan peserta didik.
- g. Penggunaan *picker wheel* secara bertahap menunjukkan peningkatan pemahaman dan penguasaan materi, yang tampak dari kemampuan peserta didik dalam menjelaskan materi surah al-Fil serta meningkatnya skor tes peserta didik.

Penggunaan *picker wheel* dalam pembelajaran al-Qur'an memiliki beberapa kelebihan. *Pertama*, *picker wheel* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan karena memanfaatkan unsur acak yang memicu rasa penasaran dan antusiasme peserta didik. *Kedua*, *picker wheel* mendorong keterlibatan aktif seluruh peserta didik, karena setiap peserta didik memiliki peluang yang sama untuk membaca potongan ayat, menjelaskan

terjemahan, atau memaparkan isi kandungan surah. *Ketiga, picker wheel* mempermudah guru dalam memvariasikan kegiatan belajar, sehingga materi al-Qur'an tidak hanya diajarkan melalui hafalan, tetapi juga dipahami maknanya dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Keempat, *picker wheel* mudah digunakan karena berbasis digital dan dapat dioperasikan melalui gawai atau proyektor di kelas.

Meskipun memiliki kelebihan, penggunaan *picker wheel* juga memiliki beberapa kelemahan. Salah satunya, media ini memerlukan kesiapan teknis seperti ketersediaan perangkat (laptop, proyektor, atau smartphone) dan koneksi listrik atau internet yang stabil, yang kadang belum merata di beberapa madrasah. Selain itu, bagi peserta didik yang memiliki rasa percaya diri rendah, unsur acak dapat memicu rasa cemas atau takut saat tiba-tiba terpilih untuk menjawab pertanyaan atau membaca ayat di depan kelas. Terakhir, jika guru tidak merancang materi dan pertanyaan dengan baik, penggunaan *picker wheel* bisa menjadi sekadar alat pemilihan nama tanpa mendukung pendalaman pemahaman materi secara optimal.

Penggunaan *picker wheel* dalam pembelajaran al-Qur'an memiliki implikasi penting yang mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna. Media ini membantu guru memecah pola belajar yang monoton dan menarik minat peserta didik untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Implikasi penggunaan *picker wheel* di antaranya:

- a. Memicu aktivitas mental (kognitif), *picker wheel* menstimulasi kemampuan berpikir peserta didik, melatih daya ingat, dan pemahaman terhadap materi pembelajaran al-Qur'an secara lebih mendalam.
- b. Meningkatkan keterlibatan sosial dan emosi belajar, mendorong keterlibatan aktif setiap peserta didik, meningkatkan interaksi antar

teman, memupuk semangat kerja sama, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton.

- c. Memberikan pengalaman belajar kontekstual yang bermakna, materi yang dipelajari dapat dikaitkan dengan contoh kehidupan nyata, sehingga membantu peserta didik memahami kandungan ayat dan relevansi nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Memfasilitasi refleksi dan internalisasi nilai-nilai al-Qur'an. Kegiatan pembelajaran dengan *picker wheel* membuka ruang diskusi, tanya jawab, dan penjelasan mendalam yang mendorong peserta didik merenungkan isi ayat dan menanamkan nilai-nilai Qur'ani dalam sikap dan perilaku peserta didik.

Penelitian yang dilakukan memiliki kebaruan (*novelty*) yang terletak pada penggunaan *picker wheel* secara khusus dalam pembelajaran al-Qur'an di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian yang dilakukan memberikan kontribusi baru dengan memfokuskan pada pengembangan media *picker wheel* sebagai sarana pembelajaran yang tidak hanya memacu keterlibatan aktif peserta didik, tetapi juga membantu guru dalam mengeksplorasi aspek kognitif, afektif, dan kontekstual pada materi surah tertentu, seperti Surah Al-Fil. Dengan pendekatan ini, *picker wheel* tidak hanya berfungsi sebagai alat pemilihan acak, tetapi juga menjadi instrumen pedagogis untuk memfasilitasi pemahaman mendalam peserta didik terhadap kandungan ayat-ayat al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru-guru di madrasah untuk mengembangkan strategi pembelajaran interaktif berbasis teknologi dalam pembelajaran al-Qur'an yang lebih kontekstual dan bermakna.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan *picker wheel* dalam meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perbedaan tingkat penguasaan materi al-Qur'an yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan *picker wheel* pada peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru. Sebelum penggunaan media *picker wheel*, nilai rata-rata *pretest* tertulis peserta didik hanya sebesar 48,80 dan tes lisan 67,87, yang termasuk dalam kategori kurang baik hingga cukup baik. Setelah pembelajaran menggunakan *picker wheel*, terjadi peningkatan yang mencolok, di mana nilai rata-rata *posttest* tertulis mencapai 82,53 dan tes lisan mencapai 82,67, yang berada pada kategori baik hingga sangat baik. Penggunaan *picker wheel* dalam pembelajaran mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan mendorong partisipasi aktif, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan penguasaan materi al-Qur'an peserta didik.
2. Penggunaan *picker wheel* efektif dalam meningkatkan penguasaan materi al-Qur'an peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru karena terbukti menciptakan suasana belajar yang interaktif, memecah kebosanan, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta mendorong partisipasi aktif dalam mengingat dan memahami materi surah al-Fil; keberhasilan ini sejalan dengan teori kognitivisme yang menekankan bahwa peserta didik perlu aktif membangun pemahaman di atas pengetahuan yang sudah

dimiliki, mengolah informasi melalui proses berpikir, dan menunjukkan perubahan struktur mental melalui penguatan kemampuan berpikir tingkat dasar seperti pengetahuan dan pemahaman.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan proses pembelajaran al-Qur'an, khususnya dalam peningkatan penguasaan materi peserta didik melalui penggunaan *picker wheel*, di antaranya:

1. Penggunaan *picker wheel* direkomendasikan untuk diterapkan lebih luas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru. Media ini dapat dimodifikasi untuk semua mata pelajaran dan menjadi strategi pembelajaran inovatif yang meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan materi. Agar pelaksanaannya optimal, madrasah disarankan menyediakan fasilitas penunjang seperti perangkat teknologi dan sarana pendukung lainnya.
2. Pendidik disarankan untuk terus meningkatkan kreativitas dan keterampilan dalam merancang, memanfaatkan, dan mengembangkan media interaktif seperti *picker wheel*. Guru juga diharapkan dapat menyesuaikan penerapan media ini dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, dan kondisi kelas.
3. Untuk mendukung penggunaan *picker wheel* secara efektif, pihak madrasah perlu memfasilitasi pelatihan teknis bagi guru. Pelatihan ini dapat meliputi cara mendesain materi interaktif, mengoperasikan media dengan lancar, serta strategi menjaga keterlibatan peserta didik selama pembelajaran.
4. Untuk memastikan penggunaan *picker wheel* berjalan maksimal, pendidik diharapkan dapat melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas media ini

dalam membantu peserta didik memahami materi. Hasil evaluasi dapat dijadikan bahan perbaikan dan pengembangan media di masa mendatang.

5. Penelitian lanjutan direkomendasikan untuk memperluas cakupan materi yang diujikan, melibatkan lebih banyak peserta didik, serta dilakukan dengan rentang waktu yang lebih panjang. Dengan demikian, keberlanjutan dan dampak jangka panjang dari penggunaan *picker wheel* dapat diketahui lebih mendalam dan diterapkan secara berkesinambungan.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Ahmadi, Ahmadi, and Sofyan Hadi. "Upaya Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Persiapan Mengajar Guru." *Jurnal Jendela Pendidikan* 3, No. 01, 2023.
- Anwar, Chairul. *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. IRCiSoD, 2017.
- Arisanti, Wa Ode Lidya, Wahyu Sopandi, and Ari Widodo. "Analisis Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SD Melalui Project Based Learning." *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 8, No. 1, 2016.
- Assyakurrohim, Dimas, Agung Mandala Putra, Ermis Suryana, and Abdurrahmansyah Abdurrahmansyah. "Implikasi Teori Belajar Kognitivistik Jerome S Bruner Dalam Pembelajaran PAI." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, No. 9, 2023.
- Choiriyati, Umi. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Penguasaan Materi Pembelajaran Persamaan Dasar Akuntansi Dengan Metode Optimalisasi Pembelajaran Berjenjang Pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMAN 1 Pringgasela Semester Ganjil TP 2017-2018." *Journal Ilmiah Rinjani_ Universitas Gunung Rinjani* 6, No. 2, 2018.
- Disnawati, Hermina, Eko Wahyudi, Indriani H Ismail, Mariano Dos Santos, Petrus Redy Partus Jaya, Andi Jusmiana, Tri Zahra Ningsih, Habib Ratu Perwira Negara, Maria Angelina Fransiska Mbari, and Yuni Susilowati. *Esensi Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan: Teori Dan Praktik*. CV. Ruang Tentor, 2024.
- Fathurrohman, Muhammad. *Belajar Dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar, Inovasi Dan Teori Pembelajaran*. Garudhawaca, 2017.
- Hanifah, Desty Putri, et al. *Teori dan prinsip pengembangan media pembelajaran*. Pradina Pustaka, 2023.
- Harefa, Edward, H Achmad Ruslan Afendi, Perdy Karuru, Sulaeman Sulaeman, Alice Yeni Verawati Wote, Jonherz Stenlly Patalatu, Nur Azizah, Henny Sanulita, Adnan Yusufi, and Liza Husnita. *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Hartati, Sri. "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada MIN 1 Lebong." *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 2, No. 1, 2022.
- Hasibuan, Zainal Efendi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. AE Publishing, 2024.
- Herlina, Elin, Ni Putu Gatriyani, Nur Saqinah Galugu, Vini Rizqi, Nanny Mayasari, Qomarotun Nurlaila, Hijratur Rahmi, Anita Cahyati, Dede Abdul Azis, and Risna Saswati. *Strategi Pembelajaran*. Tohar Media, 2022.
- Hestina, Hanum, Syarifatul Hayati, and Laili Ramadani. "Efektivitas Media Spinning Wheel Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tajwid." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 3, No. 1, 2025.
- Huda, Nisa Fahmi. "Penggunaan Media Spinning Wheel Dalam Pembelajaran

- Qawaid Nahwu.” *Studi Arab* 11, No. 2, 2020.
- Inayah, Naili, and Muhammad Suwignyo Prayogo. “Penerapan Media Permainan Spin Roda Berputar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di MI Al-Islamiyah Pasuruan Tahun 2022/2023.” *Indonesian Journal of Science Learning (IJSL)* 4, No. 1, 2023.
- Irham, Nur Haliza, and Andi Mulawakkan Firdaus. “Penggunaan Media Roda Putar Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa.” *Jurnal Penalaran Dan Riset Matematika* 3, No. 1, 2024.
- Istinawati, Baik, Santika Santika, Syauqi Miftahul Karim, and Suparmanto Suparmanto. “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Roda Putar Dalam Meningkatkan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Arab Di Mts Nurul Karim NW Kebon Ayu.” *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education* 3, No. 2, 2023.
- Ivan, Imam Mars Miasya Ibnu, Deti Novianti, and Hendy Pratama. “The Effect of Spin Wheel on Students Cognitive Ability in Tajweed Learning.” *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 17, No. 2, 2023.
- Izzuddin, Ahmad. “Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Sains.” *Edisi* 3, No. 3, 2021.
- Juhana, Nasrudin. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Panca Terra Firma, 2019.
- Miftah, Muhammad. “Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa.” *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, No. 2, 2013.
- Muzakkir, Muzakkir. “Keutamaan Belajar Dan Mengajarkan Al-Qur’an: Metode Maudhu’i Dalam Perspektif Hadis.” *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 18, No. 1, 2015.
- Noer, Usman. *Buku Ragam Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. Nusantara Press, 2019.
- Novianti, Ria. “Pengembangan Permainan Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Angka Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial* 4, No. 1, 2015.
- Nurlina, Nurfadilah, and Aliem Bahri. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Makassar: CV. Berkah Utami, 2021.
- Nursanty, Eko. *Pedagodi Dalam Praktik: Memahami Dan Memanfaatkan Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Arsitektur*. UNTAG PRESS, 2023.
- Prisma, Zuha, Uswatun Chasanah, and Zumrotul Mukaffa. “Penggunaan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Pemahaman Tajwid Peserta Didik.” *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 10, No. 1, 2023.
- Rahim, Abdul Rahman, and M Agus. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Picker Wheel Terhadap Hasil Belajar Membaca Dongeng Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Inpres Sarite’ne Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 11, No. 02, 2025.
- Ramadhani, Rahmi, and Nuraini Sri Bina. *Statistika penelitian pendidikan: Analisis perhitungan matematis dan aplikasi SPSS*. Prenada Media, 2021.
- Ramdan, Syukron Zul. “Penggunaan Media Roda Berputar Untuk Meningkatkan

- Minat Belajar Siswa Kelas V SDN 31 Cakranegara.” *Al-Mujahidah* 5, No. 2, 2024.
- Rasikh, Ar Rasikh Ar. “Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat.” *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, No. 1, 2019.
- Ridwan, Muannif, Ahmad Syukri, and Badarussyamsi Badarussyamsi. “Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya.” *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin* 4, No. 1, 2021.
- Safitri, Intan Dwi, Rizkika Qurroti A’yunina, and M Yunus Abu Bakar. “Menggali Teori Kognitivistik Dalam Dunia Pembelajaran.” *JURNAL ILMIAH NUSANTARA* 2, No. 3, 2025.
- Sanjaya, H Wina. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Kencana, 2015.
- Sanulita, Henny, et al. *Strategi Pembelajaran: Teori & Metode Pembelajaran Efektif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Sari, Annita, Dahlan Dahlan, Ralph A N Tuhumury, Yudi Prayitno, Siegers Willem H, Supiyanto Supiyanto, and Anastasia Sri Werdhani. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. CV Angkasa Pelangi, 2023.
- Simanjuntak, Ramses. “Mengenal Teori-Teori Belajar.” *Sanctum Domine: Jurnal Teologi* 7, no. 1 (2018): 47–60.
- Suhartawan, Bambang, M MT, Singgih Prastawa, Yansen Alberth Reba, Gamar Abdullah, M Pd Sirjon, Zulfah Rizka Purnama, and Penni Veronika S Pd. *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. CV Rey Media Grafika, 2024.
- Syaifullah, Muhammad, Miftahul Jannah, Noveria Fradila, Putri Pramestia Nigrum, Susanti Santi, and Wirdania Nasution. “The Implementation Of The Science Of Tajwid In Learning Of The Al-Qur’an With The Tajwid Wheel Method To Develop The Reading Of The Qur’an In Ibtidaiyah Madrasah.” *Widyagogik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 9, No. 2, 2022.
- Trisiantari, Ni Ketut Desia, and Pande Made Dwi Suci Wulandari. *Media Pembelajaran Spinner*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2024.
- Wahyuni, Molli. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Oleh Data Manual Dan SPSS Versi 25*. Bintang Pustaka Madani, 2020.
- Wandani, Eran, Neng Shufi Sufhia, Neni Eliawati, and Imas Masitoh. “Teori Kognitif Dan Implikasinya Dalam Proses Pembelajaran Individu.” *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, No. 5, 2023.
- Widayanthi, Desak Gede Chandra, Putu Gede Subhaktiyasa, Hariyono Hariyono, Cok Istri Agung Sri Wulandari, and Vera Septi Andriani. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Yasin, Muhammad, et al. *Model Pembelajaran Berbasis Teknologi: Teori dan Implementasi*. PT. Green Pustaka Indonesia, 2024.
- Yusnita, Rini, Tri Joko Raharjo, Eko Handoyo, Bambang Subali, and Nuni Widiarti. “Trand Pengembangan Media Spinning Wheel Pada Rentang 2020-2024.” *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, No. 12, 2024.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. Iskandar Umaru
<https://dpmpstpk.barrukab.go.id> : e-mail : dpmpstpk.barru@gmail.com Kode Pos 90711

Barru, 30 Januari 2025

Nomor : 024/IP/DPMP/TS/1/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Direktur Pascasarjana IAIN Parepare Nomor : B-182/In.39/PPS.05/PP.00.9/01/2025 tanggal, 23 Januari 2025 perihal tersebut di atas, maka Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Marwah
Nomor Pokok : 2320203886108028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa
Alamat : Jl. Sultan Abdullah Raya Kel. Suloa Kec. Tallo Kota Makassar

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Sandara yang berlangsung mulai tanggal 30 Januari 2025 s/d 25 Maret 2025, dalam rangka penyusunan Tesis, dengan judul :

PENGUNAAN PICKER WHEEL DALAM MENINGKATKAN PENGUSAHAAN MATERI AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI BARRU

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1(satu) eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat yang diterbitkan BSE



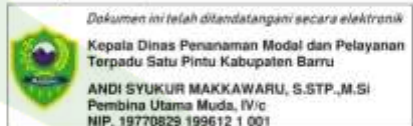
Nomor : 024/IP/DPMPTSP/I/2025

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.



Kepala Dinas,



TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth.

1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
2. Kepala Bappelitbangda Kab. Barru;
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Barru;
4. Direktur Pascasarjana IAIN Parepare;
5. Mahasiswa Yang Bersangkutan.



- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 3

- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat yang diterbitkan BSI



Lampiran 2

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BARRU
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) BARRU
Jl. Polejiwa No. 63 Pekkae Kec. Tanete Rilau Kab. Barru Kode Pos. 90761
E-mail : barrumin@gmail.com



SURAT KETERANGAN

NOMOR : B-378/Mi.21.15.01/KP.01.2/04/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Basman T., S.Pd.I., M.Pd.
NIP : 197303111999031003
Pangkat / Gol Ruang: Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barru

Menerangkan bahwa

Nama : Marwah
NIM : 2320203886108028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Pascasarjana
Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian Eksperimen mulai dari mulai tanggal 30 Januari s/d 25 Maret 2025, dengan judul **"PENGUNAAN PICKER WHEEL DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MATERI AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI BARRU"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Polejiwa, 09 April 2025



Kepala MIN Barru

BASMAN T., S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197303111999031003

Lampiran 3

SURAT KETERANGAN UPT BAHASA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
UNIT PELAKSANA TEKNIS BAHASA
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iaipare.ac.id, email: mail@iaipare.ac.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: B-83/in.39/UPB.10/PP.00.9/07/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Hj. Nurhamdah, M.Pd.
NIP : 19731116 199803 2 007
Jabatan : Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bahasa

Dengan ini menerangkan bahwa berkas sebagai berikut atas nama,

Nama : Marwah
Nim : 2320203886108028
Berkas : Abstrak

Telah selesai diterjemahkan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab dan Bahasa Inggris pada tanggal 08 Juli 2025 oleh Unit Pelaksana Teknis Bahasa IAIN Parepare.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 08 Juli 2025

Kepala,



Hj. Nurhamdah

Lampiran 4

SURAT PERNYATAAN LP2M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91131 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO
Box 909 Parepare 91100 website: lp2m.iainpare.ac.id, email: lp2m@iainpare.ac.id

SURAT REKOMENDASI

No. B-32/In.39/LP2M.07/PP.00.9/07/2025

Nama : Suhartina, M.Pd.
NIP : 19910830 202012 2 018
Jabatan : Kepala Pusat Penerbitan & Publikasi LP2M IAIN Parepare
Intitusi : IAIN Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa identitas di bawah ini :

Penulis : Marwah
Email : marwah.annisaa@gmail.com
NIM : 2320203886108028
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Pendidikan : Pascasarjana

Benar telah menyelesaikan artikel dengan judul **"Peningkatan Penguasaan Materi Al-Qur'an Peserta Didik Melalui MEDIA Picker Wheel Di Madrasah Ibtidaiyah"** yang diterbitkan pada jurnal **"Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah"** Volume 10 No.2 2025 dan telah terakreditasi **SINTA 4**. Maka dengan ini yang bersangkutan diberikan rekomendasi untuk dapat mengikuti ujian akhir.

Demikian surat rekomendasi ini disampaikan, atas partisipasi dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Parepare, 14 Juli 2025
Kepala Pusat Penerbitan & Publikasi



Suhartina, M.Pd.
NIP. 19910830 202012 2 018

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 5

LETTER OF ACCEPTANCE JOURNAL

Tarbiyatuna
Jurnal Pendidikan Ilmiah

Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah
<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna>
E-ISSN: 2579-5937, P-ISSN: 2443-0374

Nomor : 10.09/SPb/Tarjpi/STIT IS/VII/2025
Lamp : -
Hal : **Letter of Acceptance (LoA) Publikasi Artikel**

Kepada Yth.
**1) Marwah; 2) Marhani; 3) Muhammad Saleh;
4) Sitti Jamilah Amin; 5) Usman**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasih sayang kepada kita, sehingga kita diberi kemudahan dan kelancaran dalam menjalankan aktivitas akademik.

Dengan ini, pengelola jurnal menyampaikan terima kasih kepada penulis yang telah mengirimkan artikel ilmiah **Naskah ID_6259** untuk diterbitkan di **Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah** (P-ISSN:2443-0374, E-ISSN :2579-5937) STIT Ibnu Sina Malang, dengan judul:

**PENINGKATAN PENGUASAAN MATERI AL-QUR'AN PESERTA DIDIK
MELALUI MEDIA PICKER WHEEL DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan secara online di Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah, pada Volume 10 Nomor 2 (2025).

Demikian informasi ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 05 Juli 2025
Editor in Chief


Dr. Denial Hilmi, M.Pd.

Lampiran 6

SURAT PENCATATAN CIPTAAN



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	EC002015085775, 9 Juli 2025
Pencipta	1. Marwah, S.Ag., 2. Dr. Hj. Marhami, Lc., M. Ag., 3. Dr. H. Muhammad Saleh, M. Ag., 4. Prof. Dr. Siti Jamilah Amin, M. Ag., 5. Dr. Usman, M. Ag.
Nama	
Alamat	Jl. Sultan Abdullah Raya RT 001 RW 006, Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90208
Kewarganegaraan	Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	1. Marwah, S.Ag., 2. Dr. Hj. Marhami, Lc., M. Ag., 3. Dr. H. Muhammad Saleh, M. Ag., 4. Prof. Dr. Siti Jamilah Amin, M. Ag., 5. Dr. Usman, M. Ag.
Alamat	Jl. Sultan Abdullah Raya RT 001 RW 006, Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90208
Kewarganegaraan	Indonesia
Jenis Ciptaan	Karya Tulis (Artikel)
Judul Ciptaan	PENINGKATAN PENGUASAAN MATERIAL-QUR'AN PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PICKER WHEEL DI MADRASAH IBTIDAIYAH
Tanggal dan tempat ditunjukkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	5 Juli 2025, di Kota Malang
Jangka waktu perlindungan	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya
Nomor Pencatatan	000926036

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


Agung Damarssongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001

 Disahkan:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk membatalkan surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Badan Riset Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

Lampiran 7

MATERI PEMBELAJARAN

Al-Qur'an Surah *al-Fil*

Kompetensi Dasar

- 1.5 Menerima al-Qur'an Surah *al-Fil* (105) sebagai firman Allah SWT.
- 2.5 Menjalankan sikap tanggungjawab dalam menjalankan tugas sehari-hari
- 3.5 Memahami arti dan isi kandungan al-Qur'an Surah *al-Fil* (105)
- 4.5 Mengamalkan isi kandungan Surah *al-Fil* (105) dalam perilaku sehari-hari

Indikator

- 3.5.1 Melafalkan al- Qur'an Surah *al-Fil* (105) dengan baik dan benar.
- 3.5.2 Membaca al- Qur'an Surah *al-Fil* (105) dengan baik dan benar.
- 3.5.3 Menghafalkan al- Qur'an Surah *al-Fil* (105) dengan baik dan benar.
- 3.5.4 Mengartikan al- Qur'an Surah *al-Fil* (105) dengan baik dan benar.
- 3.5.5 Menyimpulkan al- Qur'an Surah *al-Fil* (105) dengan baik dan benar.
- 3.5.6 Menjelaskan isi kandungan al- Qur'an Surah *al-Fil* (105) dengan baik dan benar.
- 4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan Surah *al-Fil* (105) dengan baik dan benar.
- 4.5.2 Mengkomunikasikan kandungan Surah *al-Fil* (105) dengan baik dan benar.

A. Membaca Surah *al-Fil*

Sekarang ayo pelajari Surah *al-Fil*. Bacalah dengan fasih, dengan jelas dan tegas. Perhatikan tajwidnya. Untuk itu, ikuti petunjuk guru kalian. Jangan lupa diawali dengan membaca basmalah.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ
تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّا كُولٍ

Ulangi terus bacaan kalian sampai benar-benar lancar dan fasih! Jika sudah, lanjutkan dengan menghafalnya.

Caranya: Bacalah Surah *al-Fil* per-ayat lalu diulangi sampai hafal. Kemudian lanjutkan ke ayat berikutnya diulangi juga sampai lancar dan hafal. Ikuti petunjuk dari guru kalian.

Kuncinya: Bacalah berkali-kali agar bisa hafal.

B. Mengartikan surah al- *Fīl*

Setelah kalian bisa membaca dan menghafal Surah *al-Fīl* dengan fasih dan benar, perhatikan terjemah Surah *al-Fīl* berikut ini! Coba kalian baca lafalnya disertai dengan membaca artinya. Ikutilah petunjuk dari guru kalian!

Terjemah Q.S. *al-Fīl*

1. *Tidakkah engkau (Nabi Muhammad) memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah?*
2. *Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?*
3. *Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong*
4. *yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar,*
5. *sehingga Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).*

C. Memahami Isi Kandungan Surah *al-Fīl*

Surah *al-Fīl* terdiri atas 5 ayat, termasuk surah Makiyah karena diturunkan di kota Makkah dan diturunkan sebelum Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Madinah. Dinamakan Surah *al-Fīl* artinya gajah, merupakan surah yang ke-105 dalam al- Qur'an.

Penjelasan dan Isi kandungan Surah *al-Fīl* , di antaranya:

1. Menjelaskan tentang Ashabul *Fīl* (pasukan gajah), yaitu pasukan tentara yang dipimpin raja Abrahah dari Yaman yang ingin menghancurkan rumah Ka'bah dengan mengendarai gajah, namun gagal. Karena Allah mengirimkan sekelompok burung Ababil yang di kakinya menggengam batu *Sijjil* dari neraka yang sangat panas.
2. Jumlah pasukan raja Abrahah itu sebanyak 60.000 tentara. Tahun terjadinya peristiwa
3. tentara bergajah ini dikenal dengan nama Tahun Gajah.

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan: MIN Barru

Mata Pelajaran/Tema: Al-Qur'an Hadits

Kelas/Semester: III/Genap

Materi Pokok: Arti dan isi kandungan Q.S. *al-Fil*

Alokasi Waktu: 3 Pertemuan (2 X 35 Menit per pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pengamatan, peserta didik dapat memahami arti dan isi kandungan Q.S. *al-Fil* dengan benar.
2. Melalui bimbingan guru, peserta didik dapat mendemonstrasikan hafalan Q.S. *al-Fil* dengan tepat.
3. Melalui kegiatan menyimak bergantian, peserta didik dapat mengomunikasikan isi kandungan Q.S. *al-Fil* dengan benar.

B. Kompetensi Dasar

3.5 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. *al-Fil* (105)

4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. *al-Fil* (105)

4.5.2 Mengomunikasikan kandungan Q.S. *al-Fil* (105)

C. Indikator

3.5.1 Melafalkan al- Qur'an Surah *al-Fil* (105) dengan baik dan benar.

3.5.2 Membaca al- Qur'an Surah *al-Fil* (105) dengan baik dan benar.

3.5.3 Menghafalkan al- Qur'an Surah *al-Fil* (105) dengan baik dan benar.

3.5.4 Mengartikan al- Qur'an Surah *al-Fil* (105) dengan baik dan benar.

3.5.5 Menyimpulkan al- Qur'an Surah *al-Fil* (105) dengan baik dan benar.

3.5.6 Menjelaskan isi kandungan al- Qur'an Surah *al-Fil* (105) dengan baik dan benar.

4.5.1 Mendemonstrasikan hafalan Surah *al-Fil* (105) dengan baik dan benar.

4.5.2 Mengkomunikasikan kandungan Surah *al-Fil* (105) dengan baik dan benar.

D. Materi Esensi

Arti dan isi kandungan Q.S. *al-Fil*

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Pendahuluan (10 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama
2. Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik.
3. Apersepsi: Mengaitkan pengalaman sehari-hari dengan kisah dalam Q.S. *al-Fil*
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (50 menit)

1. Pretest: Mengukur kemampuan awal peserta didik
2. Guru membacakan Q.S. *al-Fil* dengan tajwid yang benar, peserta didik mengamati.
3. Peserta didik menirukan bacaan guru secara bergiliran.
4. Menggunakan *picker wheel* untuk menentukan ayat tertentu yang akan diamati dan didiskusikan secara mendalam
5. Diskusi tentang arti ayat Q.S. *al-Fil* dengan bimbingan guru.
6. Evaluasi Interaktif Mandiri, peserta didik secara mandiri memutar *picker wheel* dan menjawab pertanyaan yang muncul berkaitan dengan

materi yang telah dipelajari sebagai bentuk evaluasi dan refleksi pembelajaran.

c. Penutup (10 menit)

Refleksi bersama dan penyampaian rencana pertemuan berikutnya.

Pertemuan 2

a. Pendahuluan (10 menit)

1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan doa bersama
2. Apersepsi: mengulas isi pertemuan sebelumnya.
3. Penyampaian Tujuan Pembelajaran

b. Kegiatan Inti (50 menit)

1. Guru membacakan Q.S. *al-Fil* dengan tajwid dan menjelaskan kandungan ayatnya.
2. Peserta didik menggunakan *picker wheel* untuk memilih ayat yang akan dibahas lebih mendalam terkait isi kandungannya.
3. Diskusi tentang makna ayat dan pelajaran yang dapat diambil dari ayat yang telah ditentukan menggunakan *picker wheel*.
4. Evaluasi Interaktif Mandiri, peserta didik secara mandiri memutar *picker wheel* dan menjawab pertanyaan yang muncul berkaitan dengan materi yang telah dipelajari sebagai bentuk evaluasi dan refleksi pembelajaran.

c. Penutup (10 menit)

Refleksi bersama dan menyampaikan rencana pertemuan berikutnya.

Pertemuan 3

a. Pendahuluan (10 menit)

1. Guru menyapa dan mengajak peserta didik membaca doa bersama
2. Apersepsi: Mengingat kembali hafalan dan pesan moral dari Surah *al-Fil*.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran: Mendemonstrasikan hafalan dan mengomunikasikan kandungan Surah *al-Fil*.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

1. Guru mempraktikkan pelafalan Q.S. *al-Fil*, peserta didik menirukan.
2. Peserta didik menggunakan *picker wheel* untuk menentukan giliran demonstrasi hafalan Q.S. *al-Fil* serta memilih kategori susunan ayat yang teracak untuk disempurnakan.
3. Evaluasi Interaktif Mandiri, peserta didik secara mandiri memutar *picker wheel* dan menjawab pertanyaan yang muncul berkaitan dengan materi yang telah dipelajari sebagai bentuk evaluasi dan refleksi pembelajaran.

c. Penutup (10 menit)

1. Refleksi dan apresiasi terhadap usaha peserta didik.
2. *Posttest*: Evaluasi penguasaan materi peserta didik.
3. Menutup pembelajaran dengan doa.

F. Alat/bahan/Sumber Belajar

1. Buku pembelajaran
2. LCD Proyektor
3. Laptop

G. Penilaian
Pretest dan posttest

Polejiwa, 02 Desember 2024

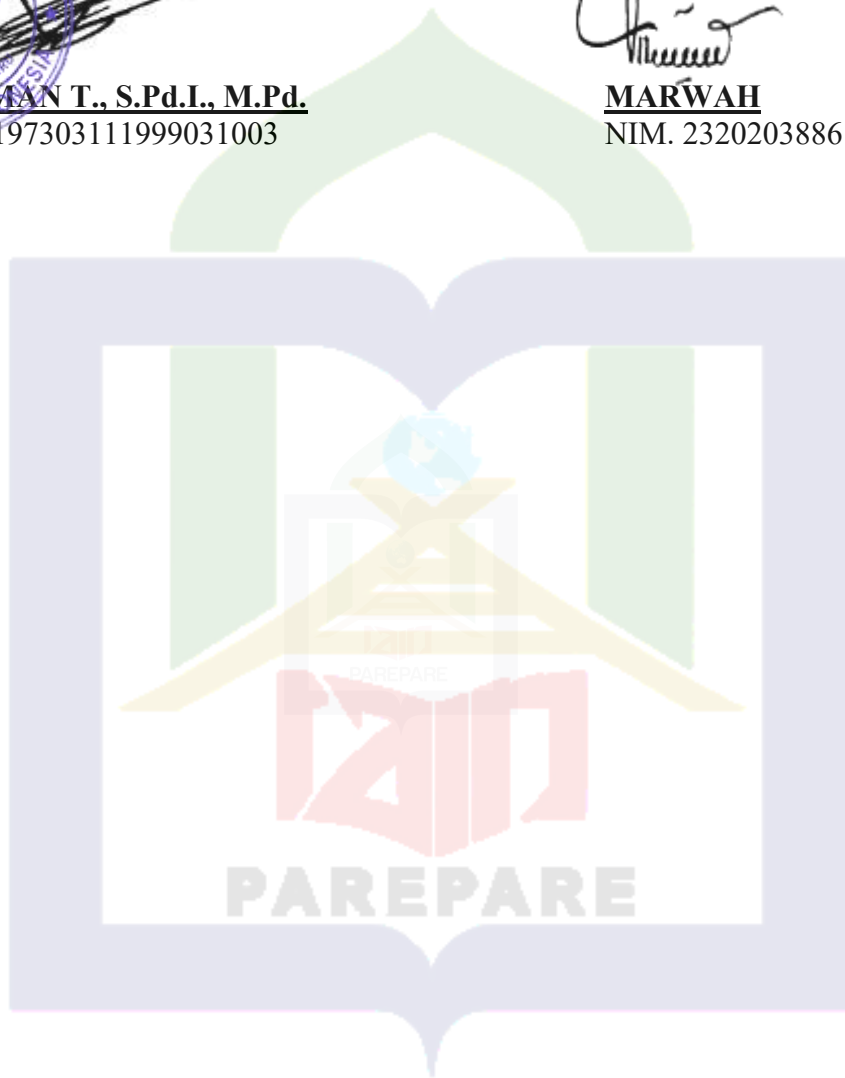
Mengetahui,
Kepala MIN Barro

Peneliti,



BASMAN T., S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197303111999031003

MARWAH
NIM. 2320203886108028



Lampiran 9

DESAIN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama (2 x 35 menit = 70 menit)

Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu melafalkan, membaca, dan mengartikan Q.S. *al-Fīl*.

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama dengan dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>. b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik sesuai dengan kegiatan pembelajaran. c. Apersepsi, dengan memberikan pertanyaan seperti: <i>"Pernahkah kalian menghadapi tantangan yang tampaknya sulit namun akhirnya dapat diatasi dengan cara yang unik?"</i> Guru kemudian menghubungkannya dengan peristiwa dalam Q.S. <i>al-Fīl</i> d. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif seputar peristiwa sehari-hari yang berkaitan dengan Q.S. <i>al-Fīl</i>. e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tahapan kegiatan pembelajaran kepada peserta didik	10 menit
2.	Kegiatan Inti - Pretest • Guru mengukur kemampuan awal peserta didik meliputi tes lisan dan tertulis terkait hafalan Q.S. <i>al-Fīl</i>, makna ayat, serta pesan moral yang terkandung dalam surah tersebut. - Pengenalan <i>picker wheel</i> dalam pembelajaran • Guru memperkenalkan aplikasi <i>picker wheel</i> di perangkat komputer yang terhubung ke proyektor atau layar untuk tampilan bersama kepada peserta didik. • Guru menjelaskan bahwa aplikasi tersebut akan digunakan dalam berbagai aktivitas selama pembelajaran berlangsung. Dilanjutkan dengan menunjukkan cara penggunaan aplikasi tersebut. - Mengamati • Guru membacakan Q.S. <i>al-Fīl</i> dengan tajwid yang benar sambil memperhatikan pelafalan setiap ayat. • Setelah pembacaan selesai, <i>picker wheel</i> diputar untuk memilih ayat tertentu yang akan diamati lebih lanjut. • Peserta didik kemudian mengamati bacaan guru untuk memahami tajwid, hukum bacaan, serta pengucapan huruf dengan lebih mendalam.	50 menit

	- Menanya • Guru memberikan motivasi agar peserta didik mengajukan pertanyaan tentang Q.S. <i>al-Fīl</i>. • Guru memutar <i>picker wheel</i> untuk memilih peserta didik secara acak untuk mengajukan pertanyaan. • Peserta didik yang terpilih dapat mengajukan pertanyaan. Lalu Peserta didik lainnya memberikan tanggapan atau berdiskusi dengan guru untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. - Mengumpulkan Informasi • Guru menjelaskan arti Q.S. <i>al-Fīl</i> menggunakan <i>picker wheel</i> dengan arti kata per kata. • Setelah itu, guru bersama peserta didik mendiskusikan makna ayat secara keseluruhan berdasarkan kata-kata yang telah dijelaskan. - Mengomunikasikan • Di akhir sesi, peserta didik melakukan evaluasi interaktif secara mandiri dengan memutar <i>picker wheel</i> dan menjawab pertanyaan acak seputar materi yang telah diajarkan. Guru kemudian membimbing peserta didik untuk bersama-sama merumuskan kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung.	
3.	Penutup • Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut • Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran • Refleksi dan Umpan Balik: guru memberikan apresiasi dan perbaikan atas performa peserta didik. Guru mengingatkan peserta didik untuk melafalkan, membaca lafal, dan arti Q.S. <i>al-Fīl</i> di rumah. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	10 menit

Pertemuan kedua (2 x 35 menit = 70 menit)

Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu menghafalkan dan menjelaskan kandungan QS. *Al-Fīl*.

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan 1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama dengan dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>.	10 menit

No	Kegiatan	Waktu
	2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik sesuai dengan kegiatan pembelajaran. 3. Apersepsi, guru mengulas isi pertemuan sebelumnya terkait makna Q.S. <i>al-Fīl</i> . 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik akan menghafalkan Q.S. <i>al-Fīl</i> serta memahami makna dan pelajarannya.	
2.	Kegiatan Inti - Mengamati - Guru membacakan Q.S. <i>al-Fīl</i> dengan tajwid yang benar dan memberikan penjelasan tentang kandungan surah, seperti kisah pasukan bergajah dan hikmah dari peristiwa tersebut. - Untuk pengamatan lebih lanjut, guru memutar <i>picker wheel</i> untuk menentukan ayat yang akan diamati lebih mendalam terkait makna dan kandungannya. - Peserta didik bersama guru berdiskusi melakukan pengamatan lebih mendalam terhadap ayat yang telah dipilih. - Menanya - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya, seperti: “Apa yang dapat kita pelajari dari peristiwa dalam Q.S. <i>al-Fīl</i>?” - Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya. - Mengumpulkan Informasi - Guru dan peserta didik mendiskusikan lebih mendalam salah satu kandungan ayat dalam Q.S. <i>al-Fīl</i>. Penentuan ayat ditentukan secara acak dengan menggunakan <i>picker wheel</i>. - Peserta didik mendiskusikan ayat yang telah dipilih kemudian mencatat informasi tersebut. - Mengomunikasikan - Di akhir sesi, peserta didik melakukan evaluasi interaktif secara mandiri dengan memutar <i>picker wheel</i> dan menjawab pertanyaan acak seputar materi yang telah diajarkan. Guru kemudian membimbing peserta didik untuk bersama-sama merumuskan kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung.	50 menit
3.	Penutup - Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut - Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran - Refleksi dan Umpan Balik: guru memberikan apresiasi dan perbaikan atas performa peserta didik. Guru mengingatkan	10 menit

No	Kegiatan	Waktu
	peserta didik untuk terus berlatih hafalan Q.S. <i>al-Fīl</i> di rumah dan mempelajari kembali kandungan surah tersebut. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	

Pertemuan ketiga (2 x 35 menit = 70 menit)

Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu menghafalkan dan menjelaskan kandungan QS. *Al-Fīl*.

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan - Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama dengan dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>. - Guru memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik sesuai dengan kegiatan pembelajaran. - Apersepsi, Guru mengulas materi pertemuan sebelumnya terkait hafalan Q.S. <i>al-Fīl</i> dan pesan moral dalam surah tersebut. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik akan mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Fīl</i> serta mengkomunikasikan kandungannya.	10 menit
2.	Kegiatan Inti Mengamati - Guru mendemonstrasikan pelafalan Q.S. <i>al-Fīl</i> dengan tajwid yang benar dan memberikan penjelasan mendalam tentang kandungan surah. - Guru memutar <i>picker wheel</i> untuk menentukan ayat sebagai fokus pengamatan lebih lanjut. - Setelah fokus ditentukan, peserta didik mencatat hal-hal penting yang mereka amati. Menanya - Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya, seperti: “<i>Apa arti kata Abābīl dalam Q.S. al-Fīl?</i>” - Guru akan memutar <i>picker wheel</i> untuk memilih peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan secara bergiliran. Mengumpulkan Informasi - Guru menjelaskan kandungan Q.S. <i>al-Fīl</i> dengan menggunakan cerita interaktif tentang peristiwa pasukan bergajah.	50 menit

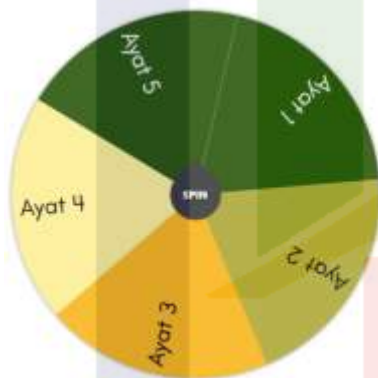
No	Kegiatan	Waktu
	• Peserta didik memutar <i>picker wheel</i> untuk menentukan ayat yang akan mereka dalami. Terdapat 3 kategori yaitu: - Menemukan hukum tajwid pada ayat tertentu - Mencari arti ayat - Menuliskan pesan moral dari ayat tertentu • Peserta didik secara mandiri belajar untuk mengumpulkan informasi berdasarkan kategori hasil putaran <i>picker wheel</i>, dan mencatat temuan mereka. • Peserta didik membuat catatan hasil diskusi tentang pesan moral yang terkandung dalam surah tersebut. • Peserta didik mempraktikkan hafalan Q.S. <i>al-Fīl</i> dalam kelompok kecil dengan bimbingan guru untuk memperbaiki pelafalan dan tajwid. - Mengomunikasikan • Guru memutar <i>picker wheel</i> untuk menentukan urutan individu yang akan melafalkan Q.S. <i>al-Fīl</i> di depan kelas. • Setelah melafalkan, peserta didik memutar <i>picker wheel</i> lagi untuk memilih kategori susunan ayat yang teracak untuk disempurnakan.	
3.	Penutup • <i>Posttest</i> - Guru memberikan <i>posttest</i> kepada peserta didik untuk mengukur pemahaman setelah kegiatan pembelajaran. - <i>Posttest</i> meliputi tes lisan dan tertulis terkait hafalan Q.S. <i>al-Fīl</i>, makna ayat, serta pesan moral yang terkandung dalam surah tersebut. • Guru mengakhiri pertemuan dengan mengingatkan peserta didik untuk terus berlatih hafalan Q.S. <i>al-Fīl</i> di rumah dan mendalami kandungannya. • Guru memberikan apresiasi terhadap usaha dan capaian peserta didik selama pertemuan, serta memberikan umpan balik yang membangun.	10 menit
Alat/bahan/Sumber belajar h. Buku paket peserta didik i. LCD Proyektor j. Laptop k. Instrumen tes Penilaian <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i>		

Lampiran 10

TAMPILAN APLIKASI *PICKER WHEEL*



Menu untuk input informasi



Tampilan roda diputar untuk menentukan ayat yang akan diamati



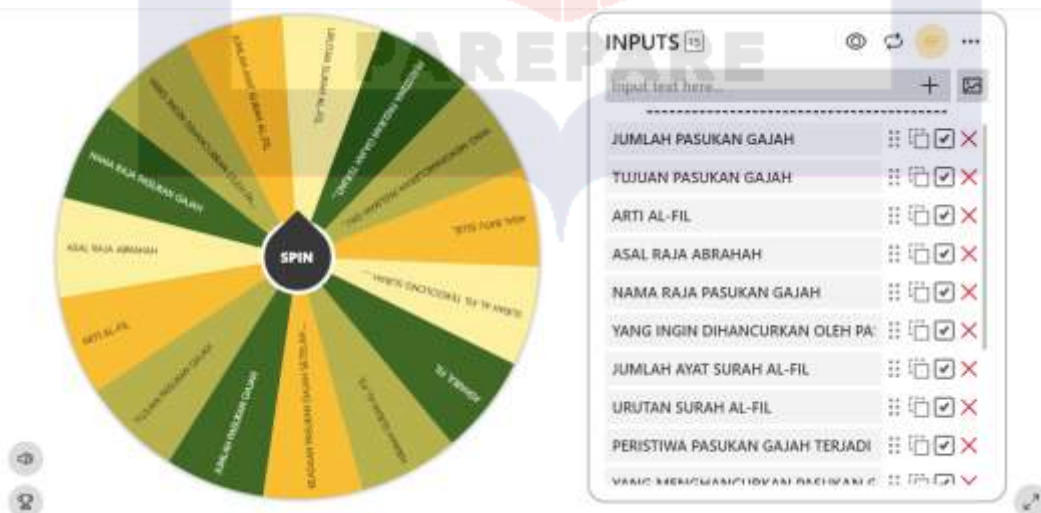
Tampilan roda diputar untuk menentukan peserta didik yang akan mengajukan pertanyaan



Tampilan roda diputar untuk menjelaskan arti kata



Tampilan roda diputar kandungan surah



Tampilan pertanyaan untuk evaluasi akhir pembelajaran

Lampiran 11

DOKUMENTASI KEGIATAN

1. Pelaksanaan *Pretest* (Tes Tertulis dan Lisan)



2. Pelaksanaan *Treatment*





3. Peserta Didik Mencoba *Picker Wheel* Secara Mandiri



4. Pelaksanaan *Posttest* (Tes Tertulis dan Lisan)



Lampiran 12

INSTRUMEN TES (PRETEST/POSTTEST)

Nama Responden :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Pilihlah satu jawaban yang paling benar dari empat pilihan yang tersedia: A, B, C, atau D.

1. Arti kata *Al-Fīl* adalah ...
 - a. Unta
 - b. Gajah**
 - c. Singa
 - d. Burung
2. Pemimpin pasukan bergajah yang disebut dalam Surah *Al-Fīl* adalah ...
 - a. Abrahah bi Shabah
 - b. Abu Sufyan
 - c. Abu Lahab
 - d. Abrahah**
3. Yang dibawa oleh burung Ababil untuk menghancurkan pasukan gajah adalah..
 - a. Kayu bakar
 - b. Batu dari neraka**
 - c. Panah api
 - d. Pasir beracun
4. Surah *Al-Fīl* termasuk dalam golongan Surah ...
 - a. Makkiyah**
 - b. Madaniyah
 - c. Mutasyabihat
 - d. Muhkam
5. Tujuan pasukan gajah datang ke Mekah adalah ...
 - a. Untuk berziarah ke Ka'bah
 - b. Untuk menghancurkan Ka'bah**
 - c. Untuk berdagang
 - d. Untuk menaklukkan Quraisy
6. Jumlah ayat dalam Surah *Al-Fīl* adalah ...
 - a. 3 ayat
 - b. 4 ayat
 - c. 5 ayat**
 - d. 6 ayat
7. Kata “Ababil” dalam Surah *Al-Fīl* berarti ...
 - a. Batu yang besar
 - b. Burung berkelompok**
 - c. Pasukan perang
 - d. Tempat suci

8. Pesan utama dalam Surah *Al-Fil* adalah ...
 - a. **Kekuasaan Allah yang melindungi tempat suci**
 - b. Kewajiban berperang melawan musuh
 - c. Keutamaan kaum Quraisy
 - d. Pentingnya menjaga kebersihan
9. Allah menunjukkan kekuasaan-Nya dalam Surah *Al-Fil* dengan cara ...
 - a. Mengirim banjir besar
 - b. Mengutus malaikat
 - c. **Menghancurkan pasukan bergajah melalui burung Ababil**
 - d. Menjatuhkan petir
10. Yang dimaksud dengan *sijil* dalam Surah *Al-Fil* adalah ...
 - a. **Batu panas yang berasal dari neraka**
 - b. Pasukan besar
 - c. Gunung berapi
 - d. Sungai kecil
11. Peristiwa Surah *Al-Fil* terjadi pada tahun...
 - a. Tahun Hijrah
 - b. **Tahun Gajah**
 - c. Tahun Kenabian
 - d. Tahun Mekah
12. Yang terjadi pada pasukan gajah dalam Surah *Al-Fil* adalah ...
 - a. Mereka selamat dan kembali ke Yaman
 - b. **Mereka dihancurkan dengan batu yang dilempar burung Ababil**
 - c. Mereka terperangkap dalam badai pasir
 - d. Mereka menyerah dan memeluk Islam
13. Surah *Al-Fil* mengajarkan bahwa...
 - a. **Allah melindungi rumah-Nya dari segala ancaman**
 - b. Manusia harus menjaga Ka'bah dari kehancuran
 - c. Pasukan besar selalu menang dalam peperangan
 - d. Alam memiliki kekuatan untuk melindungi manusia
14. Ayat terakhir dari Surah *Al-Fil* berbunyi ...

a. **فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّا كُوِّلٌ**

b. **وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ**

c. **أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ**

d. **تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ**

15. Terjemahan dari ayat **وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ** adalah

a. Bukankah dia telah menjadika tipu daya mereka itu sia-sia?

- b. Tidakkah engkau (Muhammad) perhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah?
- c. **Dan dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong**
- d. yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar
16. Terjemahan dari ayat **تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ** adalah
- a. **Mereka dilempari dengan batu dari tanah yang terbakar**
- b. Mereka dihujani air dari langit
- c. Mereka diselamatkan dengan burung-burung kecil
- d. Mereka dihancurkan oleh gajah-gajah besar
17. Peristiwa dalam surah Al-Fil terjadi sebelum kelahiran Nabi
- a. Musa
- b. Isa
- c. **Muhammad**
- d. Ibrahim
18. Untuk menyelamatkan Ka'bah dari serangan pasukan gajah, Allah SWT telah mengirimkan burung-burung yang membawa batu panas yang diambil dari neraka. Nama batu itu adalah ...
- a. Hajar Aswad
- b. **Batu Sijjil**
- c. Batu Basalt
- d. Batu Karbal
19. Pasukan bergajah yang ingin menghancurkan Ka'bah itu dipimpin oleh raja yang berasal dari negeri
- a. Persia
- b. Romawi
- c. **Yaman**
- d. Mesir
20. Jumlah pasukan gajah adalah
- a. 10.000 orang
- b. **60.0000 orang**
- c. 100.000 orang
- d. 50.0000 orang
21. Arti dari ayat **أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ** adalah
- a. **Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka sia-sia**
- b. Bukankah Dia telah menurunkan hujan kepada mereka
- c. Bukankah Dia telah menolong mereka dengan bala tentara
- d. Bukankah Dia telah mengusir mereka dari Mekkah
22. Dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat meneladani pelajaran dari surah *Al-Fil* dengan cara ...
- a. **Selalu percaya bahwa Allah akan menolong orang yang benar**
- b. Membalas setiap kejahatan dengan kekerasan
- c. Menggunakan kekuatan fisik untuk menyelesaikan masalah
- d. Menghindari ibadah agar tidak terkena musibah

23. Jika ada seseorang yang berbuat zalim dan sombong di sekitar kita, maka sikap yang sesuai dengan nilai surah *Al-Fil* adalah
- Membiarkannya karena orang sombong tidak bisa diubah
 - Melawannya dengan cara kekerasan agar tidak berbuat zalim lagi
 - Berdoa agar dia mendapatkan hukuman secepatnya
 - Menasihatinya dengan cara yang baik dan mengingatkan tentang kekuasaan Allah**
24. Pelajaran penting yang dapat diambil dari kisah penghancuran pasukan gajah dalam surah *Al-Fil* adalah ...
- Kekuatan manusia lebih besar daripada kekuatan Allah
 - Allah selalu menolong orang-orang yang berbuat zalim
 - Tidak ada yang bisa mengalahkan kekuasaan Allah**
 - Kaum Quraisy adalah bangsa yang paling kuat
25. Pesan moral yang terkandung dalam surah *Al-Fil* adalah
- Orang yang memiliki pasukan kuat pasti akan menang
 - Semua orang harus memiliki pasukan perang yang kuat
 - Pasukan gajah adalah makhluk yang sangat kuat dan tidak bisa dikalahkan
 - Kesombongan dan kezaliman akan berakhir dengan kehancuran**

Instrumen dalam penelitian ini setelah penulis mencermati penyesuaian mahasiswa berdasarkan dengan judul tersebut, maka penelitian ini pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk kemudian digunakan sebagai penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 27 Desember 2024

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Hj. Marhani Lc., M.Ag
NIP. 19611231 199803 2 012

Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag
NIP. 19680406 199303 1 005

Lampiran 13

INSTRUMEN PENILAIAN TES LISAN/HAFALAN Q.S. AL-FĪL

Tujuan Tes

Mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap bacaan dan hafalan Q.S. al-Fīl.

Jenis Tes

Tes ini dilakukan secara lisan dan mencakup komponen berikut:

1. Kelancaran Hafalan
2. Tajwid (Makharijul Huruf dan Hukum Bacaan)
3. Tartil (Keindahan Bacaan dan Irama)

No	Nama Peserta Didik	Kelancaran Hafalan (10)	Tajwid (10)	Tartil (10)	Total Skor (30)	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
Dst						

Kriteria Penilaian

1. Kelancaran Hafalan
 - **10:** Menghafal semua ayat dengan lancar, tanpa jeda atau kesalahan.
 - **8-9:** Menghafal dengan lancar, terdapat 1-2 kesalahan kecil.
 - **6-7:** Hafalan cukup lancar, terdapat 3-4 kesalahan.
 - **4-5:** Hafalan kurang lancar, sering berhenti dan kesalahan >4 kali.
 - **0-3:** Tidak mampu menyelesaikan hafalan.
2. Tajwid
 - **10:** Seluruh hukum tajwid diterapkan dengan benar.
 - **8-9:** Terdapat 1-2 kesalahan dalam penerapan hukum tajwid.
 - **6-7:** Terdapat 3-4 kesalahan dalam penerapan hukum tajwid.
 - **4-5:** Banyak kesalahan dalam penerapan hukum tajwid (>4).
 - **0-3:** Tidak memahami hukum tajwid.

3. Tartil

- **10** : Bacaan tartil dengan makhraj yang jelas, panjang-pendek sesuai, dan irama indah.
- **8-9**: Bacaan tartil dengan 1-2 kesalahan kecil pada makhraj/panjang-pendek.
- **6-7**: Bacaan cukup tartil, terdapat 3-4 kesalahan.
- **4-5**: Bacaan kurang tartil, banyak kesalahan makhraj/panjang-pendek (>4).
- **0-3**: Bacaan tidak tartil.

4. Total Skor

- **27-30**: Sangat Baik
- **22-26**: Baik
- **18-21**: Cukup
- **<18**: Perlu Bimbingan

Instrumen dalam penelitian ini setelah penulis mencermati penyesuaian mahasiswa berdasarkan dengan judul tersebut, maka penelitian ini pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk kemudian digunakan sebagai penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 27 Desember 2024

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Hj. Marhani Lc., M.Ag
NIP. 19611231 199803 2 012



Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag
NIP. 19680406 199303 1 005

Lampiran 14

INSTRUMEN OBSERVASI

**PENGUNAAN *PICKER WHEEL* DALAM MENINGKATKAN
PENGUASAAN MATERI AL-QUR'AN PESERTA DIDIK**

Hari/Tanggal:

Pertemuan Ke:

Petunjuk Pengisian

1. Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Nilailah setiap indikator dengan skala:
 - 1 = Tidak Terlihat
 - 2 = Terlihat Sedikit
 - 3 = Terlihat Jelas
 - 4 = Terlihat Sangat Jelas / Konsisten
3. Beri ceklis (✓) pada skor yang sesuai, dan isi kolom catatan jika diperlukan.

No	Indikator yang Diamati	Deskripsi Penilaian	Skor (1-4)	Catatan Singkat
1	Peserta didik memahami bahwa <i>picker wheel</i> sebagai media pembelajaran, bukan hanya permainan	Mengamati sejauh mana peserta didik menyadari fungsi edukatif dari media, terlihat dari komentar, sikap serius, dan perilaku		
2	Peserta didik menunjukkan antusiasme dan fokus saat <i>picker wheel</i> digunakan	Diamati dari ekspresi wajah, perhatian, semangat menjawab, serta minimnya gangguan atau kebosanan		

3	Peserta didik aktif merespons sesuatu yang muncul dari <i>picker wheel</i>	Terlihat dari keaktifan menjawab soal, memberik tanggapan, atau mengomentari hasil undian		
4	Peserta didik mampu menjelaskan kembali materi al-Qur'an yang muncul dari <i>picker wheel</i>	Kemampuan peserta didik menyampaikan ulang isi materi dengan bahasa sendiri, baik secara lisan maupun tertulis		
5	Peserta didik terlihat lebih percaya diri setelah beberapa kali berpartisipasi menggunakan <i>picker wheel</i>	Tampak dari peserta didik yang awalnya pasif menjadi lebih aktif, tidak takut salah, dan berani tampil		
6	Peserta didik memberikan respons positif (senang, tertarik, tidak bosan) terhadap penggunaan <i>picker wheel</i>	Respons emosional dan verbal seperti tersenyum, tertawa senang, berkata “seru” atau ingin mengulang		
7	<i>Picker wheel</i> berjalan lancar dan menarik visual bagi peserta didik	Aspek teknis media: tidak error dan tampilannya memikat		

		perhatian peserta didik		
8	Peserta didik secara mandiri ingin mencoba atau memutar <i>picker wheel</i>	Partisipasi mandiri tanpa disuruh, peserta didik inisiatif untuk terlibat langsung dengan media		
9	Waktu penggunaan <i>picker wheel</i> efektif dan tidak mengganggu ritme kegiatan pembelajaran lain	Terlihat dari efisiensi waktu, kegiatan tetap selesai sesuai jadwal, dan peserta didik tetap fokus		
10	Peserta didik mengingat materi lebih lama setelah dibahas melalui <i>picker wheel</i>	Dapat diamati dari kemampuan peserta didik menjawab ulang atau mengingat materi setelah sesi berakhir		
11	Peserta didik menunjukkan peningkatan penguasaan materi selama sesi pembelajaran dengan <i>picker wheel</i>	Tampak dari lebih banyak peserta didik yang benar menjawab, diskusi yang lebih hidup, dan kesadaran isi materi yang lebih baik.		

Hitung Skor dalam bentuk persentase:

$$\text{Persentase} = \left(\frac{\text{Total Skor Diperoleh}}{44} \right) \times 100$$

Interpretasi

Persentase	Kategori	Interpretasi
85-100%	Sangat Baik	Penggunaan <i>Picker wheel</i> sangat efektif meningkatkan partisipasi & penguasaan materi peserta didik
70-84%	Baik	<i>Picker wheel</i> digunakan secara efektif, dengan beberapa hal yang bisa ditingkatkan
55-69%	Cukup	Efektivitas cukup, namun masih perlu perbaikan strategi & pelaksanaan.
<55%	Kurang	Penggunaan media belum efektif, perlu evaluasi dan penyesuaian.

Parepare, 27 Desember 2024

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Hj. Marhani Lc., M.Ag
NIP. 19611231 199803 2 012

Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag
NIP. 19680406 199303 1 005

*Lampiran 15***DAFTAR NAMA SAMPEL UJI COBA INSTRUMEN TES**

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Ulfaira Nur Afifa	Perempuan
2	Rezky Saputra	Laki-laki
3	Nur Asiza	Perempuan
4	Ahmad Zikri Setiawan	Laki-laki
5	Muhammad Alnando S	Laki-laki
6	Virzah Ramadhan Makbul	Laki-laki
7	Nur Fazilah	Perempuan
8	Farah Diva Nur	Perempuan
9	Muh. Faisal	Laki-laki
10	Nabilah Rafifah	Perempuan
11	M. Rayyan Ashraf	Laki-laki
12	Annisa Nurul Jannah	Perempuan
13	Ramadhana Al-Fadar	Laki-laki
14	Muh Fir Aidil Pratama	Laki-laki
15	Ahmad Ibrahim Akbar	Laki-laki
16	M. Zakyla. S	Laki-laki
17	Humayra	Perempuan

Lampiran 16

DAFTAR NAMA SAMPEL PENELITIAN

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	A. Rafa Azka Putra	Laki-laki
2	Ahmad Fiqri	Laki-laki
3	Ahmad Jibran	Laki-laki
4	Aidyn Aqilah Pranaja B	Laki-laki
5	Alifa Hibatillah	Perempuan
6	Alifka Idrus	Perempuan
7	Alika Naila Putri	Perempuan
8	Alya Nur Inayah	Perempuan
9	Aqilah Ayudia Inara	Perempuan
10	Fitra	Laki-laki
11	Hafisah	Perempuan
12	Muhammad Fahri	Laki-laki
13	Muhammad Haikal	Laki-laki
14	Muhammad Rafatar	Laki-laki
15	Muhammad Rafi	Laki-laki
16	Muhammad Zulfajar Isra	Laki-laki
17	Nahdatul Syakilah	Perempuan
18	Naufal Afkar	Laki-laki
19	Naura Zahira	Perempuan
20	Nur Qaila Azzahra	Perempuan
21	Putri Salsabila. S	Perempuan
22	Rahima Talita Shaliha	Perempuan
23	Rizky Ilahi	Laki-laki
24	Salshabila	Perempuan
25	Sitti Aisyah Agus	Perempuan
26	Suci Mustainah	Perempuan
27	Syamriani Syaqla	Perempuan
28	Ufaira Ramadhani Ilyas	Perempuan
29	Wulan Nur Humaira	Perempuan
30	Zafirah Iskandar	Perempuan

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

ABSEN PESERTA DIDIK

Instansi/Sekolah : MIN Barru
 Kabupaten : Barru
 Kelas : III
 Hari/Tanggal : Rabu, 5 Februari 2025

No	Nama	TTD/Paraf
1	A.Rafa Azka Putra	1.
2	Ahmad Fiqri	2.
3	Ahmad Jibran	3.
4	Aidyn Aqilah Pranaja Basman	4.
5	Alifa Hibatillah	5.
6	Alifa Idrus	6.
7	Alika Nayla Putri	7.
8	Alya Nur Inayah	8.
9	Aqilah Ayudia Inara	9.
10	Fitra	10.
11	Hafisah	11.
12	Muhammad Fahri	12.
13	Muhammad Haikal	13.
14	Muhammad Rafatar	14.
15	Muhammad Rafi	15.
16	Muhammad Zulfajar Isra J.	16.
17	Nahdatul Syakilah	17.
18	Naufal Afkar	18.
19	Naura Zahira	19.
20	Nur Qaila Azzahra	20.
21	Putri Salsabila. S	21.
22	Rahima Talita Shaliha	22.
23	Rizky Ilahi	23.
24	Salshabila	24.
25	Sitti Aisyah Agus	25.
26	Suci Mustainah	26.
27	Syamriani Syaqla	27.
28	Ufaira Ramadhani Ilyas	28.
29	Wulan Nur Humaira	29.
30	Zafira Iskandar	30.

Barru, 05 Februari 2025

ABSEN PESERTA DIDIK

Instansi/Sekolah : MIN Barru
 Kabupaten : Barru
 Kelas : III
 Hari/Tanggal : Rabu, 19 Februari 2025

No	Nama	TTD/Paraf
1	A.Rafa Azka Putra	1. [Signature]
2	Ahmad Fiqri	2. [Signature]
3	Ahmad Jibran	3. [Signature]
4	Aidyn Aqilah Pranaja Basman	4. [Signature]
5	Alifa Hibatillah	5. [Signature]
6	Alifa Idrus	6. [Signature]
7	Alika Nayla Putri	7. [Signature]
8	Alya Nur Inayah	8. [Signature]
9	Aqilah Ayudia Inara	9. [Signature]
10	Fitra	10. [Signature]
11	Hafisah	11. [Signature]
12	Muhammad Fahri	12. [Signature]
13	Muhammad Haikal	13. [Signature]
14	Muhammad Rafatar	14. [Signature]
15	Muhammad Rafi	15. [Signature]
16	Muhammad Zulfajar Isra J.	16. [Signature]
17	Nahdatul Syakilah	17. [Signature]
18	Naufal Afkar	18. [Signature]
19	Naura Zahira	19. [Signature]
20	Nur Qaila Azzahra	20. [Signature]
21	Putri Salsabila. S	21. [Signature]
22	Rahima Talita Shaliha	22. [Signature]
23	Rizky Ilahi	23. [Signature]
24	Salshabila	24. [Signature]
25	Sitti Aisyah Agus	25. [Signature]
26	Suci Mustainah	26. [Signature]
27	Syamriani Syaqla	27. [Signature]
28	Ufaira Ramadhani Ilyas	28. [Signature]
29	Wulan Nur Humaira	29. [Signature]
30	Zafira Iskandar	30. [Signature]

Barru, 19 Februari 2025

ABSEN PESERTA DIDIK

Instansi/Sekolah : MIN Barru
 Kabupaten : Barru
 Kelas : III
 Hari/Tanggal : Rabu, 26 Februari 2025

No	Nama	TTD/Paraf
1	A.Rafa Azka Putra	1. [Signature]
2	Ahmad Fiqri	2. [Signature]
3	Ahmad Jibril	3. [Signature]
4	Aidyn Aqilah Pranaja Basman	4. [Signature]
5	Alifa Hibatillah	5. [Signature]
6	Alifa Idrus	6. [Signature]
7	Alika Nayla Putri	7. [Signature]
8	Alya Nur Inayah	8. [Signature]
9	Aqilah Ayudia Inara	9. [Signature]
10	Fitra	10. [Signature]
11	Hafisah	11. [Signature]
12	Muhammad Fahri	12. [Signature]
13	Muhammad Haikal	13. [Signature]
14	Muhammad Rafatar	14. [Signature]
15	Muhammad Rafi	15. [Signature]
16	Muhammad Zulfajar Isra J.	16. [Signature]
17	Nahdatul Syakilah	17. [Signature]
18	Naufal Afkar	18. [Signature]
19	Naura Zahira	19. [Signature]
20	Nur Qaila Azzahra	20. [Signature]
21	Putri Salsabila. S	21. [Signature]
22	Rahima Talita Shaliha	22. [Signature]
23	Rizky Ilahi	23. [Signature]
24	Salshabila	24. [Signature]
25	Sitti Aisyah Agus	25. [Signature]
26	Suci Mustainah	26. [Signature]
27	Syamriani Syaqla	27. [Signature]
28	Ufaira Ramadhani Ilyas	28. [Signature]
29	Wulan Nur Humaira	29. [Signature]
30	Zafira Iskandar	30. [Signature]

Barru, 26 Februari 2025

Lampiran 18

JAWABAN INSTRUMEN TES YANG DI UJI COBA

Jumlah Subyek 17		Jumlah Butir Soal 25		Jumlah Pilihan Jawaban 4		Tips: Gunakan tombol ENTER untuk pindah antar kolom																				
No.Urut	Kode/Nama Subyek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
KUNCI->	KUNCI ->	B	D	B	A	B	C	B	A	C	A	B	B	A	A	C	A	C	B	C	B	A	A	D	C	D
1	Ulfaira Nur Afifah	A	A	B	D	B	A	B	A	C	A	A	B	B	A	C	A	C	B	C	A	A	A	D	B	B
2	Rezky Saputra	C	D	B	A	A	C	B	B	C	A	B	D	A	A	B	A	C	C	A	D	A	C	D	B	C
3	Nur Asiza	B	C	B	C	B	A	B	B	A	A	B	B	A	A	A	B	D	B	B	D	B	A	D	B	B
4	Ahmad Zikri Setiawan	A	D	A	D	B	C	B	B	C	B	A	B	A	A	A	A	C	B	A	D	A	C	D	B	D
5	Muhammad Alnando S	B	D	B	A	D	B	C	B	A	A	B	B	B	A	C	A	C	A	B	D	A	A	D	B	B
6	Virzah Ramadhan Ma	C	A	C	D	A	C	C	B	D	B	A	D	B	D	B	D	D	C	A	D	C	D	C	A	C
7	Nur Fazilah	A	D	B	A	B	C	B	A	C	A	B	B	A	A	A	A	C	B	A	B	A	A	D	C	D
8	Farah Diva Nur	B	D	B	C	A	C	B	A	C	D	B	B	A	A	C	A	D	B	C	B	A	A	D	C	D
9	Muh. Faisal	A	C	C	B	D	B	C	B	A	B	A	C	C	A	B	B	A	C	A	D	C	B	B	C	A
10	Nabilah Rafifah	D	D	B	C	B	C	B	A	B	A	B	B	A	A	C	A	C	D	C	B	A	A	D	C	D
11	M. Rayyan Asyraf	B	D	B	A	C	C	B	A	C	A	B	D	A	A	C	A	C	B	B	B	A	C	D	C	D
12	Annisa Nurul Jannah	C	D	C	A	D	C	B	A	A	A	A	C	B	A	C	A	C	B	C	B	A	C	D	B	B
13	Ramadhana Al-Fadar	A	C	B	D	A	B	B	D	C	A	C	B	B	D	B	A	C	B	A	A	C	A	D	B	B
14	Muh Fir Aidil Pratama	B	D	B	C	B	C	B	A	B	A	A	B	B	A	C	D	A	C	C	D	C	A	D	C	D
15	Ahmad Ibrahim Akbar	B	A	D	A	B	C	B	A	C	A	B	B	A	A	C	A	C	D	B	B	A	D	D	C	D
16	M. Zakyla S.	C	D	A	D	A	C	B	A	C	B	B	C	C	A	C	A	C	C	B	A	A	B	B	A	A
17	Humayra	B	D	B	A	B	C	B	A	C	A	B	B	A	A	C	A	C	B	C	B	A	A	D	C	D

Lampiran 19

JAWABAN SOAL *PRETEST* (TES TERTULIS)

No.Urut	Kode>Nama Subyek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
KUNCI->	KUNCI ->	B	D	B	A	B	C	B	A	C	A	B	B	A	A	C	A	C	B	C	B	A	A	D	C	D
1	A. RAFA ASKA PUTR	A	B	C	A	A	D	D	D	C	C	D	D	D	A	D	A	D	A	A	A	C	D	A	C	B
2	ALIFA HIBATILLAH	B	D	B	A	B	D	C	A	D	A	B	B	C	A	B	C	C	B	B	C	C	A	D	C	D
3	AQILAH AYUDIA INA	B	D	B	A	B	D	A	A	B	C	B	B	B	A	A	B	C	B	D	C	A	A	D	A	D
4	FITRA	A	A	B	A	C	C	B	B	B	A	B	B	B	A	C	C	A	B	A	B	C	A	D	C	B
5	HAFISAH	B	D	B	A	B	C	A	C	B	A	B	B	A	A	B	C	D	D	C	B	B	B	C	B	B
6	MUHAMMAD FAHRI	A	C	B	B	A	C	B	A	B	A	B	A	A	A	C	B	B	B	A	C	C	D	B	A	A
7	MUHAMMAD HAIKAL	A	A	B	A	A	B	B	A	B	A	B	D	B	A	C	C	A	B	A	B	C	A	D	B	B
8	MUHAMMAD RAFATA	B	A	A	A	C	A	A	D	A	A	B	B	C	A	B	B	A	D	B	B	C	C	D	B	A
9	MUHAMMAD RAFI	A	D	B	A	B	B	D	A	C	A	A	B	A	A	B	A	C	D	D	B	B	A	A	C	D
10	NAHDATUL SYAKILA	B	D	B	A	B	D	C	A	D	A	B	C	C	A	B	C	C	C	B	B	C	C	A	D	C
11	NAUFAL AFKAR	A	D	C	A	A	D	D	D	C	C	D	D	D	A	D	A	D	A	A	A	C	D	A	D	B
12	NUR QAILA AZZAHRA	B	D	B	A	B	D	A	A	B	C	A	B	B	A	A	B	C	B	D	C	A	A	D	A	D
13	PUTRI SALSABILA. S	B	D	B	C	A	B	D	D	D	C	B	C	D	C	A	C	D	B	C	B	C	C	D	B	D
14	SALSHABILA	B	D	B	A	B	D	C	A	D	A	B	B	B	A	B	D	D	B	B	C	C	A	D	D	C
15	SYAMRIANI SYAQILA	A	C	A	A	A	D	C	A	B	C	B	D	D	A	B	C	C	C	B	C	C	B	D	A	C
16	UFAIRAH RAMADHAN	A	B	B	A	A	C	B	A	B	A	B	D	B	A	C	C	A	B	A	B	C	A	D	B	B
17	AHMAD FIQRI	B	D	B	B	A	A	D	A	C	A	B	B	B	A	D	D	C	C	C	A	B	C	D	B	B
18	AHMAD JIBRAN	B	A	B	A	B	A	B	A	A	A	B	B	D	A	C	A	C	A	B	A	D	A	C	C	D
19	AIDYN AQILAH PRAN	B	A	B	A	B	A	B	A	A	A	B	B	D	A	C	A	C	A	B	A	D	A	C	C	D

20	ALYA NUR INAYAH	B	D	B	A	B	C	A	A	C	A	B	B	A	A	B	A	C	A	B	B	D	A	A	A	D
21	ALIFKA IDRIS	B	A	B	A	B	C	B	A	A	A	B	D	A	C	A	C	A	B	A	D	A	C	C	D	D
22	ALIKA NAYLA PUTRI	B	D	B	A	B	C	A	C	B	A	B	B	A	A	B	C	D	D	C	B	B	B	C	B	B
23	MUHAMMAD ZULFAJRI	B	C	B	A	B	C	B	A	C	A	A	B	B	A	B	A	C	D	D	D	C	B	C	C	C
24	NAURA ZAHIRA	B	D	B	C	A	B	D	C	D	B	B	A	D	D	A	C	C	B	D	C	D	B	D	C	D
25	RAHIMA TALITA SHAH	B	A	A	A	B	B	B	C	C	B	B	B	D	A	D	B	B	B	B	A	D	A	C	A	A
26	RIZKY ILAHI	A	D	C	A	A	D	D	D	C	C	D	D	D	A	C	C	A	B	A	B	C	C	D	B	B
27	SITTI AISYAH AGUS	B	D	B	A	B	C	C	C	C	A	B	B	D	A	D	A	C	B	C	B	C	A	D	C	C
28	SUCI MUSTAINAH	B	D	B	A	B	B	B	B	A	B	C	A	B	A	D	D	B	A	B	B	D	D	A	C	D
29	WULAN NUR HUMAIRA	B	D	B	A	B	D	A	A	B	C	A	B	B	A	B	B	C	B	D	C	C	C	B	C	D
30	ZAFIRAH ISKANDAR	B	A	B	A	B	C	B	A	C	A	C	D	A	A	D	A	C	A	A	C	A	A	A	A	D



Lampiran 20

JAWABAN SOAL *POSTTEST* (TES TERTULIS)

No.Urut	Kode>Nama Subyek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
KUNCI->	KUNCI ->	B	D	B	A	B	C	B	A	C	A	B	B	A	A	C	A	C	B	C	B	A	A	D	C	D
1	A. Rafa Azka Putra	B	D	B	A	B	B	B	A	C	A	C	B	C	A	C	A	A	B	C	B	D	A	D	C	D
2	Ahmad Fiqri	B	D	B	A	B	C	B	A	A	A	B	B	A	A	B	A	C	B	C	B	D	A	D	C	D
3	Ahmad Jibran	B	D	B	A	B	B	B	A	A	A	B	B	A	A	D	A	C	B	C	B	D	A	C	C	D
4	Aidyn Aqilah Pranaja	B	D	B	A	B	B	B	A	C	A	B	B	A	A	B	A	C	B	C	B	D	A	D	D	D
5	Alifa Hibatillah	B	D	B	A	B	C	B	A	C	A	B	A	A	A	B	A	C	B	C	B	A	A	D	C	D
6	Alifka Idrus	B	D	B	A	B	B	B	A	C	A	B	A	A	A	B	A	C	B	C	B	D	A	D	C	D
7	Alika Nayla Putri	B	D	B	A	B	C	B	A	A	A	B	B	C	A	B	A	C	B	C	B	A	A	D	C	C
8	Alya Nur Inayah	B	D	B	A	B	C	B	A	C	A	B	B	D	A	C	A	C	B	C	B	A	A	A	C	D
9	Aqilah Ayudia Inara	B	D	B	A	B	C	B	A	C	A	B	B	B	A	B	A	C	B	C	B	A	A	D	C	A
10	Fitra	B	D	B	A	B	C	B	A	C	A	C	B	C	A	C	A	C	B	C	B	D	A	D	D	D
11	Hafisah	B	D	B	A	B	C	B	A	C	A	B	B	C	A	C	A	C	B	C	B	D	A	C	C	A
12	Muhammad Fahri	B	D	B	A	B	C	B	A	A	A	C	B	D	A	A	A	C	B	C	B	D	A	A	C	A
13	Muhammad Haikal	B	D	B	A	B	C	B	A	C	A	B	B	B	A	C	A	C	B	C	B	D	A	D	D	D
14	Muhammad Rafatar	B	D	B	A	B	B	B	A	A	A	C	B	A	A	B	A	C	B	C	B	A	A	A	D	A
15	Muhammad Rafi	B	D	B	A	B	C	B	A	C	A	B	B	A	A	D	A	C	B	C	B	D	A	C	C	D
16	Muhammad Zulfajar Is	B	D	B	A	B	C	B	A	C	A	B	B	A	A	C	A	C	B	C	B	D	A	B	B	C
17	Nahdatul Syakilah	B	D	B	A	B	C	B	A	C	A	C	B	D	A	C	A	C	B	C	B	D	B	D	B	C
18	Naufal Afkar	B	D	B	A	A	C	A	A	C	A	B	B	A	A	C	A	C	B	C	B	D	A	C	C	A
19	Naura Zahira	B	D	B	A	B	C	B	A	C	A	B	B	C	D	A	A	C	B	C	B	A	A	C	C	D

20	Nur Qaila Azzahra	B	D	B	A	B	C	B	A	C	A	B	B	B	A	C	A	C	B	C	B	A	A	A	A	A
21	Putri Salsabila. S	B	D	B	A	B	C	A	A	C	A	B	B	B	A	C	A	C	B	C	B	D	B	B	C	A
22	Rahima Talita Shaliha	B	D	B	A	B	C	B	A	C	A	B	B	A	A	C	D	D	B	C	B	C	A	A	C	A
23	Rizky Ilahi	B	D	B	A	B	C	B	A	C	A	B	B	C	A	B	A	C	B	C	B	D	B	C	C	A
24	Salshabila	B	D	B	A	B	C	B	A	C	A	C	B	C	A	D	A	C	B	C	B	A	A	D	C	D
25	Sitti Aisyah Agus	B	D	B	A	B	C	B	A	C	A	B	B	A	A	C	A	C	B	C	B	C	A	D	C	D
26	Suci Mustainah	B	D	B	A	B	C	B	C	C	A	C	B	B	A	C	A	C	B	C	B	D	A	C	D	D
27	Syamriani Syaqlah	B	D	A	C	A	C	A	C	C	A	B	B	A	A	C	A	C	C	C	B	D	C	A	C	D
28	Ufairah Ramadhani H	B	D	B	A	B	C	B	A	C	A	B	B	A	A	A	A	C	B	B	B	A	A	D	D	D
29	Wulan Nur Humaira	B	D	B	A	B	C	B	A	A	A	B	B	C	A	C	A	C	B	C	B	C	A	D	B	D
30	Zafira Iskandar	B	D	B	B	B	C	C	B	C	A	B	B	B	A	C	A	C	B	C	B	A	A	D	B	D



Lampiran 21

HASIL PRETEST (TES LISAN)

No	Nama Peserta Didik	Kelancaran Hafalan	Tajwid	Tartil	Total Skor	Nilai Akhir
1	A. Rafa Azka Putra	7	5	6	18	60
2	Ahmad Fiqri	8	6	7	21	70
3	Ahmad Jibran	8	6	6	20	67
4	Aidyn Aqilah Pranaja B	9	7	8	24	80
5	Alifa Hibatillah	10	7	8	25	83
6	Alifka Idrus	7	5	6	18	60
7	Alika Naila Putri	9	7	8	24	80
8	Alya Nur Inayah	10	8	9	27	90
9	Aqilah Ayudia Inara	10	7	8	25	83
10	Fitra	7	5	6	18	60
11	Hafisah	8	6	7	21	70
12	Muhammad Fahri	6	5	5	16	53
13	Muhammad Haikal	7	7	8	22	73
14	Muhammad Rafatar	5	4	4	13	43
15	Muhammad Rafi	7	5	6	18	60
16	Muhammad Zulfajar Isra J.	7	6	7	20	67
17	Nahdatul Syakilah	7	5	7	19	63
18	Naufal Afkar	7	5	7	19	63
19	Naura Zahira	8	6	7	21	70
20	Nur Qaila Azzahra	9	6	7	22	73
21	Putri Salsabila. S	6	5	6	17	57
22	Rahima Talita Shaliha	10	6	7	23	77
23	Rizky Ilahi	7	5	6	18	60
24	Salshabila	7	4	5	16	53
25	Sitti Aisyah Agus	10	8	8	26	87
26	Suci Mustainah	7	6	6	19	63
27	Syamriani Syaqla	7	5	5	17	57
28	Ufaira Ramadhani Ilyas	8	6	7	21	70
29	Wulan Nur Humaira	9	7	7	23	77
30	Zafirah Iskandar	7	6	7	20	67
Jumlah						2037
Rata-Rata						68

Lampiran 22

Hasil *Posttest* (Tes Lisan)

No	Nama Peserta Didik	Kelancaran Hafalan	Tajwid	Tartil	Total Skor	Nilai Akhir
1	A. Rafa Azka Putra	9	7	8	24	80
2	Ahmad Fiqri	9	8	8	25	83
3	Ahmad Jibran	9	7	7	23	77
4	Aidyn Aqilah Pranaja B	10	8	9	27	90
5	Alifa Hibatillah	10	9	9	28	93
6	Alifka Idrus	9	8	8	25	83
7	Alika Naila Putri	10	8	9	27	90
8	Alya Nur Inayah	10	10	10	30	100
9	Aqilah Ayudia Inara	10	10	9	29	97
10	Fitra	8	7	8	23	77
11	Hafisah	9	8	8	25	83
12	Muhammad Fahri	9	7	7	23	77
13	Muhammad Haikal	10	7	8	25	83
14	Muhammad Rafatar	7	6	6	19	63
15	Muhammad Rafi	8	8	8	24	80
16	Muhammad Zulfajar Isra J.	9	8	8	25	83
17	Nahdatul Syakilah	8	7	8	23	77
18	Naufal Afkar	9	7	7	23	77
19	Naura Zahira	9	8	8	25	83
20	Nur Qaila Azzahra	10	8	8	26	87
21	Putri Salsabila. S	8	7	7	22	73
22	Rahima Talita Shaliha	10	7	9	26	87
23	Rizky Ilahi	8	7	8	23	77
24	Salshabila	8	7	8	23	77
25	Sitti Aisyah Agus	10	10	9	29	97
26	Suci Mustainah	9	7	8	24	80
27	Syamriani Syaqla	8	7	7	22	73
28	Ufaira Ramadhani Ilyas	9	8	8	25	83
29	Wulan Nur Humaira	10	8	9	27	90
30	Zafirah Iskandar	8	8	8	24	80
Jumlah						2480
Rata-Rata						83

BIODATA PENULIS

DATA PRIBADI:



Nama : Marwah
 Tempat & Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 27-09-1996
 NIM : 2320203886108028
 Alamat : Jl. Sultan Abdullah Raya
 No. 118, Makassar
 Nomor HP : 082 333 204 300
 Alamat E-Mail : marwah.annisaa@gmail.com
 Pekerjaan : Guru MIN Barru

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL:

2002-2003: TK. ABA Tabaringan Makassar
 2003-2009: MIM Pannampu, Makassar
 2009-2011: MTs. An-Nahdlah Layang, Makassar
 2011-2014: MA. An-Nahdlah Sudiang, Makassar
 2014-2018: S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN NON-FORMAL:

2009-2014: Pondok Pesantren An-Nahdlah, Makassar
 2014-2018: Pondok Pesantren An-Najwah, Sleman DIY

RIWAYAT ORGANISASI:

2016-2017: Sekretaris CSSMoRA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 2017-2018: Sekretaris CSSMoRA Nasional
 2025-2029: Bendahara DPC PGMI Kec. Tanete Rilau Kabupaten Barru

KARYA PENELITIAN ILMIAH YANG DIPUBLIKASIKAN:

1. Resepsi Al-Qur'an dalam Tradisi *Mappanre Temme'* (Studi Living Qur'an di Kelurahan Buloa, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan)
2. *Nilai Siri' Na Pacce* dalam Penguatan Karakter Pondok Pesantren An-Nahdlah Makassar
3. Desain dan Produksi Media Pembelajaran PAI Berbasis Multimedia Interaktif